



CREATING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITAL PAYMENTS

2021

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER & BOUNDARIES

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menyajikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini selanjutnya memuat kata "Perseroan" yang merujuk pada PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk mewakili perusahaan sekaligus memudahkan penyebutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara umum.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk presents the 2021 Annual and Sustainability Report which contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual and Sustainability Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. There is no guarantee that all the valid documents will bring particular results as expected.

This Annual and Sustainability Report contains the words "Company", hereinafter referred to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, which is used to simply refer to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2021 ABOUT THE 2021 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan untuk tahun buku 2021 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Investor atau Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap Perseroan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.cashlez.com.

The 2021 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk contains information about financial and operational performances as well as implementation of good corporate governance for the financial year ending December 31, 2021. The 2021 Annual and Sustainability Report was released in accordance with the financial condition of the Company in the course of 2021 with respect to the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Public Listed Company.

The 2021 Annual and Sustainability Report is also presented with Financial Statements audited by an independent auditor, and signed by both Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Company Law No. 40 of 2007. Therefore, the 2021 Annual and Sustainability Report can be used as reference for both Investors or Shareholders in making investment decisions as well as in advising the Company about the oversight implementation.

This report is presented bilingually, namely in Indonesian Language and English Language. The Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk can be downloaded from corporate website, www.cashlez.com.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION



CREATING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITAL PAYMENTS

MENCIPTAKAN PELUANG MELALUI PEMBAYARAN DIGITAL

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 memberikan dampak luas pada kegiatan ekonomi masyarakat. Terbatasnya kegiatan fisik menjadi kendala bagi aktivitas bisnis mulai dari skala mikro hingga besar. Di tengah situasi yang menantang ini Perseroan hadir memberikan solusi atas aktivitas transaksi dan pembayaran secara digital. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat berupa peluang baik bagi mitra usaha dan Perusahaan sendiri.

The Covid-19 pandemic that is still occurring throughout 2021 has a broad impact on the economic and people activities. Limited physical activity is a challenge for business activities ranging from micro to large scale. In the midst of this challenging situation, the Company provides solutions for digital transaction and payment activities. This can provide opportunities for business partners and the company itself.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

20
21



CREATING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITAL PAYMENTS

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 memberikan dampak luas pada kegiatan ekonomi masyarakat. Terbatasnya kegiatan fisik menjadi kendala bagi aktivitas bisnis mulai dari skala mikro hingga besar. Di tengah situasi yang menantang ini Perseroan hadir memberikan solusi atas aktivitas transaksi dan pembayaran secara digital. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat berupa peluang baik bagi mitra usaha dan Perusahaan sendiri.

The Covid-19 pandemic that is still occurring throughout 2021 has a broad impact on the economic and people activities. Limited physical activity is a challenge for business activities ranging from micro to large scale. In the midst of this challenging situation, the Company provides solutions for digital transaction and payment activities. This can provide opportunities for business partners and the company itself.

20
20

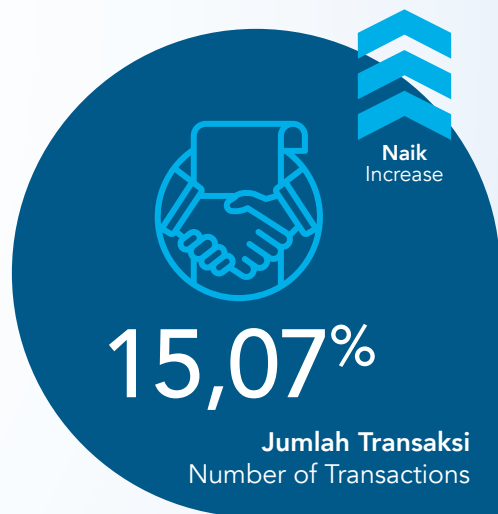
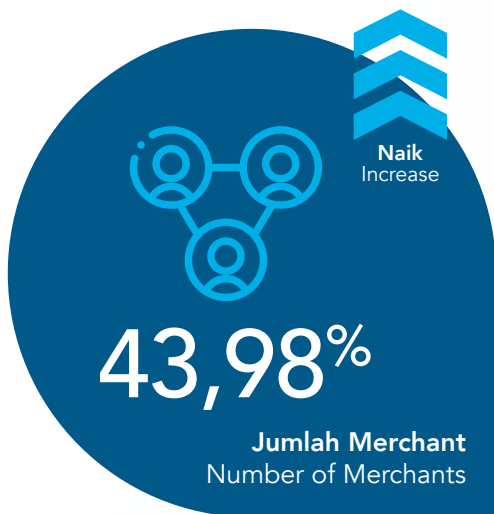
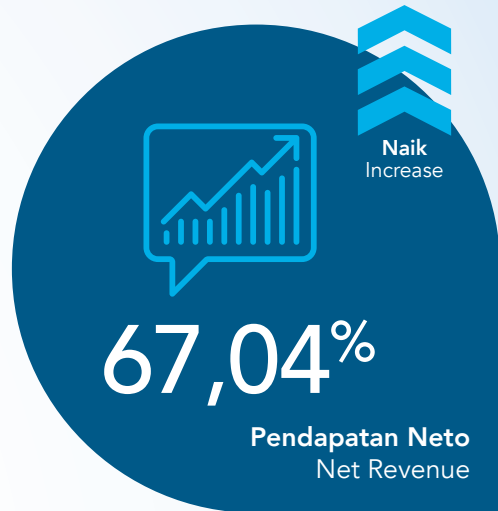


SYNERGY TO WIN

Tahun 2020 menandai satu momentum penting dalam sejarah perjalanan bisnis Perseroan. Perseroan mengawali tahun ini dengan mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, menyusul kesuksesan Perseroan melaksanakan Penawaran Saham Perdana Public (Initial Public Offering/IPO). Kesuksesan penyelenggaraan IPO ini telah membangun citra Perseroan yang baik di mata investor dan publik luas bahwa Perseroan memiliki prospek dan fundamental bisnis yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan yang kuat diantara merchant maupun mitra yang bersinergi dengan Perseroan. Dengan kepercayaan dan dukungan yang kuat dari para mitra dan merchantnya, Perseroan meyakini hal itu akan dengan sendirinya membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif yang akan membantu Perseroan membangun daya saing unggul dan pada akhirnya turut meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kemajuan bangsa.

The year of 2020 marked a historical momentum in the business milestone of the Company. The Company started the year by changing its status from a private company to be a publicly listed company following its successful Initial Public Offering (IPO). The successful IPO indeed has built a positive corporate image among public and investors that the Company has a good prospect and solid business fundamental, thus increasing trusts of merchants and partners in the Company. With strong trust and support from the partners and merchants, the Company believes it will build up its comparative and competitive advantages, which will shape the competitiveness of the Company and increase its contribution to advancing the nation.

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER
2	TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2021 ABOUT THE 2021 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT
3	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION
4	KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY
5	KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS
6	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT



8

KINERJA 2021 2021 PERFORMANCE

9	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS
11	IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS
12	IKHTISAR SAHAM SHARES OVERVIEW
13	IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BOND, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS
13	INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI INFORMATION ON CORPORATE ACTION
14	PERISTIWA PENTING TAHUN 2021 EVENT HIGHLIGHTS OF 2021
18	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION



20

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

22	LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
30	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



38

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

39	IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY
40	SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW
43	VISI DAN MISI VISION AND MISSION

44	NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES
45	BIDANG USAHA LINES OF BUSINESS
49	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE
50	STRUKTUR PEJABAT EKSEKUTIF STRUCTURE OF EXECUTIVE OFFICIALS
51	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
54	PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE
56	INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION
57	PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION
57	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING
58	ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES
59	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE
60	JARINGAN USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS NETWORK
61	INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS



62

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

63	TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW
65	TINJAUAN PER SEGMENT USAHA BUSINESS OVERVIEW
68	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW
74	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBTS
75	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF RECEIVABLES
76	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE
77	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT
77	REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2021 REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2021
77	PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT
78	PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2021 COMPARISON OF FINANCIAL TARGET AND REALIZATION IN 2021

79	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT
87	DIVIDEN DIVIDEND
87	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF IPO FUND
88	INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST
89	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN REGULATORY CHANGES WITH IMPACTS ON THE COMPANY



92

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

93	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
98	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
104	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS
112	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS
120	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
121	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICIES FOR BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTORS
122	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION
123	FUNGSI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE FUNCTION
128	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
135	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
138	UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT
142	AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR
143	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM
144	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT
151	PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM IMPORTANT CASE AND LEGAL ISSUES

151	KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT
152	KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKS COMPANY SHARE OWNERSHIP POLICY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS
153	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
153	KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY
154	AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY
155	PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE IN PUBLIC COMPANY



157

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

158	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES
161	KONTRIBUSI EKONOMI ECONOMIC CONTRIBUTION
163	MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT
166	SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN HUMAN RESOURCES AND EMPLOYMENT
170	PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT
171	TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA DAN KEPUASAN PELANGGAN PRODUCTS/ SERVICES RESPONSIBILITIES AND CUSTOMER SATISFACTION



185

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR
AUDITED FINANCIAL REPORT



KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE

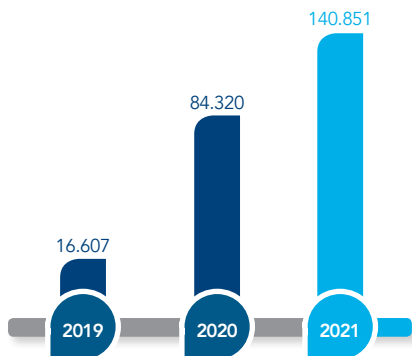
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada tabel & grafik ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia. Numerical notations in tables & graphs are in Indonesian.

(dalam Rupiah Penuh)(in Rupiah full amount)				
Uraian	2021	2020	2019 ^(*)	Remarks
Laporan Laba Rugi				
Statements of Profit (Loss)				
Pendapatan Neto	140.851.108.806	84.320.417.982	16.607.260.643	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(103.965.260.524)	(52.309.309.774)	(5.187.802.886)	Costs of Revenue
Laba Kotor	36.885.848.282	32.011.108.208	11.419.457.757	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.536.816.033)	(1.119.970.121)	(2.042.566.851)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(45.632.749.519)	(38.115.724.101)	(24.089.648.195)	General and Administration Expenses
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(834.713.647)	(1.939.848.701)	0	Loss Impairment on Receivables
Rugi Usaha	(11.118.430.917)	(9.164.434.715)	(14.712.757.289)	Operating Loss
Pendapatan Lainnya	2.495.552.080	26.538.041	396.557.585	Other Income
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(8.622.878.837)	(9.137.896.678)	(14.316.199.704)	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(59.319.750)	2.007.818.723	3.462.972.918	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(8.682.198.587)	(7.130.077.955)	(10.853.226.786)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(7.723.977.483)	(6.225.262.904)	(10.826.970.733)	Total Comprehensive Loss for the
Rugi Per Saham	(7,20)	(5,23)	(9,42)	Loss per Share
Laporan Posisi Keuangan				
Statements of Financial Condition				
Aset Lancar	86.702.245.453	127.939.297.415	40.224.044.264	Current Assets
Aset Tidak Lancar	68.285.835.960	71.932.587.343	13.266.023.921	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	154.988.081.413	199.871.884.758	53.490.068.185	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	48.150.583.189	82.653.660.529	20.818.223.904	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.693.051.444	4.358.454.966	2.131.442.891	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	49.843.634.633	87.012.115.495	22.949.666.795	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	105.144.446.780	112.859.769.263	30.540.401.390	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan				
Financial Ratios				
Marjin Laba Kotor	0,26	0,38	0,69	Margin of Gross Profit
Marjin Rugi Usaha	(0,08)	(0,11)	(0,89)	Margin of Operating Loss
Marjin Rugi Bersih	(0,06)	(0,08)	(0,65)	Margin of Net Loss
Rugi Usaha terhadap Ekuitas	(10,57%)	(8,12%)	(48,17%)	Operating Loss to Equity Ratio
Rugi Bersih terhadap Ekuitas	(8,26%)	(6,32%)	(35,54%)	Net Loss to Equity Ratio
Rugi Usaha terhadap Jumlah Aset	(7,17%)	(4,59%)	(27,51%)	Operating Loss to Assets Ratio
Rugi Bersih terhadap Jumlah Aset	(5,60%)	(3,57%)	(20,29%)	Net Loss to Assets Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,80	1,55	1,93	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,47	0,77	0,75	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,32	0,44	0,43	Total Liabilities to Assets Ratio
(*) Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 tidak merupakan laporan konsolidasian karena tidak mencakup keuangan entitas anak.			(*) The financial statements as of December 31 st , 2019 are not consolidated financial statements as those statements were not consolidated with the financial statements of the subsidiary.	

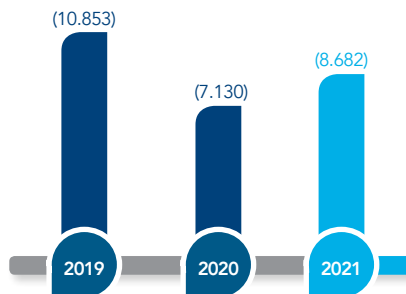
dalam juta Rupiah
in million Rupiah

PENDAPATAN NETO
NET REVENUE



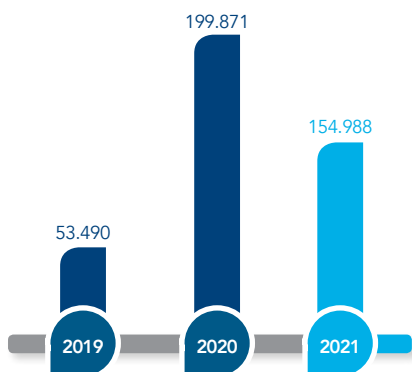
dalam juta Rupiah
in million Rupiah

RUGI TAHUN BERJALAN
LOSS FOR THE YEAR



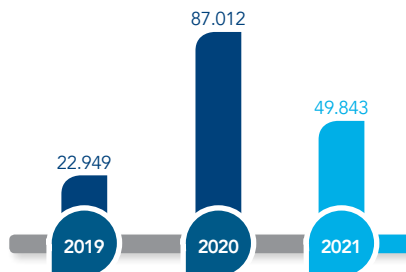
dalam juta Rupiah
in million Rupiah

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



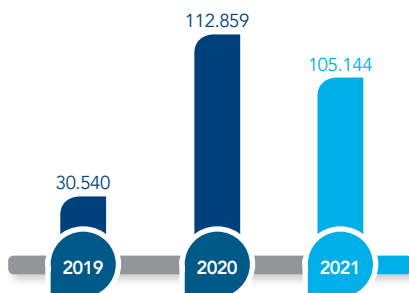
dalam juta Rupiah
in million Rupiah

JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES



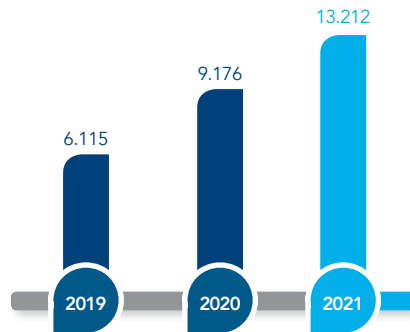
dalam juta Rupiah
in million Rupiah

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

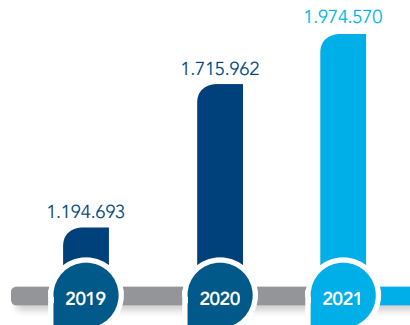


IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

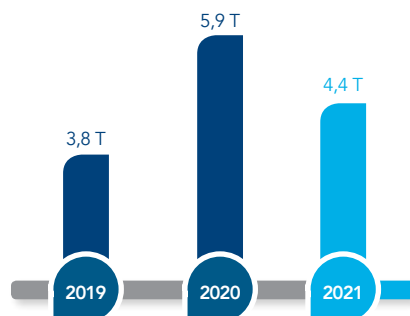
JUMLAH MERCHANT TOTAL MERCHANT



JUMLAH TRANSAKSI TOTAL TRANSACTION



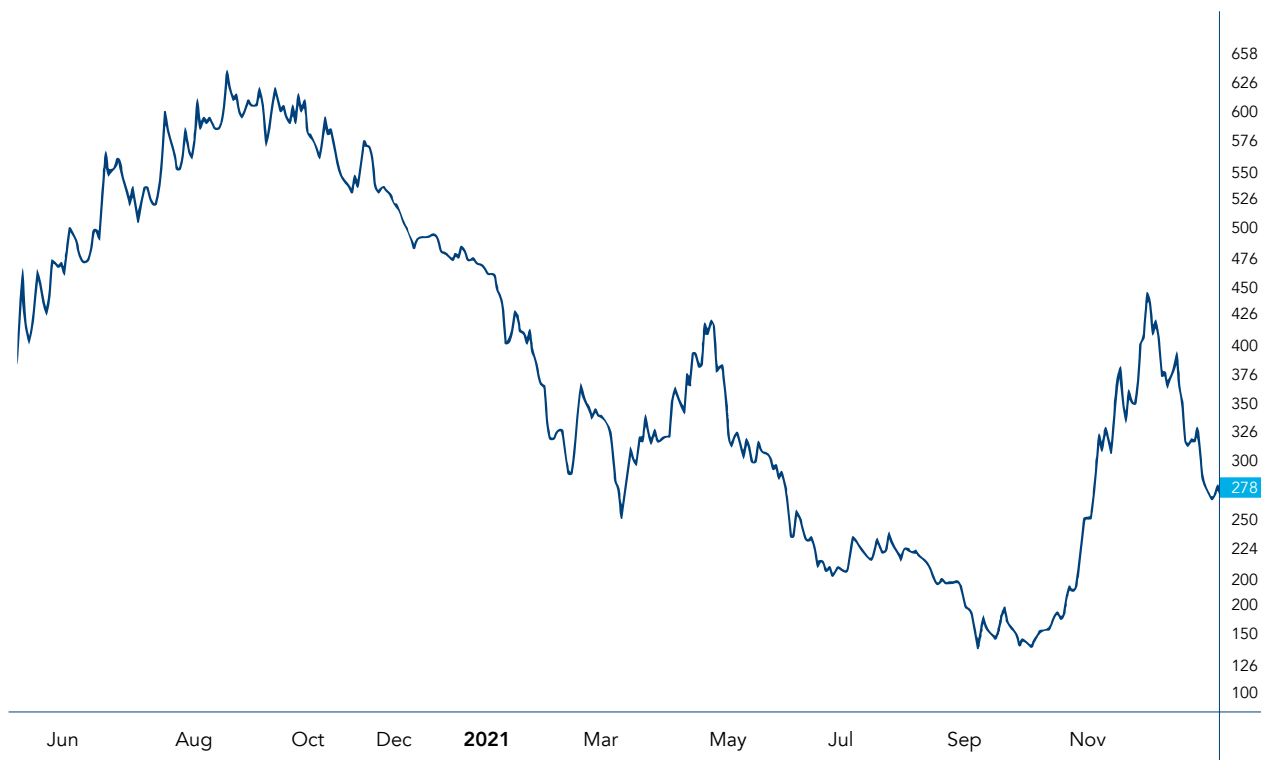
NILAI TRANSAKSI (RP) TRANSACTION VALUE (RP)



IKHTISAR SAHAM SHARES OVERVIEW

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM	STOCK PRICE AND TRADING VOLUME
----------------------------------	--------------------------------

Triwulan Quarterly	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	Tertinggi Highest (dalam/in Rp)	Terendah Lowest (dalam/in Rp)	Penutupan Closing (dalam/in Rp)	Volume Transaksi (dalam ribuan) Transaction Volume (in Thousand)
2021						
I	1.431.108.207	456.961,41	470	232	320	194.052
II	1.431.125.517	297.024,91	436	193	208	435.980
III		205.632,63	248	135	144	1.098.617
IV		385.561,19	464	129	270	1.712.347
2020						
I	-	-	-	-	-	-
II	1.428.004.402	771.122,38	580	382	540	229.361
III		828.242,55	645	490	580	260.436
IV	1.431.108.207	678.345,29	605	460	474	102.503



INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak pernah mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan serta penghapusan pencatatan saham.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/ OR SANCTIONS OF STOCK TRADING AND STOCK DELISTING

Throughout 2021, the Company did not receive a temporary suspension and/or trade sanctions also shares delisting.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BOND, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2021, the Company did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Throughout 2021, the Company did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock bonus, depreciation of the stock nominal value.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHT

12 Januari | January



Cashlez Celebrating Virtual 6 Year Anniversary Cashlez Celebrating Virtual 6 Year Anniversary

Pada tanggal 12 Januari 2021 Perseroan merayakan hari ulang tahun ke 6 (enam) secara virtual dengan seluruh karyawan.

On January 12, 2021, the Company celebrated its 6 (six) anniversary virtually with all employees.

29 Januari | January



Hadirkan Layanan Syariah, Cashlez Gandeng Duha Syariah

Presenting Sharia Services, Cashlez Collaborates with Duha Syariah

Perseroan bekerja sama dengan Duha Syariah melalui pembiayaan berbasis syariah, bagi merchant Perseroan yang berada di Pulau Jawa.

The Company collaborate with Duha Syariah through sharia-based financing, for the Company's merchants located on the island of Java.

27 April | April



Cashlez Bersama Emditek Gaet 500 Pedagang Bersih Sentul City Terima Transaksi Non Tunai Cashlez Together with Emditek Get 500 Net Merchants in Sentul City to Accept Non-Cash Transactions

Perseroan bersama dengan PT Media Dimensi Teknologi Indonesia (Emditek) meresmikan kerjasama dengan Pasar Bersih Sentul City sebagai mitra pasar pertama.

The Company together with PT Media Dimensi Teknologi Indonesia (Emditek) inaugurated the collaboration with Sentul City Clean Market as the first market partner.

02 Juni | June



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* Perseroan Company's Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* Perseroan.

The Company conducts the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Public Expose.

18 Juni | June



“Kerjasama Gotong Royong” Cashlez dan Fintech Berizin P2P Lending Lumbung Dana
“Kerjasama Gotong Royong” Cashlez and Fintech Licensed P2P Lending Barn Funds

Perseroan melakukan penandatanganan kerjasama gotong royong dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang keuangan untuk membantu menggerakkan UMKM di Indonesia.

The Company signed a mutual cooperation agreement in order to improve services in the financial sector to help mobilize MSMEs in Indonesia.

30 Juli | July



Kerjasama Cashlez dengan UOB Indonesia
Cashlez Collaboration with UOB Indonesia

Perseroan bekerjasama dengan UOB dalam menyediakan layanan pembayaran digital bagi UMKM.

The Company collaborates with UOB in providing digital payment services for MSMEs.

30 Juli | July



Kerjasama Cashlez dengan Koinworks
Cashlez Collaboration with Koinworks

Perseroan menggandeng KoinWorks dalam menambah akses pendanaan.

The Company collaborate with KoinWorks in increasing access to funding.

12 Oktober | October



Kerjasama Cashlez dan Indodana
Cashlez and Indodana collaboration

Perseroan bekerjasama dengan Indodana dalam menambahkan metode pembayaran baru bagi pembeli menggunakan Paylater dari Indodana.

The company collaborate with Indodana in adding a new payment method for buyers using Paylater from Indodana.

14 Oktober | October



Perolehan Sertifikasi PCI DSS 14 Oktober 2021 Obtaining PCI DSS Certification October 14 2021

Perseroan berhasil meraih sertifikasi PCI DSS v3.2.1 pada tanggal 14 Oktober 2021 yang menunjukkan standar keamanan yang tinggi dari layanan Perseroan. Sertifikasi tersebut diberikan oleh QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

The Company succeeded in achieving PCI DSS v3.2.1 certification on October 14, 2021 which demonstrates the high security standards of the Company's services. The certification was given by QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

15 Oktober | October



Kolaborasi Cashlez dan ACT ajak Merchant #BahuMembahu Gandakan Kebaikan Cashlez and ACT Collaboration invites Merchant to #BahuMebahu Double the Goodness

Perseroan menggandeng ACT, mengajak seluruh *merchant* dalam program BahuMembahu untuk membantu masyarakat terdampak pandemic COVID-19.

The company cooperates with ACT, inviting all merchants to join the BahuMembahur program to help communities affected by the COVID-19 pandemic.

29 Oktober | October



Sinergi Cashlez dengan Kemenkop UKM Cashlez Synergy with Kemenkop UKM

Perseroan bersinergi dengan Kemenkop UKM majukan Pengrajin Wastra Bali.

The company synergizes with the Kemenkop UKM to promote Balinese Handicrafts.

25 November | November



Cashlez bekerjasama dengan Lumbung Dana Cashlez in collaboration with Lumbung Dana

Perseroan bekerjasama dengan Fintech P2P Lending Lumbung Dana dalam menggencarkan pembiayaan *micro financing*.

The Company collaborate with Fintech P2P Lending Lumbung Dana in intensifying *micro financing*.

20 Desember | Desember



"Year End 2021"

"Year End 2021"

Perseroan mengadakan kegiatan "Year End 2021" berupa Nonton bersama dengan seluruh karyawan. The Company held "Year End 2021" activities in the form of watching movies together with all employees.

27 Desember | Desember



Donasi Semeru

Semeru Donation

Perseroan menyalurkan Donasi untuk Korban Erupsi Semeru melalui program #BahuMembahu antara Cashlez dengan ACT.

The Company distributes donations for victims of the Semeru Eruption through the #BahuMebahu program between Cashlez and ACT.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION



Sertifikasi PCI DSS v3.2.1

Pada tanggal 14 Oktober 2021, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi PCI DSS v3.2.1 kategori Service Provider I dari QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd. Sertifikasi ini menerangkan bahwa sistem, jaringan, aplikasi, staf dan proses yang terkait dengan pengguna kartu dan sebagainya telah memenuhi standar PCI PCIDSS Versi 3.2.1. Sertifikasi ini berlaku hingga 13 Oktober 2022.

PCI DSS v3.2.1 Certification

On October 14, 2021, the Company was awarded with PCI DSS v3.2.1 Certification in the category of Service Provider I from QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd. The certification confirms that the system, network, application, and process relating to card users and the others have complied with PCI PCIDSS version 3.2.1. Certification is valid through October 13, 2022.



**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT



01

**Laurentius Firman
Wiranata**

**Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen**
President Commissioner also
Independent Commissioner

02

Randy Pangalila

Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

Hira Laksamana

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORTS



Ditengah kondisi ekonomi yang masih cukup menantang di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan peluang yang tersedia dan menjawab tantangan yang ada.

Despite challenging economic conditions throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the company optimized available opportunities and responded to existing challenges.

Laurentius Firman Wiranata

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner also Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. Dalam kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris akan melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris serta perubahan komposisi Dewan Komisaris.

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2021

Seiring dengan kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga terus menunjukkan pemulihan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2021 sebesar 3,69% (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*). Capaian pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 masih masuk ke dalam kisaran sasaran pemerintah yaitu 3,5% - 4,0%, ditengah terjadinya gelombang kedua kasus Covid-19 di Indonesia akibat dari mutasi virus Delta Covid-19 pada pertengahan tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Thanks to the grace of God Almighty, we express our praise and gratitude to Him because we were able to carry out the duties and responsibilities that were assigned to us as the Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. On this occasion, allow us as the Board of Commissioners of the Company to report on the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors during 2021.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the Company's operational activities have referred to the business plan that has been determined, managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

On this occasion, the Board of Commissioners will report an assessment of the performance of the Board of Directors, supervision of the implementation of the Company's strategy, views on business prospects prepared by the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Commissioners.

2021 ECONOMIC REVIEW

In line with global economic conditions, economic growth in Indonesia also continues to show recovery. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2021 at 3.69% (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*). This growth achievement was higher than the growth in 2020 which contracted 2.07% as a result of the Covid-19 pandemic. The realization of Indonesia's economic growth in 2021 is still within the government's target range of 3.5% - 4.0%, amid the second wave of Covid-19 cases in Indonesia due to the mutation of the Delta Covid-19 virus in mid-2021.

Kondisi perekonomian secara global berangsur membaik seiring dengan program vaksinasi yang mulai masif digalakan hampir di seluruh negara di dunia. Langkah ini menjadi dasar pelonggaran mobilitas yang dapat dilakukan masyarakat, sehingga kegiatan perekonomian secara berkala mulai dijalankan kembali dan bersiap menghadapi era kebiasaan baru (*New Normal*). Situasi ini mampu mendorong tingkat permintaan masyarakat dan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris berpendapat bahwa di tahun 2021 Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif. Hal ini ditunjukkan dari besarnya komitmen Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan oleh para pemegang saham. Dalam hal Direksi dinilai telah menerapkan sistem manajerial yang baik dalam membimbing Perseroan untuk tetap memenuhi seluruh agenda bisnis yang telah ditetapkan meski di tengah kondisi bisnis dan ekonomi yang cukup menantang.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2021 manajemen Perseroan dirasa telah menerapkan strategi usaha yang tepat dan tetap menjaga kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Direksi dirasa telah menerapkan sistem manajerial yang baik melalui pengelolaan risiko, baik dari internal maupun eksternal.

Hasil kinerja sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dari indikator-indikator keuangan yang tersaji pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Perusahaan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp140,85 miliar. Angka ini tercatat meningkat sebesar 67,04% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2021 Perseroan masih mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp8,68 miliar. Pencapaian ini adalah hasil terbaik dari langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi tantangan industri serta kondisi perekonomian tahun 2021.

Global economic conditions are gradually improving in line with the massive vaccination program being launched in almost all countries in the world. This step becomes the basis for loosening mobility that can be carried out by the community, so that economic activities periodically start to run again and prepare to face the new era of habits (*New Normal*). This situation is able to encourage the level of public demand and have a positive impact on economic growth.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The board of commissioners is of the opinion that in 2021 the Company will be able to produce a very positive performance. This is shown by the commitment of the Board of Directors to carry out the duties and responsibilities mandated by the shareholders. In the event that the Board of Directors is considered to have implemented a good managerial system in guiding the Company to continue to fulfill all the business agendas that have been set even in the midst of challenging business and economic conditions.

Based on the results of supervision carried out by the Board of Commissioners, throughout 2021 the Company's management was deemed to have implemented the right business strategy and maintained compliance with *Good Corporate Governance* (GCG). The Board of Directors is deemed to have implemented a good managerial system through risk management, both internally and externally.

Performance results throughout 2021 can be seen from the financial indicators presented in the Financial Statements for the year ending December 31, 2021. The Company was able to record a revenue of Rp140.85 billion. It increased by 67.04% from the previous year. Meanwhile, in 2021 the Company still recorded a loss for the year of Rp8.68 billion. This achievement is the best result of the strategic steps taken by the Board of Directors in facing industry challenges and economic conditions in 2021.

PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Ditengah kondisi ekonomi yang masih cukup menantang di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan peluang yang tersedia dan menjawab tantangan yang ada. Dengan meningkatkan akseptasi dan preferensi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara digital di sepanjang tahun 2021, peluang ini dirasa telah mampu ditangkap dan dioptimalkan oleh Perseroan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah merchant yang menggunakan teknologi Perseroan, yaitu mencapai lebih dari 13.000 merchant dari 9.000 merchant di tahun 2020.

Kinerja positif sepanjang tahun 2021 juga tercermin dari indikator-indikator keuangan yang tersaji pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Perusahaan mampu mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp140,85 miliar, meningkat 67,04% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Sementara rugi komprehensif tahun berjalan yang dicatatkan sebesar Rp5,91 miliar, nilai ini menurun dari rugi tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,22 miliar. Pencapaian ini menunjukkan langkah yang diambil oleh Dewan Direksi sangat tepat dan efektif dalam menghadapi kondisi perekonomian tahun 2021.

Sementara itu, ditinjau dari Laporan Posisi Keuangan, Perusahaan telah mencatat adanya penurunan total aset menjadi sebesar Rp156,80 miliar, turun 21,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp199,87 miliar. Penurunan Aset tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar sebesar 32,23% menjadi Rp86,70 miliar serta turunnya jumlah aset tidak lancar sebesar 2,55% menjadi Rp70,10 miliar. Tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan total liabilitas baik jangka Panjang maupun jangka pendek, hal ini disebabkan karena Perseroan melakukan pembayaran utang usaha, sehingga total liabilitas Perseroan menjadi sebesar Rp49,84 miliar. Total ekuitas turut mengalami penurunan sebesar 5,23% menjadi Rp106,96 miliar.

Secara umum, mengapresiasi berbagai pencapaian Perseroan, kami melihat secara keseluruhan bahwa pencapaian Perseroan tidak lepas dari berbagai strategi

ASSESSMENT OF STRATEGY IMPLEMENTATION

In the midst of challenging economic conditions throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Company is able to optimize available opportunities and respond to existing challenges. By increasing the public's acceptance and preference in conducting financial transactions digitally throughout 2021, it is felt that this opportunity has been captured and optimized by the Company. This can be seen from the increasing number of merchants using the Company's technology, reaching more than 13,000 merchants from 9,000 merchants in 2020.

The positive performance throughout 2021 was also reflected in the financial indicators presented in the Financial Statements for the year ending 31 December 2021. The Company was able to record a net income of Rp140.85 billion, an increase of 67.04% compared to the previous year's revenue. Meanwhile, net profit was recorded at Rp5.91 billion, a decrease of Rp6.22 billion from last year. This achievement shows that the steps taken by the Board of Directors are very appropriate and effective in dealing with the economic conditions in 2021.

Meanwhile, in terms of the Statement of Financial Position, the Company has recorded a decrease in Total Assets to Rp156.80 billion, a decrease of 21.55% compared to the previous year of Rp199.87 billion. The decrease in Assets was mainly due to a decrease in the number of Current Assets by 32.23% become Rp86.70 billion and a decrease in the number of Non-Current Assets by 2.55% to Rp70.10 billion. In 2021, the Company recorded a decrease in total liabilities, both Current and Non-Current Liabilities, this was due to the Company paying debt, which the Company's total liabilities amounted to Rp49.84 billion. Total equity also decreased by 5.23% to Rp106.96 billion.

In general, we feel proud and appreciate the various achievements of the Company, we see as a whole that the Company's achievements cannot be separated from

yang diimplementasikan secara efektif serta didukung oleh Direksi dan seluruh komponen Perseroan yang senantiasa berkomitmen untuk terus dapat memberikan layanan yang berkualitas dan handal serta mendukung visi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh *merchant*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Meskipun prospek kondisi perekonomian global untuk tahun 2022 diperkirakan akan melambat di tengah pandemi Covid 19 yang masih terus berlanjut. Menurut laporan *Global Economic Prospects* terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi 4,1% pada tahun 2022. Namun, Pemerintah Indonesia justru optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 akan semakin membaik dengan syarat semakin terkendalinya pandemi Covid-19 dan terbangunnya daya saing perekonomian Indonesia. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mampu mencapai 5,2%. Di lain sisi, Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7% - 5,5%. Hal ini seolah menjadi dukungan motivasi bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerjanya di tahun 2022.

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek bisnis Perseroan di tahun 2022 masih akan tetap terbuka luas, karena bisnis Perseroan sejalan dengan program akselerasi digitalisasi sistem pembayaran yang dicanangkan oleh Pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi khususnya dari sisi konsumsi Rumah Tangga serta percepatan ekonomi dan keuangan yang inklusif dan efisien, yang diharapkan mampu berkontribusi mendorong pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dirasa menjadi peluang besar yang harus dioptimalkan oleh Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Setelah menjadi perusahaan terbuka, implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi salah satu fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya,

various strategies that are implemented effectively and supported by the Board of Directors and all components of the Company who are always committed to providing quality and reliable services and support the company's vision to create significant added value for all merchants.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Although the prospect of global economic conditions for 2022 is expected to slow down amid the ongoing Covid-19 pandemic. According to the World Bank's latest *Global Economic Prospects* report, global economic growth is estimated to slow to 4.1% in 2022. However, the Indonesian government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2022 will improve on the condition that the Covid-19 pandemic is under control and competitiveness is developed. Indonesian economy. The government projects Indonesia's economic growth in 2022 to reach 5.2%. On the other hand, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7% - 5.5%. This seems to be a motivational support for the Company to be able to improve its performance in 2022.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects in 2022 will still be wide open, because the Company's business is in line with the payment system digitalization acceleration program launched by the Government to encourage economic recovery, especially in terms of household consumption as well as economic and financial acceleration that is inclusive and efficient. which is expected to be able to contribute to the national economic recovery. This is considered to be a great opportunity that must be optimized by the Company.

VIEWS ON THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

After becoming a public company, the implementation of good governance remains one of the focuses of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In carrying out its

Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses bisnis yang berjalan agar senantiasa sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam mencapai hasil yang diharapkan. Terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh komite-komite dan unsur pendukung yang terkait.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Fungsi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, terutama untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris sendiri akan senantiasa mengevaluasi penerapan GCG untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Operasional Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perusahaan telah membangun sistem manajemen risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan atas implementasi GCG.

supervisory function, the Board of Commissioners is not only responsible for the results or goals achieved but also constantly monitors the ongoing business processes so that they are always in accordance with Good Corporate Governance practices and applicable laws and regulations in achieving the expected results. In relation to the practice of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties is assisted by related committees and supporting elements.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties and responsibilities effectively, especially to ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners itself will continuously evaluate the implementation of GCG to ensure its compliance with the Company's Operating Standards and applicable GCG principles.

In addition, the Board of Commissioners also pays attention to several key issues in the implementation of GCG, such as risk management and corporate social responsibility. This is in accordance with the development of the Company's business activities. Adequate risk management practices are needed to be able to identify potential risks that may arise. In this regard, the Board of Commissioners monitors and provides advice on the risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has developed a risk management system and has implemented good corporate governance guidelines and a good internal control system. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to continuing to make continuous improvements to the implementation of GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, atas dedikasi dan kerja kerasnya. Kami berharap Perseroan akan mampu terus beradaptasi dengan kondisi ekonomi dan bisnis yang dinamis, serta terus mengedepankan penerapan GCG dalam mewujudkan misi dan visi Perusahaan serta menjawab tantangan di tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on the results of the Annual GMS held on 2 June, 2021, the composition of the Board of Commissioners has not changed from the previous year.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the support and trust given by the shareholders and stakeholders to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation and appreciation to the entire Board of Directors and all employees of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, for their dedication and hard work. We hope that the Company will be able to continue to adapt to dynamic economic and business conditions, and continue to prioritize the implementation of GCG in realizing the Company's mission and vision as well as responding to challenges in the years to come.



Laurentius Firman Wiranata

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner also Independent Commissioner

A full-length portrait of a man in a dark suit and white shirt, standing with his hands in his pockets. A small blue circle with the number '01' is positioned to his left.

01

Suwandi

Presiden Direktur
President Director

A full-length portrait of a man in a dark suit and white shirt, standing with his hands in his pockets. A small blue circle with the number '02' is positioned to his right.

02

Cendy Hadiputranto

Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORTS

Direksi berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terkait strategi usaha Perusahaan serta implementasinya dan senantiasa menerapkan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah yang diambil serta selalu memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors committed to evaluating and improving the Company's business strategy and implementing risk management also prudential principles in every step taken and always paying attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Suwandi

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 memberikan tantangan dan peluang pada pertumbuhan Perusahaan. Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perusahaan mampu melalui tahun 2021 dengan hasil yang membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021.

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh 5,9% pada tahun 2021, setelah mengalami kontraksi 3,1% pada tahun sebelumnya. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh pemulihan ekonomi di negara-negara *Advanced Economies* (AEs), khususnya Amerika Serikat, seiring dengan program akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang dilakukan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, juga terus menunjukkan perbaikan, meskipun tidak secepat proses pemulihan yang terjadi di negara-negara AEs.

Seiring dengan kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga terus menunjukkan pemulihan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2021 sebesar 3,69% (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*). Capaian pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 masih masuk ke dalam kisaran sasaran pemerintah yaitu 3,5% - 4,0%, di tengah terjadinya gelombang kedua kasus Covid-19 di Indonesia akibat dari mutasi virus Delta Covid-19 pada pertengahan tahun 2021.

Pandemi telah mendorong dunia untuk mempercepat transformasi perekonomian digital, tidak terkecuali di Indonesia sehingga masyarakat mulai mengadopsi protokol *new normal* terutama dalam melakukan

Dear Shareowners and Stakeholders,

The year 2021 presents challenges and opportunities for the Company's growth. We are grateful to God Almighty because the Company was able to go through 2021 with proud results. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the Company's Annual Report for the 2021 financial year. This Annual Report contains the performance and various achievements of the Company throughout 2021.

ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENT IN 2021

The International Monetary Fund (IMF) projects the world's economic growth to grow 5.9% in 2021, after experiencing a 3.1% contraction in the previous year. The improvement in the world economy was driven by the economic recovery in Advanced Economies (AEs), particularly the United States, in line with the accelerated vaccination program and policy stimulus carried out. Meanwhile, economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), except China, also continues to show improvement, although not as fast as the recovery process in AEs.

In line with global economic conditions, economic growth in Indonesia also continues to show recovery. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth during 2021 at 3.69% (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*). This growth achievement was higher than the growth in 2020 which contracted 2.07% as a result of the Covid-19 pandemic. The realization of Indonesia's economic growth in 2021 is still within the government's target range of 3.5% - 4.0%, in the midst of the second wave of Covid-19 cases in Indonesia due to the mutation of the Delta Covid-19 virus in mid-2021.

The pandemic has pushed the world to accelerate the transformation of the digital economy, not least in Indonesia, so that people have started to adopt the new normal protocol, especially in conducting business

aktivitas bisnis. Hal ini menyebabkan adanya perubahan pola perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran ke arah *cashless payment*. Akselerasi ekonomi digital telah membuka peluang bagi Perseroan untuk terus mampu menciptakan solusi pembayaran yang inovatif untuk beradaptasi ke perilaku baru konsumen.

Berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia (BI), selama tahun 2021 transaksi yang dilakukan oleh masyarakat melalui sistem pembayaran digital atau yang lebih dikenal dengan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2021 mencapai Rp305,4 triliun, meningkat 49,06% apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Adanya perubahan perilaku masyarakat ke arah digital, menjadi faktor utama yang diharapkan akan terus mendorong bisnis perusahaan.

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik, diperlukan strategi dan upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan pencapaian target yang ditetapkan. Dalam pencapaian kinerja tahun 2021 Perusahaan menerapkan beberapa strategi bisnis yang berpedoman kepada misi Perseroan yakni menyediakan solusi yang terbaik di bidangnya, mampu menyediakan pelayanan dan dukungan yang dapat diandalkan para mitra pelanggannya, terus berusaha menyediakan teknologi yang relevan, dan menyediakan produk yang aman dan mudah dalam penggunaannya.

Di tengah kondisi perekonomian dan iklim bisnis yang dinamis dan penuh tantangan, Manajemen dituntut untuk mampu merumuskan strategi yang tepat untuk dapat beradaptasi sekaligus mendorong kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengambil beberapa langkah dan kebijakan untuk dapat mempertahankan kinerja positifnya. Secara garis besar, strategi yang dilakukan oleh Perseroan adalah

activities. This causes a change in people's behavior patterns in making payment transactions towards cashless payments. The acceleration of the digital economy has opened up opportunities for the Company to continue to be able to create innovative payment solutions to adapt to new consumer behavior.

Based on data released by Bank Indonesia (BI), during 2021 transactions made by the public through a digital payment system or better known as the Quick Response Indonesia Standard (QRIS) experienced very rapid growth. Based on data from Bank Indonesia, the value of electronic money transactions in 2021 will reach Rp305.4 trillion, an increase of 49.06% compared to 2020. The change in people's behavior towards digital is the main factor that is expected to continue to drive the company's business.

STRATEGIC POLICY IMPLEMENTED COMPANY

The Board of Directors realizes that in order to achieve good operational and financial performance, strategies and efforts are needed to ensure the achievement of the targets that have been set. In performance in 2021, the Company implemented several business strategies that are guided by the Company's mission of providing the best solutions in its field, being able to provide reliable service and support for its customer partners, continuing to strive to provide relevant technology, and providing products that are safe and easy to use.

In the midst of economic conditions and a dynamic and challenging business climate, the Race Management is able to formulate the right strategy to be able to adjust to the Company's performance in a better direction. Throughout 2021, the Company has taken several steps and policies to maintain its positive performance. Broadly speaking, the strategy undertaken by the Company is to expand cooperation with various partners from various

diantaranya memperluas Kerjasama dengan berbagai partner dari berbagai segmentasi untuk mempermudah integrasi, Perseroan juga menambahkan *added value* bagi para *merchant*, dan melakukan investasi pada pembangunan berbagai infrastruktur penunjang.

Direksi berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terkait strategi usaha Perusahaan serta implementasinya dan senantiasa menerapkan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah yang diambil serta selalu memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik, diperlukan strategi dan upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan pencapaian target yang ditetapkan di awal tahun. Direksi berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan pasar dalam setiap perumusan strategi usaha Perseroan. Selain itu, Direksi juga senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi atas keberhasilan implementasi strategi usaha Perseroan secara berjenjang melalui evaluasi yang berkesinambungan. Direksi akan terus memastikan strategi usaha yang telah ditetapkan serta implementasinya sesuai dengan visi Perusahaan yakni menjadi menjadi Perusahaan Pembayaran Terkemuka di Indonesia.

KINERJA TAHUN 2021

Hasil dari penerapan strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2021 terlihat dari naiknya jumlah penjualan bersih yang mampu diperoleh yakni sebesar Rp140,85 miliar, meningkat 67,04% atau senilai Rp56,53 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp84,32 miliar. Meskipun pendapatan usaha yang diperoleh mengalami peningkatan, tahun 2021 Perseroan masih mencatatkan rugi tahun berjalan yakni sebesar Rp8,68 miliar dari tahun sebelumnya Rp7,13 miliar. Peningkatan pendapatan Perseroan

segments to facilitate integration, the Company also adds added value for traders, and invests in various supporting infrastructure.

The Board of Directors is committed to continuing to evaluate and improve related to the Company's strategy and its implementation and the principles of risk management and prudence in every step and always pay attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE STRATEGY

The Board of Directors realizes that to achieve good operational and financial performance, strategies and efforts are needed to ensure the success of achieving the targets set at the beginning of the year. The Board of Directors is committed to up to date with market condition in every formulation of the Company's business strategy. In addition, the Board of Directors also continuously monitors and evaluates the successful implementation of the Company's business strategy in stages through continuous evaluation. The Board of Directors will continue to ensure that the business strategy determined and its implementation is in accordance with the Company's vision, which is to become the Leading Payment Gateway Company in Indonesia.

PERFORMANCE IN 2021

The results of strategy implementation throughout 2021, can be seen from the increase in the number of net sales which was Rp140.85 billion, an increase of 67.4% or Rp56.53 billion from 2020 which was Rp84.32 billion. Although the operating income obtained has increased, the Company still recorded a loss for the year of Rp8.68 billion from the previous year of Rp7.13 billion. The increase in the Company's revenue is in line with the increasing number of merchants who join and use

tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah merchant yang bergabung dan menggunakan layanan Cashlez, yaitu lebih dari 13.000 merchant pada akhir tahun 2021.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang masih melanda hampir di seluruh belahan dunia. Situasi ketidakstabilan ekonomi ini sedikit banyak membawa dampak pada kinerja dunia usaha secara umum. Dunia usaha menghadapi risiko ketidakpastian ekonomi dan risiko pelemahan daya beli masyarakat yang signifikan sehingga mempengaruhi permintaan atas barang dan jasa. Hal ini memicu timbulnya risiko, mulai dari penerapan langkah efisiensi hingga penutupan gerai atau bisnis dari beberapa *merchant* Perseroan. Penutupan bisnis atau gerai *merchant*, terutama mereka yang menggunakan solusi teknologi pembayaran digital dari Perseroan, itu menjadi kendala dan risiko terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mampu mencapai 5,2%. Sedangkan, Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7% - 5,5%. Pemerintah Indonesia optimis dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 akan semakin membaik dengan syarat terkendalinya pandemi Covid-19 yang disertai juga dengan pelaksanaan Vaksin ke 3 (*Booster*) bisa berjalan lancar dan mulai terbangunnya daya beli masyarakat Indonesia sehingga dunia usaha akan lebih berkembang di Indonesia. Terlebih dengan didukung percepatan program vaksinasi serta dukungan stimulus fiskal dan belanja daerah yang diharapkan mampu menjaga solidnya permintaan domestik, sehingga meningkatkan kinerja sektoral yang berorientasi domestik, khususnya sektor sekunder dan tersier.

Cashlez services, which are more than 13,000 merchants by the end of 2021.

CONSTRAINTS FACED BY THE COMPANY

Throughout 2021, the Company faced various challenges caused by the Covid-19 pandemic which still hit almost all parts of the world. This situation of economic instability has more or less had an impact on the performance of the business world in general. The business world faces the risk of economic uncertainty and the risk of a significant weakening of people's purchasing power, which will affect the demand for goods and services. This triggers risks, ranging from implementing efficiency measures to closing outlets or business owned by Company's merchants. The closure of business or merchant outlets, especially those that use digital payment technology solutions from the Company, is an obstacle and risk to the Company's operational and financial performance.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The Indonesian government projects Indonesia's economic growth in 2022 to reach 5.2%. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7% - 5.5%. The Indonesian government is optimistic that economic growth in 2022 will improve with the condition that the Covid-19 pandemic is controlled, which is accompanied by the implementation of the 3rd Vaccine (*Booster*) that can run smoothly and the purchasing power of the Indonesian people begins to develop so that the business world will develop more in Indonesia. Moreover, it is supported by the acceleration of the vaccination program as well as support for fiscal stimulus and regional expenditures which are expected to be able to maintain solid domestic demand, thereby increasing the performance of domestically oriented sectors, especially the secondary and tertiary sectors.

Sejalan dengan distribusi vaksin Covid-19 yang semakin meluas dan perekonomian yang berangsur-angsur menggeliat, masyarakat bersiap menghadapi era kebiasaan baru (*New Normal*). Di era new normal terjadi perubahan pola transaksi di tengah masyarakat dimana akseptasi dan preferensi masyarakat akan transaksi non tunai serta sistem pembayaran digital semakin meningkat. Direksi yakin bahwa permintaan terhadap solusi pembayaran digital akan semakin tinggi ke depannya. Dengan proyeksi pemulihan ekonomi Indonesia yang disertai komitmen Pemerintah untuk memperbaiki berbagai infrastruktur yang bisa memfasilitasi kemajuan ekonomi digital, Direksi meyakini akan lebih banyak UMKM *Go Digital* sehingga berdampak pada permintaan produk dan layanan berbasis teknologi digital yang ditawarkan oleh Perseroan. Hal ini sesuai dengan komitmen Perseroan untuk terus mendukung Para UMKM ini untuk dapat mempergunakan teknologi digital dalam sistem pembayaran usahanya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2021.

Dalam memastikan agar penerapan GCG dilakukan secara tepat, Dewan Komisaris membentuk Fungsi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertujuan untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, termasuk penerapan GCG. Di samping itu, baik Fungsi Komite Audit maupun Komite Remunerasi dan Nominasi juga dapat memberikan saran dan masukan yang bersifat konstruktif dan berguna bagi peningkatan pengelolaan Perseroan.

In line with the increasingly widespread distribution of the Covid-19 vaccine and the economy gradually expanding, the public is preparing to face the era of new habits (*New Normal*). In the new normal era, there is a change in transaction patterns in the community where public acceptance and preference for non-cash transactions and digital payment systems is increasing. The Board of Directors believes that the demand for digital payment solutions will continue to increase in the future. With the projection of Indonesia's economic recovery accompanied by the Government's commitment to improve various infrastructures that can facilitate the advancement of the digital economy, the Board of Directors believes that more MSMEs will go Digital, which will have an impact on the demand for digital technology-based products and services offered by the Company. This is in accordance with the Company's commitment to continue to support these MSMEs to be able to use digital technology in their business payment systems.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to realize the sustainability of the Company in a sustainable manner, the Company continues to be committed to implementing the 5 (five) principles of good corporate governance (GCG), namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness based on the regulations that apply in each line of business. This is evidenced by the implementation of the GCG principles applied in the Company throughout 2021.

In ensuring that the implementation of GCG is carried out properly, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and a Remuneration and Nomination Committee which aims to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company, including the implementation of GCG. In addition, both the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee can also provide constructive and useful suggestions and input for improving the management of the Company.

Dalam rangka peningkatan GCG, pada tahun 2021, Perseroan telah membuat Buku *Code Of Conduct* (CoC) sebagai panduan manajemen dan karyawan dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan hukum dan etika bisnis yang berlaku secara universal, sehingga hal ini untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja usaha Perseroan yang selalu memperhatikan CoC ini dalam setiap berhubungan dengan pihak lainnya.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 susunan Anggota Direksi tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Suwandi

Direktur : Cendy Hadiputranto

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikianlah, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2021. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan.

Arahan Dewan Komisaris memberikan kontribusi besar dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga kinerja Perseroan dapat bertumbuh di tahun 2021. Untuk itu kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas setiap pengawasan dan nasihatnya.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan mitra kerja Perseroan. Atas dukungan yang diberikan kepada kami, Perseroan mampu meraih pencapaian kinerja yang lebih

In order to improve GCG, in 2021, the Company has made a Code of Conduct (CoC) book as a guide for management and employees in running their business always paying attention to universally applicable laws and business ethics, so that this is to increase investor confidence in the Company's business performance always pay attention to this CoC in every relationship with other parties.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021 the composition of the Board of Directors did not change. So that the composition of the Company's Board of Directors until the end of 2021 is as follows:

President Director : Suwandi

Director : Cendy Hadiputranto

APPRECIATION AND CLOSING

Thus, the duty report of the Board of Directors on the implementation of the Company's business during 2021. The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard to achieve the Company's goals.

The direction of the Board of Commissioners makes a major contribution to the achievement of the Company's performance, so that the Company's performance can grow in 2021. For this reason, we give our highest appreciation to all members of the Board of Commissioners for their supervision and advice.

The Board of Directors also expresses its highest appreciation to the Shareowners and partners of the Company. For the support given to us, the Company was able to achieve better performance. We remain

baik. Kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Direksi juga berharap bahwa Perseroan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

committed to always providing the best in order to achieve the Company's performance in a sustainable manner. The Board of Directors also hopes that the Company can contribute to increasing economic growth in Indonesia.



Suwandi

Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan
Company Name
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Lines of Business
Jasa Finansial Teknologi dan Gerbang Pembayaran (*Payment Gateway*)
Financial Services Technology and Payment Gateway

Tahun Pendirian
Date of Establishment
2015

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.
Deed No. 1 Dated January 12, 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp56,544,211,296

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp17,173,506,204

Tambahan Modal Disetor
Additional Paid in-Capital
Rp207,720

Kode Saham
Stock Code
CASH

Jumlah Karyawan
Total Employees
97 Orang
97 People

Pemegang Saham
Shareholdings
Per 31 Des 2021 | Per Dec 31, 2021:

- Tee Teddy Setiawan 11.08%
- Steven Samudera 10.79%
- Hasim Sutiono 13.95%
- PT Mandiri Capital Indonesia 8.23%
- Andri Wijono Sutiono 10.12%
- Masyarakat 45.83%

Alamat
Address
Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470
Telepon : 021-29860750
Email : corsec@cashlez.com

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW



Perseroan adalah salah satu perusahaan penyedia *payment gateway* yang mengalami pertumbuhan dinamis di Indonesia. Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan sejak resmi didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Salah satu perkembangan yang dicatatkan oleh Perseroan adalah terpenuhinya ketentuan regulasi yang berlaku, yakni dengan memperoleh perizinan dari Bank Indonesia sebagai penyedia *payment gateway* ini. Perseroan juga

The Company is a payment gateway company which has been experiencing dynamic growth in Indonesia. The Company is seeing a vast development in its business since its first operation in 2015 based on Deed No. 1 dated 12 January 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., a Notary of Administration City of South Jakarta, which earned a legal status from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as outlined in the Decree Number AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 dated 15 January 2015 and registered under Company List Number AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 dated 15 January 2015.

One of the significant business developments of the Company is that it has fulfilled the applying regulations as it earned license from Bank of Indonesia as a payment gateway provider. The Company also ensures

memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam hal produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Konsep bisnis Perseroan yang terintegrasi juga telah membangun daya saing perusahaan, salah satunya dalam mengembangkan solusi pembayaran berbasis *Android* khususnya bagi pemilik usaha skala kecil, yaitu *Cashlez Pay*, memiliki keunggulan memudahkan pelaku usaha dengan dapat memproses berbagai jenis pembayaran non tunai dalam 1 aplikasi. Perseroan juga melakukan inovasi layanan dengan menyediakan *Cashlez POS* dan *Cashlez Reporting* yang dapat memudahkan para pelaku usaha untuk menjalankan usahanya.

Pada tahun 2020, Perseroan memantapkan eksistensinya melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CASH" pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp350 per lembar saham dan berhasil menghimpun dana bersih Rp.87.500.000.000. Pelaksanaan IPO ini sekaligus mengubah status perusahaan dari sebelumnya perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Selain itu, untuk memperkuat penetrasinya dalam penyediaan solusi pembayaran non-tunai sekaligus meningkatkan skala bisnisnya, Perseroan yang mengelola lebih dari 13.000 *merchant* juga merampungkan akuisisi atas 51% saham STI. Kemudian sinergi juga dibangun oleh Perseroan melalui kerjasama dengan berbagai institusi keuangan seperti VISA, Mastercard, GPN JCB sebagai perusahaan *principal* dan dengan berbagai perbankan yang ada di Indonesia seperti Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, BCA, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari dan masih banyak lagi. Selain bekerja sama dengan institusi keuangan, Perseroan juga berpartner dengan perusahaan penyedia layanan POS seperti Iseller dan Olsera. Kerja sama ini diyakini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan,

a continuous improvement has taken place in both productivity and efficiency in business process which begins applying a complex quality management system to support the entire business activities. The Company's integrated business concept has built up the company's competitiveness, one of which in designing an *Android*-based payment solution particularly for small entrepreneurs, namely *Cashlez Pay*, has the advantage of making it easier for business owners by processing various types of non-cash payments in 1 application. The Company also innovates services by providing *Cashlez POS* and *Cashlez Reporting* which can make it easier for business owners to run their business.

In 2020, the Company has fostered its existence through the implementation of an Initial Public Offering/IPO and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "CASH" code on May 4th, 2020. Through the corporate action, the Company released 250,000,000 stocks at offering price of Rp350 per share and successfully derived a fresh fund of Rp.87,500,000,000. The IPO implementation at the same time changed the company status from the private company into a public company.

In addition, to strengthen the business penetration into non cash payment solution market and increase its business scale, the Company which manages more than 13,000 merchants also completed the acquisition over 51% of the STI. Then the Company also built synergies through collaboration with various financial institutions such as VISA, Mastercard, GPN JCB as the principal company and with various banks in Indonesia such as Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, BCA, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari and many more. In addition to collaborating with financial institutions, the Company also partners with POS service providers such as Iseller and Olsera. This collaboration is believed to be able to accelerate the Company's business growth, strengthen the company's competence as well as

memperkuat kompetensi perusahaan sekaligus meningkatkan citra perusahaan sebagai penyedia layanan *payment gateway* terpercaya dengan fitur terlengkap di Indonesia.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga prospek keberlanjutan usahanya dengan terus menciptakan nilai bagi para investor, publik luas, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang *solid*, *agile* dan senantiasa inovatif yang didukung oleh SDM yang kreatif, kompeten dan profesional serta menjunjung akuntabilitas dan integritas sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan ekonomi digital Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal diterbitkannya Akta Pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 60 tertanggal 31 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0096092,AH,01.11.TAHUN 2021.

improve the company's image as a trusted payment gateway service provider with the most complete features in Indonesia.

By becoming a public company, the Company strengthens its commitment to maintain the sustainability prospect by continuously creating values to the investors, the public, the shareholders and other stakeholders. The Company also builds commitment to develop a solid, agile and innovative organization supported with creative, professional and competent HR that upholds accountability and integrity, thus improving the Company's competitiveness and contribution to the development of Indonesian digital economy.

Amendment of Articles of Association

The Company's Articles of Association has undergone several amendments. Since the date of the issuance of Deed of Establishment, Articles of Association has its latest amendment based on the Deed of the Meeting Resolutions of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 60 dated May 31, 2020 drawn up before Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0096092,AH,01.11.YEAR 2021.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

VISI

VISION

**Menjadi Perusahaan Pembayaran
Terkemuka di Indonesia.**

To be the Ultimate Payment
Company in Indonesia.

MISI

MISSION

- 1. Menyediakan solusi terbaik di bidangnya.**
Provide the best solution in the field.
- 2. Menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan.**
Providing reliable services and support
- 3. Menyediakan teknologi yang relevan.**
Provide relevant technology.
- 4. Menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan.**
Providing products that are safe and easy to use.

NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES



KERJASAMA | TEAMWORK

Kerjasama adalah tumpuan budaya kerja Perseroan guna memberikan hasil terbaik bagi seluruh mitra, baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari komitmen Perseroan. Kerjasama yang baik akan saling melengkapi kemampuan dan pengetahuan setiap anggota tim dalam menghasilkan hasil yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan akhir yang telah disepakati bersama.

Teamwork is the foundation of the Company's work culture to provide the best results for all partners, both internal and external, as part of the Company's commitment. Good teamwork will complement each team's abilities and knowledge in producing effective and efficient results in achieving the agreed goals.



INTEGRITAS | INTEGRITY

Kepercayaan adalah tumpuan usaha Perseroan dalam mempertahankan mitra kerja Perseroan. Kepercayaan internal dan eksternal adalah bagian dari tanggung jawab Perseroan. Untuk menjaganya, Perseroan memegang teguh integritas individu dan profesional Perseroan.

Trust is the Company's business foundation in maintaining the Company's business partners. Internal and external trust is part of the Company's responsibility. To keep it, the Company strongly upholds the Company's individual and professional integrity.



PROFESIONALITAS | PROFESSIONALISM

Profesionalitas adalah prioritas utama Perseroan dalam setiap hubungan kerja. Perseroan berusaha untuk memberikan pelayanan dan solusi usaha yang terbaik bagi kebutuhan mitra kerja.

The Company puts professionalism as main priority in developing work relation. The Company is committed to providing best services and solutions to meet the needs of the business partners.



KEUNGGULAN | EXCELLENCE

Memberikan yang terbaik kepada mitra kerja Perseroan. Dengan dukungan profesionalitas Perseroan dan keinginan untuk memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik, Perseroan percaya bahwa reputasi Perseroan sebagai rekan kerja terbaik akan tetap terjaga.

Giving the best to the Company's business partners. With the support of the Company's professionalism and the desire to provide the highest quality work, the Company believes that the Company's reputation as the best partner will be maintained.



KREATIVITAS | CREATIVITY

Sebagai rekan kerja terbaik, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghasilkan layanan dan produk baru yang kreatif serta memiliki ciri khas tersendiri guna memberikan solusi terbaik bagi mitra kerja Perseroan.

As the best partner, the Company is committed to continue to innovate in producing new services and products that are creative and have their own characteristics to provide the best solutions for the Company's business partners.

BIDANG USAHA LINES OF BUSINESS



Pasal 3 Akta No. 8 tanggal tahun 2019 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan bidang usaha berdasarkan tahun buku 2020 menyebutkan bahwa Perseroan menjalankan bidang usaha yang meliputi perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal *web* dan/ atau *platform* digital dengan tujuan komersial. Sementara itu, sesuai dengan anggaran dasar kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan bisnis gerbang pembayaran (*payment gateway*).

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2021

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa gerbang pembayaran digital. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang

Article 3 of Deed No. 8 of 2019 concerning the Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders and fields of business based on the financial year of 2020 stated that the Company runs a business that includes big trading of computers and computer equipment, big trading of software, other computer programming activities, computer consulting and other computer facility management, web portals and/or digital platforms for commercial purposes. Then in accordance with the articles of association, the Company's business activities are to run a payment gateway business.

Business Activities In 2021

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Company's scope of business is payment gateway service. The Company offers payment solution that

menawarkan nilai tambah bagi para *Merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

Solusi pembayaran yang ditawarkan disebut *Cashlez Pay*, memiliki keunggulan memudahkan pelaku usaha dengan dapat memproses berbagai jenis pembayaran non tunai dalam 1 aplikasi. Perseroan juga melakukan inovasi layanan dengan menyediakan *Cashlez POS* dan *Cashlez Reporting* yang dapat memudahkan para pelaku usaha untuk menjalankan usahanya.

Selain itu, sebagaimana visi dan misi Perseroan untuk menyediakan satu solusi bagi berbagai transaksi pembayaran, maka solusi pembayaran Perseroan juga dapat membantu para *Merchant* memproses pembayaran secara digital lainnya, seperti pembayaran dengan *QR Code*, *Cashlez Link*, *OVO* dan *GO-PAY*.

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan fasilitas lain dalam bentuk aplikasi *Smartpoz*, yaitu aplikasi *POS (Point-of-Sales)* yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Sistem *POS* dapat digunakan tanpa terkena biaya dan memiliki fitur pelaporan bagi para *Merchant*. Melalui sistem ini, *merchant* dapat memonitor semua transaksi secara *real-time* dan dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan. Aplikasi tersebut bahkan dapat diunduh melalui *Playstore*, sehingga mempermudah penggunaannya untuk melakukan *update* sistem secara langsung tanpa membutuhkan teknisi khusus untuk membantu proses *update* tersebut.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui *Cashlez*, dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui *email* dan *SMS*. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir

add value for the merchants to help them organize and develop their businesses.

Payment solution is called as *Cashlez Pay*, has the advantage of making it easier for business owners by processing various types of non-cash payments in 1 application. The Company also innovates services by providing *Cashlez POS* and *Cashlez Reporting* which can make it easier for business owners to run their business.

In addition, as the Company's vision and mission to provide a single solution for various payment transactions, the Company's payment solution can also facilitate *Merchants* to process other digital payments, such as payment by *QR Code*, *Cashlez Link*, *OVO* and *GO-PAY*.

Besides, the Company also develops other facilities such as *Smartpoz* application, which is *POS* application integrated with payment solution of the Company and equipped with various features to ease entrepreneurs in running their businesses. The *POS* system can be applied for free and has reporting feature for merchants. The use of the system helps merchants easily monitor all transactions at real time basis and use the reporting data to monitor the customer loyalty, thus helping them determine the best rewards for the customers. Such application is easily downloaded from *Playstore*, thus easing them for updating the system automatically without requiring them to call for technical staffs to help with the system update.

For the customers who use *Cashlez* application in their settling payment transactions, they can also receive reports by *email* and *SMS*. This is more practical for the customers while minimizing the use of paper to print the

penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika Merchant ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *Bluetooth* printer ke aplikasi Cashlez.

PRODUK DAN LAYANAN

Produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- **Cashlez Pay**
Cashlez Pay merupakan fitur sistem pembayaran yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran non tunai baik secara *offline* (*card present* dengan metode *swipe* atau *dip card*) maupun secara *online* (*QRIS*, *e-wallet*, dan *Virtual Account*).
- **Cashlez Reporting**
Cashlez Reporting merupakan fitur untuk memonitoring semua transaksi bisnis *merchant*. Dengan Cashlez Report, semua transaksi-transaksi *merchant* akan terkonsiliasi secara otomatis.
- **Cashlez mPOS**
Cashlez mPOS merupakan fitur sederhana aplikasi POS yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengatur penjualan dan transaksi pelaku usaha agar menjadi lebih efisien. Aplikasi ini menggunakan sistem berbasis *cloud* POS yang dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi.

Untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan, Perseroan juga menyediakan *device-device* yang terhubung dengan aplikasi sistem pembayaran Perseroan untuk mendukung para pelaku usaha dalam bertransaksi antara lain :

- **Cashlez One**
Merupakan *device* berbasis android yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran antara lain : *swipe* dan *dip card*, serta pembayaran secara *online* (*QR payment*, *e-wallet*, dan *Virtual Account*). Cashlez One dapat digunakan sebagai POS tanpa bantuan alat tambahan karena semuanya telah terintegrasi dalam satu perangkat.

transaction receipt. Meanwhile, for Merchant who still wants to print the transaction receipt, the receipt can be printed simply by connecting a printer with Bluetooth feature to the Cashlez application.

PRODUCTS AND SERVICES

In 2021, the Company offered a range of products and services, they were:

- **Cashlez Pay**
Cashlez Pay is a payment system feature that can process various types of non-cash payments both offline (*card present* with the *swipe* or *dip card* method) and online (*QRIS*, *e-wallet*, and *Virtual Account*).
- **Cashlez Reporting**
Cashlez Reporting is a feature for monitoring all merchant business transactions. With Cashlez Report, all merchant transactions will be conciliated automatically.
- **Cashlez mPOS**
Cashlez mPOS is a simple POS application feature that can be used by business actors to manage sales and business transactions to be more efficient. This application uses a cloud-based POS system that can be used on various platforms and operating systems.

To support the Company's business activities, the Company also provides devices connected to the Company's payment system applications to support business actors in transacting, including:

- **Cashlez One**
It is an Android-based device that can process various types of payments, including: *swipe* and *dip cards*, as well as online payments (*QR payments*, *e-wallet*, and *Virtual Accounts*). Cashlez One can be used as a POS without the help of additional tools because everything has been integrated in one device.



- **Cashlez Reader Non-Printer**

Merupakan alat pengaman untuk menerima berbagai metode transaksi non tunai dari kartu debit dan kartu kredit, serta pembayaran secara online (QR payment, e-wallet, dan Virtual Account).

- **Cashlez Reader Non-Printer**

It is a security tool for accepting various non-cash transaction methods from debit cards and credit cards, as well as online payments (QR payments, e-wallet, and Virtual Accounts).



- **Cashlez Reader Printer**

Merupakan alat pengaman untuk menerima berbagai metode transaksi non tunai dari kartu debit dan kartu kredit, serta pembayaran secara online (QR payment, e-wallet, dan Virtual Account). Alat ini dilengkapi dengan printer untuk mencetak struk transaksi.

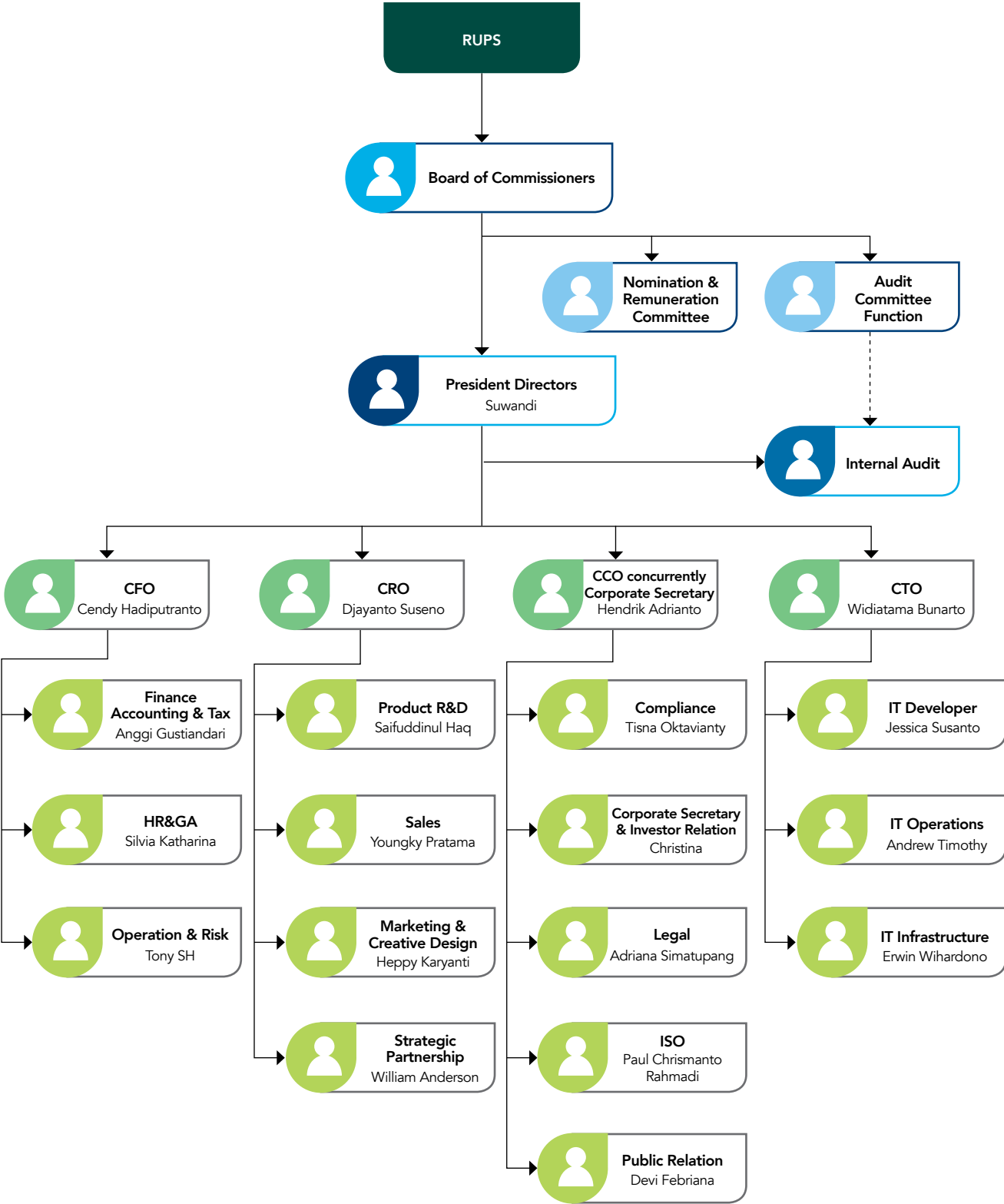
- **Cashlez Reader Printer**

It is a security tool for accepting various non-cash transaction methods from debit cards and credit cards, as well as online payments (QR payments, e-wallet, and Virtual Accounts). This tool is equipped with a printer to print transaction receipts.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR PEJABAT EKSEKUTIF STRUCTURE OF EXECUTIVE OFFICIALS

Sepanjang Tahun 2021 Perseroan tidak mengalami perubahan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2021 the Company did not experience any changes in the ranks of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner also Independent Commissioner
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suwandi	Presiden Direktur President Director
Cendy Hadiputranto	Direktur Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Laurentius Firman Wiranata

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: Berusia, 49 tahun per 31 Desember 2021 Aged, 49 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 pengangkatan sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Masa Jabatan

2020 - 2024

Latar Belakang Pendidikan

1996: *Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.*

Riwayat Jabatan

- 2020 - Saat ini : Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan
- 2018 - Saat ini : *Co-Founder* dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama
- 2019 - 2020 : Komisaris Independen Perseroan
- 2017 : *EVP - Portfolio Manager* di Star Investment
- 2008 - 2016 : *EVP - Portfolio Manager* di PT Panin Asset Management
- 2003 - 2008 : *Director Corporate Finance & Advisory* di Moneta Capital Jakarta
- 1999 - 2002 : *Co-founder and Business Development Manager* di PT Inti Data Utama
- 1997 - 1998 : *Executive Investment Banking* di Credit Lyonnais Securities Asia
- 1996 - 1997 : *Management Associate Global Relationship Banking* di Citibank, N.A

Rangkap Jabatan

Co-Founder dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolution No. 52 on 21 December 2020 appointment as President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company.

Term of Office

2020 - 2024

Educational Background

1996: *Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.*

Work Experiences

- 2020 - Present : President Commissioner of the Company concurrently Independent Commissioner
- 2018 - Present : *Co-Founder* and President Director of PT Grha Dana Bersama
- 2019 - 2020 : Independent Commissioner of the Company
- 2017 : *EVP - Portfolio Manager* at Star Investment
- 2008 - 2016 : *EVP - Portfolio Manager* at PT Panin Asset Management
- 2003 - 2008 : *Director Corporate Finance & Advisory* at Moneta Capital Jakarta
- 1999 - 2002 : *Co-founder and Business Development Manager* at PT Inti Data Utama
- 1997 - 1998 : *Executive Investment Banking* at Credit Lyonnais Securities Asia
- 1996 - 1997 : *Management Associate Global Relationship Banking* at Citibank, N.A

Concurrent Position

Co-Founder and President Director of PT Grha Dana Bersama.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



Hira Laksamana

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship : Indonesia

Usia
Age : **Berusia, 49 tahun per 31 Desember 2021**
Aged, 49 years old as of December 31, 2021

Domisili
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Keputusan Rapat No. 5 pada tanggal 5 Desember 2019 pengangkatan sebagai Komisaris Perseroan.

Masa Jabatan

2019 - 2024

Latar Belakang Pendidikan

1999: *Master Business Administration in Marketing and Finance* dari Edith Cowan University

Riwayat Jabatan

- 2019 - Saat ini : Komisaris Perseroan
- 2021 - Saat ini : Direktur Keuangan & HR PT Indonesia Comnets Plus
- 2015 -2021 : Direktur Keuangan PT Mandiri Capital Indonesia
- 2012 - 2015 : *Capital & Investment Department Head* di PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
- 2006 - 2010 : *Strategy and Financial Analysis Department Head* PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
- 2003 - 2005 : *MIS Head* PT Bank Danamon Tbk
- 2002 - 2003 : *Oracle Data Warehouse Associate Project Manager* PT Bank Danamon Tbk
- 2001 - 2002 : *ICBS Associate Project Manager* PT Bank Danamon Tbk
- 2001 : *Project Manager* di PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
- 2000 : *Credit Analyst* di New Zealand Bank
- 1996 - 1998 : *Financial Controller* di Bank Papan Sejahtera
- 1995 - 1996 : Auditor di KPMG Int'l Public Accounting Firm

Rangkap Jabatan

Direktur Keuangan & HR PT Indonesia Comnets Plus.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolution No. 5 on December 5, 2019 appointment as Commissioner of the Company.

Term of Office

2019 - 2024

Educational Background

1999: Master of Business Administration from Edith Cowan University.

Work Experiences

- 2019 - Present : Commissioner of the Company
- 2021 - Present : Finance & HR Director PT Indonesia Comnets Plus
- 2015 - 2021 : Finance Director of PT Mandiri Capital Indonesia
- 2012 - 2015 : Capital & Investment Department Head at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
- 2006 - 2010 : Strategy and Financial Analysis Department Head PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
- 2003 - 2005 : MIS Head PT Bank Danamon Tbk
- 2002 - 2003 : Oracle Data Warehouse Associate Project Manager PT Bank Danamon Tbk
- 2001 - 2002 : ICBS Associate Project Manager PT Bank Danamon Tbk
- 2001 : Project Manager at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
- 2000 : Credit Analyst at New Zealand Bank
- 1996 - 1998 : Financial Controller at Bank Papan Sejahtera
- 1995 - 1996 : Auditor at KPMG Int'l Public Accounting Firm

Concurrent Position

Finance & HR Director PT Indonesia Comnets Plus.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



Randy Pangalila

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship : Indonesia

Usia
Age : **Berusia, 55 tahun per 31 Desember 2021**
Aged, 55 years old as of December 31, 2021

Domisili
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Keputusan Rapat No. 46 pada tanggal 24 Juni 2020 pengangkatan sebagai Komisaris Perseroan.

Masa Jabatan

2020 - 2024

Latar Belakang Pendidikan

MBA Triple Degree (*Management, Marketing dan Keuangan*) dari National University San Diego

Riwayat Jabatan

- 2020 - Saat ini : Komisaris Independen Perseroan
- 2017-2021 : Komisaris Independen PT Zurich General Insurance Indonesia
- 2020 - Saat ini : *Group CEO & President Director* di PT Cardig Aero Services Tbk member of SATS Ltd
- 2020 : *CEO & President Director* di PT Energi Pelabuhan Indonesia, IPC - BUMN
- 2017 - 2020 : *CEO & President Director* di PT Pelabuhan Indonesia Investama, IPC - BUMN
- 2014 : *CEO & President Director* di PT Bank Ganesha Tbk
- 2011 - 2013 : *CEO-Country Head-Country Director* di PT Western Union Indonesia
- 2006 - 2011 : *Director-Global Consumer Banking-Decision Management* di Citibank NA
- 2000 - 2006 : *Group Head Liabilities, Bancassurance, Assets and Investment, Consumer Banking Group* di PT Bank Danamon Tbk
- 1998 - 2000 : *County Business Manager-Indonesia* di Aviva plc
- 1994 - 1998 : *Division Head Accident & Health Division* di Cigna International

Rangkap Jabatan

Group CEO & President Director di PT Cardig Aero Services Tbk (CAS Group), member of SATS (Singapore Airport Terminal Services) Ltd.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolution No. 46 on 24 June 2020 appointment as Commissioner of the Company.

Term of Office

2020 - 2024

Educational Background

MBA Triple Degree (*Management, Marketing and Finance*) from National University San Diego

Work Experiences

- 2020 - Present : Independent Commissioner of the Company
- 2017 - 2021: Independent Commissioners of PT Zurich General Insurance Indonesia
- 2020 - Present : *Group CEO & president Director* at PT Cardig Aero Services Tbk member of SATS Ltd
- 2020 : *CEO & President Director* at PT Energi Pelabuhan Indonesia, IPC - BUMN
- 2017 - 2020 : *CEO & President Director* at PT Pelabuhan Indonesia Investama, IPC - BUMN
- 2014 : *CEO & President Director* at PT Bank Ganesha Tbk
- 2011 - 2013 : *CEO-Country Head-Country Director* at PT Western Union Indonesia
- 2006 - 2011 : *Director-Global Consumer Banking-Decision Management* at Citibank NA
- 2000 - 2006 : *Group Head Liabilities, Bancassurance, Assets and Investment, Consumer Banking Group* at PT Bank Danamon Tbk
- 1998 - 2000 : *County Business Manager-Indonesia* at Aviva plc
- 1994 - 1998 : *Division Head Accident & Health Division* at Cigna International

Concurrent Position

Group CEO & President Director at PT Cardig Aero Services Tbk (CAS Group), member of SATS (Singapore Airport Terminal Services) Ltd.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Suwandi

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship : Indonesia

Usia
Age : **Berusia, 40 tahun per 31 Desember 2021**
Aged, 40 years old as of December 31, 2021

Domisili
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 pengangkatan sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Masa Jabatan

2020 - 2024

Latar Belakang Pendidikan

2002 : Bachelor of Arts (Hons) di Inti College Subang Jaya

Riwayat Jabatan

- 2020 – Saat ini : Presiden Direktur Perseroan
- 2020 – Saat ini : Komisaris PT Softrob Teknologi Indonesia
- 2019 – 2020 : Direktur Perseroan
- 2008 - 2021 : Manajer Penjualan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran di STI
- 2017-2020 : *Managing Director* / CEO PT Softorb Teknologi Indonesia
- 2013-2017 : *Deputy Managing Director* PT Softorb Teknologi Indonesia
- 2011-2013 : *Sales & Marketing Manager* PT Softorb Teknologi Indonesia
- 2008-2011 : *Sales Manager* PT Softorb Teknologi Indonesia
- 2006 - 2008 : *Account Executive* di PT IFCA Consulting Indonesia
- 2004 - 2006 : *Marketing Executive* di PT Value Plus Indonesia
- 2003 - 2004 : *Sales Executive* di PT Baja Agung Kharisma Utama

Rangkap Jabatan

Komisaris di PT Softorb Teknologi Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolution No. 52 on December 21, 2020 appointment as President Director of the Company.

Term of Office

2020 - 2024

Educational Background

2002 : Bachelor of Arts (Hons) at Inti College Subang Jaya

Work Experiences

- 2020 - Present : President Director of the Company
- 2020 - Present : Commissioner of PT Softrob Teknologi Indonesia
- 2019 – 2020 : Director of the Company
- 2008 - 2021 : Sales Manager and Director of Sales and Marketing at STI
- 2017 - 2020 : Managing Director/ CEO PT Softorb Teknologi Indonesia
- 2013 - 2017 : Deputy Managing Director of PT Softrob Teknologi Indonesia
- 2011 - 2013 : Sales and Marketing Manager of PT Softrob Teknologi Indonesia
- 2008 - 2011 : Sales Manager of PT Softrob Teknologi Indonesia
- 2006 - 2008 : Account Executive at PT IFCA Consulting Indonesia
- 2004 - 2006 : Marketing Executive at PT Value Plus Indonesia
- 2003 - 2004 : Sales Executive at PT Baja Agung Kharisma Utama

Concurrent Position

Commissioner of PT Softorb Teknologi Indonesia

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners, nor with Major and Controlling Shareholders.



Cendy Hadiputranto

Direktur
Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Usia : **Berusia, 38 tahun per 31 Desember 2021**
Age : Aged, 38 years old as of December 31, 2021

Domisili : Jakarta
Domicile

Dasar Pengangkatan

Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 pengangkatan sebagai Direktur Perseroan.

Masa Jabatan

2020 - 2024

Latar Belakang Pendidikan

2008 : MBA in Accounting dari San Fransisco State University

Riwayat Jabatan

- 2020 - Sekarang : Direktur Perseroan
- 2019 - 2020 : Komisaris pada PT Waskita Transjawa Toll Road
- 2018 - 2020 : *Head of Alternative Investment Management Division* pada PT Danareksa Investment Management
- 2018 - 2019 : Komisaris pada PT Bumiloka Indonesia Energi
- 2017 - 2018 : *Director* pada PT Digital Artha Media
- 2014 - 2018 : *Alternative Investment Division* di PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2013 - 2014 : *Head of Product Development & Management Department* di PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2010 : *Overseas Sales & Marketing Department* di PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2009 : *Wholesale Sales & Marketing Department* di PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2009 : *Fund Researcher* di PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2009 : *Credit Analyst Departement* pada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Basis of Appointment

Deed of Meeting Resolution No. 52 on December 21, 2020 appointment as Director of the Company.

Term of Office

2020 - 2024

Educational Background

2008 : MBA in Accounting from San Francisco State University

Work Experiences

- 2020 - Present : Director of the Company
- 2019 - 2020 : Commissioner at PT Waskita Transjawa Toll Road
- 2018 - 2020 : Head of Alternative Investment Management Division at PT Danareksa Investment Management
- 2018 - 2019 : Commissioner at PT Bumiloka Indonesia Energi
- 2017 - 2018 : Director at PT Digital Artha Media
- 2014 - 2018 : Alternative Investment Division at PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2013 - 2014 : Head of Product Development & Management Department at PT Mandiri Manajemen
- 2010 : Overseas Sales & Marketing Department at PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2009 : Wholesale Sales & Marketing Department at PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2009 : Fund Researcher at PT Mandiri Manajemen Investasi
- 2009 : Credit Analyst Department at Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch

Concurrent Position

Do not have concurrent position.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners, nor with Major and Controlling Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020 yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah. Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perseroan dalam hal ini telah melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham baru ke publik dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, setelah dikurangi oleh biaya emisi sebesar Rp6,370,364,366, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp81.129.635.634.

On April 24th, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through a Letter No. KEP-28/D.04/2020 stating that the Company's securities were categorized as sharia securities and were registered under the list of sharia securities. The Company has conducted an IPO and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 4th, 2020. The Company in this case has released 250,000,000 (two hundred and fifty million) new shares to the public with a nominal value of Rp12 per share and an offering price of Rp350 per share. From the initial public offering, after being deducted with emission expenses amounting to Rp6,370,364,366, the Company received net fresh funds of Rp81.129.635.634.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Susunan pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

STRUCTURE OF SHAREHOLDERS

The composition of shareholders with ownership of more than 5% as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Tee Teddy Setiawan	158.567.242	11,08%
Steven Samudra	154.381.021	10,79%
Hasim Sutiono	199.640.274	13,95%
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,23%
Andri Wijono Sutiono	144.791.558	10,12%
Masyarakat Public	655.944.878	45,83%
Jumlah Total	1.431.125.517	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

Nama Remarks	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Suwandi	Presiden Direktur	37.955.508	2,65%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	15	135.283.014	9,45%
Institusi Asing Foreign Institutions	14	19.636.370	1,37%
Individual Lokal Local Individuals	2.478	1.275.328.833	89,11%
Individual Asing Foreign Individuals	7	877.300	0,06%
Jumlah Total	2.514	1.431.125.517	100%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Tee Teddy Setiawan.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Until December 31, 2021, the Company's Controlling Shareholder is Tee Teddy Setiawan.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Keterangan Remarks	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Masa Penawaran Awal Bookbuilding	16 - 27 Maret March 16 - 27, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	24 April April 24, 2020
Masa Penawaran Umum Public Book Building Date	27 April April 27, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date	29 April April 29, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran Returning Date of Marketing Budget	30 April April 30, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI IDX Listing Date	4 Mei May 4, 2020

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak memiliki efek lain yang dicatatkan di pasar modal sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

The Company has no other securities listed on the capital market, thus we can not present relevant information in this 2021 Annual Report.

ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

ENTITAS ANAK

PT Softorb Teknologi Indonesia

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengakuisisi 1.020 lembar saham atau setara 51% saham STI dengan harga perolehan Rp51,00 miliar. STI didirikan tahun 2004 dengan lingkup usaha meliputi Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Per 30 Juni 2020, STI memiliki aset senilai Rp66,46 miliar. STI berlokasi di Komplek Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 8 Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Telepon: (021-29668601/602/603), fax: (021-54350246), dan email: marketingsupport@softorb.co.id.

Susunan Direksi dan Komisaris

Dewan Komisaris

Komisaris : Suwandi

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rendy Ardiles

Direktur : Panji Andika

SUBSIDIARIES

PT Softorb Teknologi Indonesia

On May 4, 2020, the Company acquired 1,020 shares or equivalent to 51% of PT Softorb Technology Indonesia (STI) shares at an acquisition price of Rp51.00 billion. STI was established in 2004 with a range of business including the big trading, information and communication and rental and lease activities without option rights. As of June 30, 2020, STI has an asset value of Rp66.46 billion. STI is located at Komplek Mutiara Taman Palem Blok A11 No, 8 East Cengkareng, West Jakarta, Phone: (021-29668601/602/603), fax: (021-54350246), and email: marketingsupport@softorb.co.id.

STI Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner : Suwandi

Board of Directors

President Director : Rendy Ardiles

Director : Panji Andika

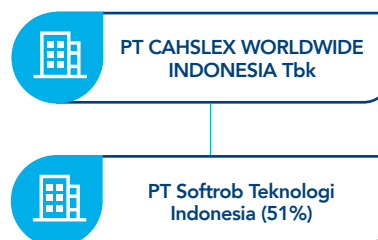
Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Establishment Year	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Stock Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp)	Domisili Domicile	Status
STI	2004	Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Big trading, information and communication and rental and lease activities without option rights.	51	66,462,420,047,83	Jakarta	Beroperasi Operating

PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Penyertaan Participation Year	Keterangan Remarks
Shoppertise Sdn. Bhd.	4 Maret 2016 March 4, 2016	<p>Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi e-commerce dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; 2. Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, dealer, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makanan, merchandise, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; 3. Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual freehold dan leasehold dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya. <p>Pursuant to the Article 3 of Articles of Association of Shoppertise, goals and objectives of establishing Shoppertise are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To run e-commerce and consulting solutions of any types and description of information technology; 2. To run in any place both inside and outside Malaysia, some or all businesses as general traders, manufacturers, dealers, importers, exporters, distributors, buy or sell, commission agents and otherwise deal with goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to make transactions on any type of agency business; 3. To buy or acquire investment land, houses, buildings, estates and other properties of any ownership and any profit there in it, and any moving property of any description or any profit there, and to make and sell freehold and leasehold and to lend mortgage land or house or other property or any profit there in it and generally to sell, rent or exchange land and property houses and other properties.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



JARINGAN USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS NETWORK



Kantor Pusat Head Office

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec.
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470

Telepon : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com

Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address

Bali
Pertokoan Sunset Permai 3 Blok A,
Jl. Sunset Road, Legian, Badung-Bali 80361

Alamat Entitas Anak Subsidiary Address

Komplek Mutiara Taman Palem
Blok A11 No 8
Cengkareng Timur - Jakarta Barat
Telepon : 021-29668601/602/603
Fax : 021-54350246
Email : marketingsupport@softorb.co.id

INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Institusi Institution Name	Lingkup Penugasan Scope of Assignment
<p>Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan</p> <p>Public Accountant Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners</p> <p>UOB Plaza Lantai 30th Unit 4 Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10 RT.014 RW.020 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat 10230 Telp: 021-22511138 Fax : 021-22511128 Situs : www.pkf.co.id</p>	<p>Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>To audit and ensure that the Company's Financial Statements are properly presented based on the applying accounting standards, thus resulting in auditor's opinion toward the Company's Financial Statements</p>
<p>Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita</p> <p>Share Registrar PT Sinartama Gunita</p> <p>Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang Jakarta 10250, Indonesia Telp: (+62-21) 392 2332 Situs : www.sinartama.co.id</p>	<p>Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan.</p> <p>Managing the stock administration or administering the list of shareholders of the Company</p>
<p>Notaris Notary Antonius Wahono P, S.H.</p> <p>The Mansion Bougenville – Tower Fontana Lantai 50A1, Jl. Trembesi Blok D Kemayoran Jakarta Utara Telp: 021-6263333</p>	<p>Pembuatan akta-akta Perseroan yang terdaftar dalam catatan Negara.</p> <p>Preparing the Company's deeds administered on State Record.</p>



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh 5,9% pada tahun 2021, setelah mengalami kontraksi 3,1% pada tahun sebelumnya. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh pemulihan ekonomi di negara-negara *Advanced Economies* (AEs), khususnya Amerika Serikat, seiring dengan program akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang dilakukan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, juga terus menunjukkan perbaikan, meskipun tidak secepat proses pemulihan yang terjadi di AEs.

Seiring dengan kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga terus menunjukkan pemulihan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2021 sebesar 3,69% (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*). Capaian pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 masih masuk ke dalam kisaran sasaran pemerintah yaitu 3,5% - 4,0%, ditengah terjadinya gelombang kedua kasus Covid-19 di Indonesia akibat dari mutasi virus Delta Covid-19 pada pertengahan tahun 2021.

Pemulihan kinerja perekonomian didorong oleh ekspor yang solid dan aktivitas konsumsi, serta investasi yang meningkat seiring dengan mobilitas masyarakat yang berangsur normal. BPS mencatat selama tahun 2021, Indonesia mampu mencapai surplus neraca perdagangan sebesar 35,34 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020 sebesar 21,62 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan ini diproyeksikan mampu memberikan kontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

The International Monetary Fund (IMF) projects the world's economic growth to grow 5.9% in 2021, after experiencing a 3.1% contraction in the previous year. The economic recovery in the world's economies by the economic recovery in Advanced Economies (AEs), particularly the United States, is in line with the accelerated program and stimulus policies implemented. Meanwhile, economic growth in developing countries (EMDEs), except for China, also continued to show improvement, although there was no recovery process in AE.

In line with global economic conditions, economic growth in Indonesia also continues to show recovery. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2021 at 3.69% (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*). This growth achievement was higher than the growth in 2020 which contracted 2.07% as a result of the Covid-19 pandemic. The realization of Indonesia's economic growth in 2021 is still within the government's target range of 3.5% - 4.0%, amid the second wave of Covid-19 cases in Indonesia due to the mutation of the Delta Covid-19 virus in mid-2021.

Economic performance is seen by solid exports and consumption activity, as well as increased investment in line with community mobility that has returned to normal. BPS noted that during 2021, Indonesia was able to achieve a trade balance surplus of 35.34 billion US dollars, higher than the holder in 2020 of 21.62 billion US dollars. This trade balance surplus was able to make a positive contribution in maintaining the external resilience of the Indonesian economy.

Laju inflasi yang mencerminkan daya beli masyarakat, juga mulai menunjukkan peningkatan secara bertahap. Realisasi inflasi pada tahun 2021 mencapai 1,87% (*year-on-year/yoy*), naik dari realisasi tahun 2020 sebesar 1,68% *yoy*. Angka ini masih dalam batas terkendali pada level yang rendah dan stabil, serta berada di bawah kisaran target sebesar $3\pm 1\%$ (*yoy*) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBAYARAN

Berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia (BI), selama tahun 2021 transaksi yang dilakukan oleh masyarakat melalui sistem pembayaran digital atau yang lebih dikenal dengan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.

Hal tersebut tercermin dari merchant pengguna QRIS yang mampu mencapai 12 juta pada tahun 2021. Volume transaksi juga mengalami peningkatan sebesar 331% (*year-on-year/yoy*). Seiring dengan hal itu, nilai transaksi juga meningkat pesat sebesar 290% secara tahunan.

BI mencatat transaksi melalui digital banking dan uang elektronik turut meningkat signifikan selama tahun 2021. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya ekspektasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja, perluasan, dan kemudahan sistem pembayaran digital.

Akselerasi penggunaan sistem pembayaran digital ini memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional, dimana sebanyak 82% *merchant* penggunaannya merupakan usaha kecil dan menengah.

Untuk itu, di tahun 2022 Pemerintah telah membuat program akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk mendorong pemulihan ekonomi khususnya dari sisi konsumsi Rumah Tangga serta percepatan ekonomi dan keuangan yang inklusif dan efisien. Pemerintah telah menargetkan melalui:

- a. Perluasan penggunaan QRIS melalui: (i) implementasi strategi 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 melalui kolaborasi dengan industri, Kementerian/Lembaga, dan komunitas, (ii) perluasan fitur-fitur QRIS, (iii) penyiapan model bisnis dan aspek

The inflation rate, which reflects people's purchasing power, has also begun to gradually increase. Inflation realization in 2021 reached 1.87% (*year-on-year/yoy*), up from the realization in 2020 of 1.68% *yoy*. This figure is still within control at a low and stable level, and is below the target range of $3\pm 1\%$ (*yoy*) set by the Government.

PAYMENT INDUSTRY OVERVIEW

Based on data released by Bank Indonesia (BI), during 2021 transactions made by the public through a digital payment system or better known as the *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) experienced very rapid growth.

This is reflected in QRIS merchant users who are able to reach 12 million in 2021. Transaction volume also increased by 331% (*year-on-year/yoy*). Along with this, the transaction value also increased rapidly by 290% on an annual basis.

BI noted that transactions through digital banking and electronic money also increased significantly during 2021. This was driven by increasing public expectations and preferences in shopping, expansion and convenience of digital payment systems.

The acceleration of the use of this digital payment system has a significant role in encouraging the recovery of the national economy, where as many as 82% of merchant users are small and medium businesses.

For this reason, in 2022 the Government has made a program to accelerate the digitization of the payment system to encourage economic recovery, especially in terms of household consumption as well as to accelerate an inclusive and efficient economy and finance. The government has targeted through:

- a. Expansion of the use of QRIS through: (i) implementation of the strategy of 15 million new QRIS users by 2022 through collaboration with industry, Ministries/Agencies, and communities, (ii) expansion of QRIS features, (iii) preparation of business models

- teknis dalam rangka implementasi QRIS cross border dengan Malaysia;
- b. Peningkatan peserta, perluasan layanan, serta akseptasi pemanfaatan BI-FAST untuk transaksi antar bank dan masyarakat yang lebih efisien;
 - c. Intensifikasi program elektronifikasi melalui: (i) digitalisasi Bansos, (ii) elektronifikasi layanan Pemda khususnya Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD), (iii) integrasi moda transportasi;
 - d. Ketersediaan Uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI melalui penguatan strategi digitalisasi dan perluasan distribusi uang, termasuk Program Ekspedisi Rupiah Berdaulat ke wilayah 3T (Terluar, Terdepan, Terpencil), serta perluasan gerakan Cinta Bangsa dan Paham (CBP) Rupiah.
- and technical aspects for implementation QRIS cross border with Malaysia;
- b. Increasing participants, expanding services, and accepting the use of BI-FAST for more efficient inter-bank and public transactions;
 - c. Intensification of the electronification program through: (i) digitization of social assistance, (ii) electronification of local government services, especially the acceleration and expansion of regional digitization (P2DD), (iii) integration of transportation modes;
 - d. Availability of Rupiah currency with maintained quality throughout the territory of the Republic of Indonesia through strengthening digitalization strategies and expanding money distribution, including the Sovereign Rupiah Expedition Program to 3T (Outermost, Frontier, Remote) areas, as well as the expansion of the Cinta Proud and Understanding (CBP) movement of Rupiah.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA BUSINESS OVERVIEW

Berdasarkan PSAK 5 (lima) tentang Segmen Operasi, di mana segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 4 (empat) segmen usaha yaitu:

1. Segmen usaha penjualan perangkat;
2. Segmen usaha Jasa layanan penyedia jasa pembayaran;
3. Segmen usaha jasa instalasi;
4. Segmen usaha sewa perangkat.

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

Based on PSAK 5 (five) concerning Operating Segments, where the segment is a special part of the Company and its Subsidiaries that are involved both in providing products and services (business segment), as well as in providing products and services within a certain economic environment (geographical segment), which have different risks and rewards from other segments.

In carrying out its business activities, the Company has 4 (four) business segments, namely:

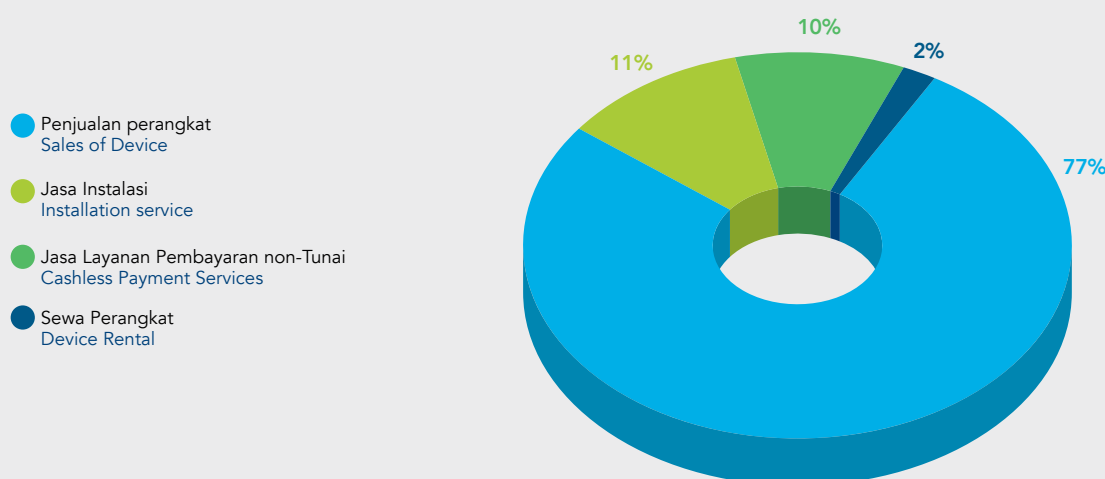
1. Device sales business segment;
2. Merchant business segment related to credit card transactions and digital payments;
3. Installation service business segment;
4. Device rental business segment.

The segment's contribution to the Company's financial performance is presented in the tables below.

Tabel Pendapatan Bersih
Table of Net Income

Uraian Description	2021	2020	(dalam Rupiah penuh)(in Rupiah full amount)	
			Δ	
			Rp	%
Penjualan Perangkat Sales of Device	108.912.084.538	60.382.085.646	48.529.998.892	80,37%
Jasa Instalasi Installation service	15.580.471.341	4.339.289.003	11.241.182.338	259,06%
Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran Payment Gateway Services	14.110.277.288	17.588.986.749	(3.478.709.461)	(19,78%)
Sewa Perangkat Device Rental	2.248.275.639	2.010.056.584	238.219.055	11,85%
Jumlah Total	140.851.108.806	84.320.417.982	56.530.690.824	67,04%

Kontribusi Per-Segmen Usaha
Contribution Per-Business Segment



Di tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp140,85 miliar, meningkat sebesar 67,04% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp84,32 miliar. Berdasarkan komposisi, penjualan segmen penjualan perangkat berkontribusi paling besar terhadap total penjualan yang diperoleh Perusahaan yakni sebesar 77,32%.

Segmen Usaha Penjualan Perangkat

Segmen usaha penjualan perangkat merupakan segmen usaha yang dimiliki Perseroan yang bergerak dalam usaha penyedia perangkat pendukung pembayaran elektronik.

In 2021, the Company managed to record total sales of Rp140.85 billion, an increase of 67.04% compared to 2020 which was recorded at Rp84.32 billion. Based on the composition, sales of the device sales segment contributed the most to the Company's total sales, which 77.32%.

Device Sales Business Segment

The equipment sales business segment is a business segment owned by the Company which is engaged in the business of electronic payment support equipment provider.

Sepanjang tahun 2021, segmen ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp108,91 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 80,37% dari Rp60,38 miliar di tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan yakni sebesar 77,32%.

Segmen Usaha Jasa Instalasi

Perseroan juga menyediakan jasa instalasi berupa jasa pemasangan. Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya.

Segmen ini mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp15,58 miliar di tahun 2021. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp11,24 miliar atau sebesar 259,06% dari tahun sebelumnya. Kontribusi yang diberikan oleh segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebesar 11,06%.

Segmen Usaha Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga memiliki segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran dimana perseroan mengakui pendapatan sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mendapatkan manfaat dari jasa yang diberikan.

Sepanjang tahun 2021, segmen ini berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp14,11 miliar, jumlah ini mengalami penurunan 19,78% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp17,59 miliar. Segmen ini berkontribusi 10,02% terhadap total pendapatan Perseroan.

Segmen Usaha Sewa Perangkat

Segmen usaha sewa perangkat yang dimiliki oleh Perseroan bergerak dalam usaha penyewaan perangkat untuk mendukung layanan system pembayaran yang disediakan oleh Perseroan. Perseroan mengakui pendapatan dari jasa sewa perangkat dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Segmen usaha ini mampu mencatatkan penghasilan sebesar Rp2,25 miliar di tahun 2021, jumlah ini mengalami peningkatan 11,85% atau senilai Rp238,22 juta dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,01 miliar.

Throughout 2021, this segment managed to record revenue of Rp108.91 billion, this value increased by 80.37% from Rp60.38 billion in the previous year. This segment provides the largest contribution to the Company's total revenue, which is 77.32%.

Installation Service Business Segment

The Company also provides installation services. Some sales contracts include delivery of the device and installation services.

This segment was able to generate revenue of Rp15.58 billion in 2021. This number has increased by Rp11.24 billion or by 259.06% from the previous year. The contribution given by this segment to the Company's total revenue is 11.06%.

Payment Service Provider Business Segment

In running its business, the Company also has a payment service provider business segment where the Company record revenue over time because customers simultaneously receive and get the benefits of the services provided.

Throughout 2021, this segment obtained revenue of Rp14.11 billion, this number decreased by 19.78% from the previous year of Rp17.59 billion. This segment contributes 10.02% to the Company's total revenue.

Device Rental Business Segment

The device rental business segment owned by the Company is engaged in the device rental business to support payment system services provided. The Company record revenue from equipment rental services on a straight-line basis over the lease term.

This business segment recorded an income of Rp2.25 billion in 2021, this number increased by 11.85% or Rp238.22 million from the previous year of Rp2.01 billion.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini “Wajar Tanpa Modifikasian” dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Management Discussion and Analysis is based on information obtained from the consolidated Financial Statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2021 and the year ended 31 December 2020 which have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. The report has obtained a “Unqualified Opinion” opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2021	2020	(dalam Rupiah penuh)(in Rupiah full amount)	
			Δ	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	86.702.245.453	127.939.297.415	(41.237.051.962)	(32,23%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	68.285.835.960	71.932.587.343	(3.646.751.383)	(5,07%)
Total Aset Total Assets	154.988.081.413	199.871.884.758	(44.883.803.345)	(22,46%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	48.150.583.189	82.653.660.529	(34.503.077.340)	(41,74%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.693.051.444	4.358.454.966	(2.665.403.522)	(61,15%)
Total Liabilitas Total Liabilities	49.843.634.633	87.012.115.495	(37.168.480.862)	(42,72%)
Ekuitas Equity	105.144.446.780	112.859.769.263	(7.715.322.483)	(6,84%)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	154.988.081.413	199.871.884.758	(44.883.803.345)	(22,46%)

ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp154,98 miliar, nilai ini mengalami penurunan 22,46% atau senilai Rp44,88 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp199,87 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat turun 32,23% menjadi Rp86,70 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena:

- Turunnya nilai kas/setara kas yang disebabkan karena adanya penurunan transaksi yang diproses dalam layanan penyedia jasa pembayaran perseroan di tahun 2021;
- Turunnya nilai investasi jangka pendek, dimana di tahun 2021 Perseroan melakukan pencairan terhadap sebagian deposito berjangka;
- Turunnya nilai piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan sepanjang tahun 2021;
- Adanya realisasi biaya kontrak atas pekerjaan dalam pelaksanaan yang sudah diakui sebagai beban pokok penjualan selama tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp68,28 miliar, nilai ini juga mengalami penurunan sebesar 5,07% atau senilai Rp3,65 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya nilai aset tetap bersih sepanjang tahun 2021, karena adanya penjualan pada beberapa aset Perseroan.

LIABILITAS

Perseroan mencatatkan total liabilitas per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp49,84 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp37,17 miliar dibandingkan pada 2020.

ASSET

The Company's assets value as of December 31, 2021 is Rp154.98 billion, this value has decreased by 22.46% or Rp44.88 billion compared to the previous year which was Rp199.87 billion.

Current assets

The Company's current assets recorded a decrease of 32.23% to Rp86.70 billion. This increase was mainly due to:

- The decrease in the value of cash/cash equivalents due to a decrease in transactions processed in the Company's payment service providers in 2021;
- The decrease in the value of short-term investments, where in 2021 the Company disbursed part of the time deposits;
- The decrease in the value of account receivables owned by the Company throughout 2021;
- The realization of contract costs for work in progress which has been recognized as cost of goods sold during the current year.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets value as of December 31, 2021, is Rp68.28 billion, a decrease of 5.07% or Rp3.65 billion. This decrease was mainly due to the decrease in the value of net fixed assets throughout 2021, due to the sale of the Company's assets.

LIABILITY

The Company recorded total liabilities as of December 31, 2021, Rp49.84 billion or a decrease of Rp37.17 billion compared to 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan pada 2021 adalah sebesar Rp48,15 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp34,50 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Turunnya saldo utang usaha yang dimiliki oleh Perseroan dari Rp51,19 miliar menjadi Rp16,11 miliar di tahun 2021 yang disebabkan oleh penurunan transaksi yang di proses dalam layanan penyedia jasa pembayaran Perseroan selama tahun 2021.
- Turunnya saldo biaya yang masih harus dibayar milik Perseroan juga mengalami penurunan menjadi Rp9,88 miliar dari Rp16,64 miliar di tahun sebelumnya karena adanya realisasi pembayaran atas deviden tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 61,15% menjadi Rp1,69 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,36 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Perseroan telah melakukan pembayaran atas semua utang bank dan utang pembiayaan konsumen bagian jangka Panjang.
- Turunnya saldo liabilitas imbalan kerja di tahun 2021 dari Rp3,46 miliar menjadi Rp1,69 miliar karena adanya perubahan program manfaat.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105,14 miliar atau mengalami penurunan 6,84% atau senilai Rp7,72 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp112,86 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2021 Perseroan masih mencatatkan kerugian sehingga saldo akumulasi kerugian menjadi meningkat.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2021 are Rp48.15 billion, this value has increased by Rp34.50 billion compared to the previous year. This increase was mainly due to:

- The decrease in the balance of account payables owned by the Company from Rp51.19 billion to Rp16.11 billion in 2021 due to a decrease in transactions processed in the Company's payment service providers during 2021.
- The decrease in the balance of accrued expenses also decreased to Rp9.88 billion from Rp16.64 billion in the previous year due to the realization of the payment of dividends in 2020.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities decreased by 61.15% to Rp1.69 billion compared to the previous year which was recorded at Rp4.36 billion. This decrease was mainly due to:

- The Company has paid all bank loans and long-term consumer financing debts.
- Decrease in the balance of employee benefit liabilities in 2021 from Rp3.46 billion to Rp1.69 billion due to changes in benefit plans.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2021 was Rp105.14 billion, a decrease of 6.84% or Rp7.72 billion from the previous year which was Rp112.86 billion. This is because in 2021 the Company still recorded losses which caused the balance of accumulated losses to increase.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Rupiah penuh)(in Rupiah full amount)

Uraian Description	2021	2020	Δ	
			Rp	%
Pendapatan Neto Net Revenue	140.851.108.806	84.320.417.982	56.530.690.824	67,04%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(103.965.260.524)	(52.309.309.774)	(51.655.950.750)	98,75%
Laba Kotor Gross Profit	36.885.848.282	32.011.108.208	(4.874.740.074)	15,23%
Beban Penjualan Selling Expense	(1.536.816.033)	(1.119.970.121)	(416.845.912)	37,22%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(45.632.749.519)	(38.115.724.101)	(7.517.025.418)	19,72%
Kerugian penurunan nilai piutang Kerugian penurunan nilai piutang	834.713.647	(1.939.848.701)	1.105.135.054	(56,97%)
Rugi Usaha Operating Loss	(11.118.430.917)	(9.164.434.715)	1.953.996.202	21,32%
Pendapatan Lainnya Other Income	2.495.552.080	26.538.041	2.469.014.039	9303,68%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(8.622.878.837)	(9.137.896.674)	(515.017.837)	5,64%
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	(59.319.750)	(2.007.818.719)	(1.948.498.969)	(97,05%)
Rugi Tahun Berjalan Loss for The Year	(8.682.198.587)	(7.130.077.955)	1.552.120.632	21,77%
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih Total Other Comprehensive Income-Nett	958.221.104	904.815.051	53.406.053	5,90%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(7.723.977.483)	(6.225.262.904)	1.498.714.579	24,07%

Pendapatan

Total pendapatan yang mampu diperoleh Perseroan sepanjang 2021 mencapai sebesar Rp140,85 miliar. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan mengalami peningkatan 67,04% atau sebesar Rp56,53 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp84,32 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan meningkatnya total pendapatan Perseroan, beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan yakni menjadi sebesar Rp103,97 miliar, meningkat 98,75% dari tahun sebelumnya. Komponen yang terdapat pada beban pokok pendapatan adalah beban terkait persediaan barang serta beban overhead.

Income

The total revenue that can be obtained by the Company throughout 2021 reaches Rp140.85 billion. The total revenue recorded by the Company increased by 67.04% or Rp56.53 billion compared to the previous year which was Rp84.32 billion.

Cost of Revenue

Along with the increase in the Company's total revenue, the cost of revenue also increased to Rp103.97 billion, an increase of 98.75% from the previous year. The components contained in the cost of revenue are expenses related to inventory and overhead expenses.

Laba Kotor

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp36,88 miliar meningkat 15,23% atau senilai Rp4,87 miliar dibandingkan laba kotor di tahun sebelumnya 2020 yang sebesar Rp32,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang berhasil diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2021.

Beban Penjualan

Pada 2021, Perseroan membukukan beban penjualan sebesar Rp1,54 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 37,22% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya beban terkait pemasaran seperti beban transportasi, iklan dan lain-lain.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp45,63 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp38,12 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya biaya gaji, biaya profesional, biaya kantor dan lain-lain.

Pendapatan Lainnya

Sepanjang 2021, Perseroan membukukan pendapatan lain sebesar Rp2,50 miliar. Penghasilan lain yang dibukukan mengalami peningkatan sebesar Rp2,47 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp26,54 juta. Pendapatan lain-lain berasal dari deposito berjangka dan jasa giro serta pendapatan lain-lain akibat perubahan manfaat imbalan pasca kerja.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2021, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7,72 miliar, di mana pada tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan itu sebesar Rp6,23 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan transaksi yang diproses dalam layanan penyedia jasa pembayaran kepada para merchant dan meningkatnya beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

Gross Profit

In 2021, the Company recorded a gross profit of Rp36.88 billion, an increase of 15.23% or Rp4.87 billion compared to gross profit in the previous year which amounted Rp32.01 billion. This increase due to the increase in Company's revenue in 2021.

Selling Expenses

In 2021, the Company recorded selling expenses of Rp1.54 billion or an increase of 37.22% compared to 2020. This increase was due to an increase in marketing-related expenses such as transportation and advertisement expenses.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2021 were recorded at Rp45.63 billion, this has increased compared to the previous year's period of Rp38.12 billion. This increase was due to the increase in salary expense, professional expense, and other expenses.

Other Income

Throughout 2021, the Company recorded other income of Rp2.50 billion. Other recorded income has increased by Rp2.47 billion compared to 2020 which was recorded at Rp26.54 million. Other income comes from time deposits and demand deposits as well as other income due to changes in post-employment benefits.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

In 2021, the Company recorded a comprehensive loss for the current year of Rp7.72 billion, and the previous year the Company recorded a comprehensive loss for the current year of Rp6.23 billion. The increase was mainly due to a decrease in transactions processed in payment services to merchants and an increase in cost of revenue during the year.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

(dalam Rupiah penuh)(in Rupiah full amount)

Uraian Description	2021	2020	Δ	
			Rp	%
Kas Bersih Diperoleh dari (Dipergunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(37.771.625.214)	17.955.171.438	(55.726.796.652)	(310,37%)
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	9.948.865.623	(80.344.544.415)	90.293.410.038	(112,38%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	(1.644.615.507)	79.806.063.917	(81.450.679.424)	(102,06%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(29.467.375.098)	16.916.690.940	(46.384.066.038)	(274,19%)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	42.930.889.873	26.014.198.933	16.916.690.940	65,03%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	13.463.514.775	42.930.889.873	(29.467.375.098)	(68,64%)

Kas Bersih Diperoleh dari (Dipergunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, total arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar negatif Rp37,77 miliar. Nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana di tahun sebelumnya Perseroan berhasil mencatatkan kas bersih yang positif untuk aktivitas operasi. Penurunan ini disebabkan karena jumlah kenaikan kas yang diterima dari pelanggan lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan dari kas yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok serta pembayaran kepada karyawan.

Kas Bersih Diperoleh dari (Dipergunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Total kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp9,95 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp90,29 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya Perseroan mencatat kas bersih dari aktivitas investasi yang negatif. Peningkatan ini disebabkan karena tidak adanya pengeluaran biaya yang digunakan untuk akuisisi entitas anak serta pencairan deposito berjangka milik Perseroan.

Kas Neto yang (Dipergunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar negatif Rp1,64 miliar. Arus kas tersebut mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan positif sebesar Rp79,80 karena adanya penerimaan kas dari penawaran umum perdana saham.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

In 2021, the total net cash flow obtained from the Company's operating activities was negative Rp37.77 billion. This value decreased from the previous year, where in the previous year the Company managed to record positive net cash for operating activities. This decrease was due to the increase in cash received from customers which was smaller than the increase in cash used for payments to suppliers and payments to employees.

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Net Cash for Investing Activities Total net cash obtained from investing activities was Rp9.95 billion. This value has increased by Rp90.29 billion compared to the previous year, where the previous year the Company recorded negative net cash from investing activities. This increase was due to the absence of expenses used for the acquisition of subsidiaries and the disbursement of the Company's time deposits.

Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities

Throughout 2021, the net cash flow obtained from the Company's financing activities was recorded at negative Rp1.64 billion. The cash flow decreased where in 2020 the Company recorded net cash from positive funding activities of Rp79.80 due to cash receipts from the initial public offering.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBTS

Perseroan selalu menjaga tingkat likuiditas perusahaan dengan memantau arus kas dan kecukupan dana untuk membayar kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang. Terkait hal tersebut, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tersebut diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Rasio likuiditas dihitung dengan membandingkan antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2021, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,80 dibandingkan dengan 1,55 yang tercatat di tahun 2020, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Likuiditas Jangka Pendek

Jenis Rasio Type of Ratio	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	1,80	1,55
Rasio Cepat Quick Ratio	1,56	1,39
Rasio Kas Cash Ratio	0,30	0,52

Rasio Solvabilitas

Sementara itu, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh kewajiban keuangannya. Rasio solvabilitas Perseroan diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas. Di tahun 2021, rasio solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 0,47 kali dibandingkan 0,77 kali yang dicatatkan di tahun 2020.

Di samping itu, rasio utang terhadap aset tercatat 0,32 dibandingkan 0,44 yang tercatat di tahun 2020.

The Company always maintains its liquidity level by monitoring cash flow and adequacy of funds to pay both short-term and long-term financial obligations. The Company's ability to meet its obligations is measured using liquidity ratio and solvency ratio.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio confirmed the ability to pay the short-term liabilities. Liquidity ratio is calculated by comparing current assets to short-term liabilities. In 2021, the Company's liquidity ratio was recorded at 1,80 compared to 1.55 recorded in 2020, thus confirming that the Company has adequate ability to pay short-term liabilities.

Short-Term Liquidity

Solvency Ratio

On the other hand, the solvency ratio of the Company confirms its ability to pay the entire financial liabilities. The Company's solvency ratio is calculated by comparing total consolidated liabilities to total consolidated equity and total consolidated liabilities to total consolidated assets. In 2021, the Company's solvency ratio was at 0.47 compared to 0.77 times in 2020.

In addition, debt to asset ratio was recorded at 0.32 compared to 0.44 in 2020.

Persentase ini menurun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena menurunnya nilai liabilitas yang dimiliki Perseroan.

This percentage decreased from the previous year, this was due to a decrease in the value of the Company's liabilities.

Likuiditas Jangka Panjang

Long-Term Liquidity

Jenis Rasio Type of Ratio	2021	2020
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,47	0,77
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,32	0,44

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2021 saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp20,01 miliar dan saldo penyisihan penurunan piutang usaha sebesar Rp3,41 miliar.

The collectibility of account receivable is used to describe the Company's ability to minimize the bad debts. The Company applies the precautionary principle to account receivables and records an allowance to cover possible uncollectible accounts receivable. As of December 31, 2021, the balance of the Company's account receivables was Rp20.01 billion and the balance of allowance for impairment of account receivables was Rp3.41 billion.

Per 31 Desember 2021 periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah sebesar 1 - 90 hari dengan jumlah piutang usaha diatas 60 hari adalah 39,28% dari total piutang usaha. Saldo piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah 32,25% dari total piutang usaha.

As of December 31, 2021, the average period for collecting account receivables is 1 - 90 days with total account receivables over 60 days is 39.28% of the total account receivables. The balance of account receivables that have not yet matured is 32.25% from the total of account receivables.

(dalam Rupiah penuh)(in Rupiah full amount)

Uraian Description	2021	2020	Δ	
			Rp	%
Belum jatuh tempo Not past due	6.453.702.937	20.528.720.355	(14.075.017.418)	(68,56%)
Lewat jatuh tempo Past due				
1-30 hari 1-30 days	3.881.427.518	4.921.799.343	(1.040.371.825)	(21,14%)
31-60 hari 31-60 days	1.817.734.987	551.872.811	1.265.862.176	229,38%
61-90 hari 61-90 days	2.905.549.657	51.092.747	2.854.456.910	5586,81%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	4.954.923.650	3.204.352.897	1.750.570.753	54,63%
Jumlah Total	20.013.338.749	29.257.838.153	(9.244.499.404)	(31,60%)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure due to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which is dividing net debt to total capital. Net debt is the total payable (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statement of financial position.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2021, the Company did not have material commitments for capital goods investment, thus such relevant information could not be disclosed in the Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2021

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp254,34 juta, investasi barang modal yang direalisasikan berupa peralatan kantor dan renovasi bangunan sewa.

Along 2021, the Company invested in capital expenditure of Rp254.34 million, realized capital expenditure in the form of office equipment and renovation of leased buildings.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Berkembangnya ekonomi digital dan perubahan perilaku masyarakat dalam berbelanja pada era normal baru tentunya akan berdampak pada prospek dan keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi digital bahkan diproyeksikan bisa mencapai US\$ 82 miliar.

With accelerated digital development and change in customer shopping behavior in new normal era will surely have impact on the business prospect and sustainability of the Company. By 2025, digital economic growth is projected to reach USD82 billion.

McKinsey dalam laporan bertajuk "The 2021 McKinsey Global Payments Report" mengatakan bahwa peluang bisnis pembayaran digital akan terus berkembang dan menciptakan persaingan bisnis yang semakin terbuka dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 menyebabkan percepatan proses adopsi pembayaran digital. McKinsey memprediksi bahwa tren ini akan terus bertahan meskipun masa pandemik sudah berlalu.

McKinsey in their report titled "The 2021 McKinsey Global Payments Report" said that digital payment business opportunities will continue to grow and create open business competition in the next few years. This is because the Covid-19 pandemic has accelerated the adoption of digital payments. McKinsey predicts that this trend will continue even after the pandemic period has passed.

Di Indonesia sendiri, dengan komitmen Pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi di tengah berbagai upaya yang diambil untuk meredam penyebaran virus Covid-19, pertumbuhan ekonomi digital diharapkan akan melanjutkan penguatannya di tahun 2022. Hal ini tentunya menciptakan peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Dengan berbagai sinergi yang telah dibangun di tahun ini yang diikuti dengan penguatan infrastruktur teknologi informasi, Perseroan optimis dapat mengoptimalkan peluang bisnis di tahun 2022 dan meraih kinerja yang lebih baik.

In Indonesia, as the Government commits to accelerate the economic recovery amid various efforts to control the transmission of Covid-19 virus, digital economic growth is projected to continue strengthening by 2022. That creates room for growth for the Company's business. Through synergy built this year, followed by the development of information technology infrastructure, the Company expects to optimize the business opportunities in 2022 and achieve better results.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2021

COMPARISON OF FINANCIAL TARGET AND REALIZATION IN 2021

Uraian Description	Realisasi Realization
Pendapatan Neto Net Revenue	84.320.417.982
Laba (Rugi) Profit (Loss)	(6.225.262.904)
Laba Kotor Gross Profit	32.011.108.208

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Kegiatan pemasaran merupakan salah satu faktor penentu yang menjadi fokus dari Perseroan. Saat ini Perseroan secara konsisten menerapkan langkah strategis terkait inisiatif-inisiatif yang inovatif dalam kreatifitas dari sisi pemasaran, dengan menitikberatkan pada komunikasi Perseroan atas produk, layanan dan penawaran-penawaran, baik secara *soft-selling* maupun *hard-selling* untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Perencanaan dan kegiatan pemasaran merupakan suatu design, baik dari sisi penerapan sumber daya pemasaran itu sendiri dan langkah-langkah inisiatif, yang diwujudkan oleh Perseroan melalui digital marketing, media sosial dan media lainnya yang dikelola oleh Perseroan dalam menciptakan nilai bagi *merchant* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar dengan kondisi saling menguntungkan.

Kanal Pemasaran

Secara garis besar, Perseroan menerapkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran melalui optimalisasi kedua kanal, baik kanal digital (*online*) dan kanal konvensional (*offline*).

Kanal Digital (*Online*)

Pada kanal ini, Perseroan melakukan optimalisasi dengan memanfaatkan website Perseroan dan sosial media Perseroan sebagai salah satu jalur alternatif terkait kegiatan penjualan dan pemasaran. Adapun kanal digital (*online*) Perseroan saat ini adalah:

- a. Website: www.cashlez.com
- b. Akun sosial media: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, LinkedIn, TikTok dan lain-lain sesuai dengan situasi dan kondisi pemasaran di lapangan.

Marketing activities are one of the key factors to focus on. Currently, the Company consistently implements strategy related to innovative initiatives in creativity from the marketing side, by focusing on the Company's communication on products, services and offers, both *soft-selling* and *hard-selling* to achieve the targets and in line with the Company's vision and mission.

Planning and marketing activities are a design, both in terms of the application of marketing resources itself and initiative steps, which are realized by the Company through digital marketing, social media and other media managed by the Company in creating value for merchants that are in accordance with the needs and market demand with mutually beneficial conditions.

Marketing Channels

In overall, the Company has carried out and implements marketing strategies through the optimization of both digital channels (*online*) and conventional channels (*offline*).

Digital (*Online*) Channels

This channel facilitates optimization of the Company's official website, www.cashlez.com, and social media accounts as alternatives to sales and marketing of products and services. Below are the existing of digital (*online*) channels:

- a. Website: www.cashlez.com
- b. Social Media Accounts: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, LinkedIn, TikTok and others according to the marketing situation and conditions in the field.

Melalui kanal digital ini, Perseroan melakukan beberapa inisiatif pemasaran, antara lain:

a. *Beyond Website through Optimization and Acceleration*

Perseroan menjadikan situs korporat Perseroan tidak hanya sebagai jendela untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, namun juga menjadi sarana komunikasi produk, layanan dan penawaran-penawaran, termasuk di dalamnya melakukan transaksi penjualan secara langsung sampai dengan proses pembayaran secara *online*.

b. *Digital Marketing – Push to Website and Push to Install*

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran melalui digital ads (*inorganic growth*) pada media-media dengan mempertimbangkan banyak hal, termasuk di dalamnya *targeted audience*, waktu, momen dan lain sebagainya dalam meningkatkan jumlah *installers*, jumlah '*leads*' dan *digital asset* di samping memperluas *awareness* dari sisi jangkauan maupun *engagement*. Di dalam pelaksanaannya, Perseroan mempersiapkan Kalender Aktivitas Tahunan terkait kampanye dan/atau aktivitas baik tematik maupun taktik di *digital ads*.

c. *Social Media Management*

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran di akun social media Perseroan (*organic growth*), sebagai bagian dari *engagement* dan *retention* serta menjaga *sustainability digital asset* secara terus menerus dan berkesinambungan, melalui:

- » *Attractive contents*; dalam bentuk artikel, *quiz/games*, testimoni, informasi terkait Perseroan, ucapan hari besar/raja dan lain sebagainya.
- » *Exclusive campaign* dan/atau aktifitas baik tematik maupun taktikal.
- » *Selected influencer partners* yang disesuaikan dengan objektivitas atas komunikasi pemasaran yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

d. Kanal digital (*online*) berkolaborasi menuju sinergi dengan *strategic partners* termasuk di dalamnya *customers (merchants)* untuk saling mendukung kegiatan pemasaran di kanal digital (*online*) masing-masing *partners*, termasuk di dalamnya pemanfaatan *e-tailing* baik untuk komunikasi dan promosi serta penjualan.

Through the channel, the Company has introduced various marketing initiatives, they are:

a. *Beyond Website through Optimization and Acceleration*

The Company's official website not only serves as the gateway to all information about the Company, but also to communicate products, services and offerings, including direct sales transactions, through the online payment process.

b. *Digital Marketing – Push to Website and Push to Install*

The Company launches marketing activities through digital ads (*inorganic growth*) on the media by taking into account many aspects, including target audience, timing, moment and the others in an attempt to increase the number of installers, '*leads*' and digital assets in addition to widening awareness as indicated from the reach and engagement. In its implementation, the Company prepares Calendar of Activity relating to campaigns and/or activities, both thematic and tactical, on digital ads.

c. *Social Media Management*

The Company conducts marketing activities through the utilization of various social media accounts of the Company (*organic growth*), as part of *engagement* and *retention* efforts and maintain the sustainability of digital assets on continuous basis, through:

- » *Attractive contents*; in the forms of articles, *quiz/games*, testimonials, information about the Company, messages on Religious Days/National Holiday celebrations and the others.
- » *Exclusive campaign* and/or activities, both thematic and tactical.
- » *Selected influencer partners* adjusted to the objective of the marketing communication activities so as to reach the goals effectively

d. Digital (*online*) channel collaborates with strategic partners including customers (*Merchants*) to support each other's marketing activities in digital channels (*online*) of each partner, including the utilization of *e-tailings* both for communication and promotion and sales.

- e. Menjalin hubungan, komunikasi dan kerja sama positif dengan mitra *online* di industri media, terkait e-publikasi dari sisi kanal digital (*online*) mengenai Perseroan.

Dalam rangka mengukur efektivitas kegiatan pemasaran melalui kanal digital ini, Perseroan melakukan pemantauan terhadap perkembangan tren di kanal digital (*online*) sehingga Perseroan dapat menentukan langkah-langkah inisiatif untuk meningkatkan aktivitas kanal digital (*online*), termasuk pengembangan strategi yang diperlukan untuk memfasilitasi penerapan strategi pemasaran yang terkini dan tepat sasaran. Termasuk dalam penerapannya adalah dengan mengoptimalkan *hashtag*, pengembangan kanal digital (*online*) ke dalam SEM dan SEO serta lain sebagainya.

Semua inisiatif aktivitas di atas merupakan satu kesatuan rancangan kegiatan pemasaran Perseroan yang dalam pelaksanaannya memiliki saling keterkaitan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi serta kinerja yang optimal.

Kanal Konvensional (Offline)

Kanal pemasaran konvensional dalam hal ini adalah dengan mengoptimalkan aktivitas pemasaran, komunikasi dan promosi yang dilakukan di tingkat ritel/*merchant* dengan tujuan menjalin kedekatan dengan pengusaha ritel/*merchant* serta meningkatkan *awareness* atas Perseroan, terutama dalam hal produk, layanan dan penawaran-penawaran Perseroan, baik melalui jalur *below the line* maupun *above the line*. Aktivitas pemasaran yang termasuk di dalamnya adalah sebagai berikut ini:

a. Marketing Collateral

Perseroan dalam hal ini mengoptimalkan *Merchant premises* terkait penempatan *marketing collateral* di lokasi *Merchant* sebagai area komunikasi dan promosi. Penempatan *marketing collateral* sebagaimana dimaksud tetap menitik beratkan pada *win-win business relationship*. *Marketing collateral* yang dimaksud di sini adalah semua materi seperti spanduk, *banner*, *tent-card*, *flag-chain*, poster, brosur, stiker, dan lain sebagainya.

- e. Establishing positive relationships, communication and cooperation with online partners from the media industry, regarding e-publications about the Company on digital channels (*online*).

In order to measure the effectiveness of marketing activities through this digital channel, the Company monitors the developing of online trends so that the Company can determine initiatives to increase digital channel activities (*online*), including to develop necessary strategies to facilitate the implementation of the latest and accurate marketing strategies. Among the initiatives are by optimizing *hashtags*, developing digital channels (*online*) into SEM and SEO and the others.

All initiatives are indeed a unified design of the Company's marketing activities which are complementary one another in a way to support the effectiveness and efficiency as well as optimum performance.

Conventional (Offline) Channels

Conventional marketing channels among which are to optimize marketing activities, communication and promotion conducted at the retail/*merchant* level with the aim at promoting a close relationship with retail entrepreneurs/*merchants* and increasing awareness of the Company, especially in terms of products, services and offers of the Company, by benefiting from both *below-the-line* and *above-the-line* channels. Among the marketing activities are:

a. Marketing collateral

The Company in this case optimizes *merchant premises* related to the placement of collateral marketing in *merchant* locations as media of communication and promotion. Placement of marketing collateral is intended,] to focus on *win-win business relationship*. Marketing collateral referred to here are all materials such as banners, banners, tent-cards, *flag-chains*, posters, brochures, stickers, and so forth.

b. *Merchandise*

Sama seperti halnya *marketing collateral*, *merchandise* merupakan salah satu langkah praktis dalam pelaksanaan pemasaran terkait komunikasi dan promosi. Perseroan mengoptimalkan penyebaran *merchandise* melalui berbagai aktivitas pemasaran yang dilakukan secara *online* maupun *offline* dalam lingkup internal maupun eksternal. Salah satu kegiatan penyebaran *merchandise* adalah sebagai bagian dari *gimmick/goody bag* saat *brand activation*, sebagai salah satu pilihan atas barang hadiah dari suatu aktivitas bahkan dapat menjadi bagian dari penyertaan sponsorship.

c. *Brand Activation (Existing and New to Cashlez - ETC & NTC)*

Ini merupakan bentuk kegiatan pemasaran yang dikaitkan dengan penyelenggaraan suatu kegiatan, di mana pada kesempatan ini *merchant* akan berhubungan langsung dengan *brand*, sehingga tercipta suatu komunikasi antara *brand* dengan *merchant*. Perseroan dalam hal ini telah merancang sejumlah kegiatan *Brand Activation* yang secara rutin dilakukan, yaitu:

- » Melakukan kegiatan pemasaran dalam bentuk *copartnership* dengan membuka stand pada acara-acara yang bermitra dengan Bank, Non-Bank dan *merchant* yang memiliki target pasar serta industri yang sama.
- » Bergabung baik secara atau tidak secara sponsorship pada acara-acara yang sesuai dengan target pasar Perseroan dan masih banyak lagi termasuk di dalamnya acara-acara dan kegiatan *merchant get merchant* untuk menciptakan pemasaran *mouth to mouth*.

d. *Network & People (Support Office)* di beberapa area Cashlez merupakan suatu aplikasi *mobile* yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun penerapan *network & people* sebagai bagian dari strategi pemasaran merupakan salah satu langkah strategis yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk lebih dekat lagi dengan para pelaku usaha pada umumnya dan para *merchant* khususnya.

e. *Media Massa & Biro Iklan*

Menjalankan kegiatan pemasaran terkait *above the line*, termasuk di dalamnya *Talkshow* Radio dan televisi, konten iklan video atau *ad-lips* – produk, layanan dan penawaran-penawaran dari perseroan

b. *Merchandise*

Similar to *marketing collateral*, *merchandise* is one of the practical marketing steps relating to communication and promotion. The Company optimizes the distribution of *merchandise* through various online and offline marketing activities within the internal and external scopes. Activities of distributing *merchandise* can be making them as part of *gimmick / goody bag* during a *brand activation* program, as a reward of an activity and part of sponsorship.

c. *Brand Activation (Existing and New to Cashlez- ETC & NTC)*

This is a marketing activity held during an event, where on this occasion, the merchant will directly be connected to the brand, thus creating a communication between the brand and the merchant. The Company in this regard has regularly designed a number of *Brand Activation* activities, which have been regular agenda, namely:

- » Conduct marketing activities in the form of *co-partnership* by opening booths at events in partnership with Banks, Non-Banks and merchants who have the same target market and industry.
- » Join either sponsorship or not in sponsorship events in accordance with the Company's target market and many more including merchant get merchant events and activities to create *mouth to mouth* marketing.

d. *Network & People (Support Office)* in some areas Cashlez is a mobile application that is not limited by space and time. However, the implementation of *network and people* as part of the marketing strategy is one of the strategic and important steps for the Company to bring it closer to business owners and merchants in particular.

e. *Mass Media & Advertising Agencies*

In addition, the Company also conducts *above-the-line* marketing, namely by holding or participating in Radio and television talkshows, creating video ad content or *ad-lips* of certain products, services and

di lokasi-lokasi tertentu yang sesuai dengan sasaran Perseroan.

f. Media dan Publikasi

Sehubungan dengan Media dan Publikasi, kami melakukan beberapa fokus kegiatan yang secara garis besar dapat kami sampaikan sebagai berikut ini:

g. *Corporate Branding*

Meningkatkan kesadaran dan citra positif dari merek Cashlez melalui publikasi di media massa, diantaranya:

- » Siaran pers, dokumen informasi resmi dari Perseroan yang disampaikan kepada media massa, baik media cetak, *online* maupun elektronik.
- » Penempatan iklan di media elektronik berupa webinar atau podcast, artikel di media online dan majalah, serta iklan di TV.
- » Penghargaan untuk Perseroan.

h. *Media Relations*

Membangun hubungan jangka panjang untuk meningkatkan dan mempererat hubungan media dengan Perseroan, termasuk di dalamnya menciptakan 'awareness' secara positif atas Cashlez di area/kota tertentu. Strategi yang dijalankan antara lain:

- *Media visit*, kunjungan ke kantor redaksi media untuk menjalin hubungan baik dengan pemimpin media yang dituju.
- *Media gathering*, kegiatan yang mengundang rekan-rekan jurnalis dan editor dalam rangka mempererat hubungan dengan Perseroan, termasuk di dalamnya langkah publikasi akan "*Top of Mind*" dan/atau "*Profiling*" secara baik dan benar, melalui peran serta aktif Cashlez di dalam industri *Financial Technology*.
- Konferensi pers, kegiatan yang mengundang rekan-rekan jurnalis dan editor dalam rangka penyampaian informasi kerja sama baru secara eksklusif.
- Wawancara media, kesediaan Perseroan dalam menjawab pertanyaan dari media terkait informasi perusahaan.
- *Media monitoring*, pemantauan berita mengenai Perseroan, rekan bisnis maupun kompetitor yang dilakukan setiap hari dalam rangka mengetahui *exposure* pemberitaan tentang Perseroan di media dan mitigasi isu/krisis.

offers of the Company in certain locations that are in accordance with its objectives.

f. Media and Publications

In relation to Media and Publications, we conduct several focused activities as follows:

g. *Corporate Branding*

Increase awareness and positive image of the Cashlez brand through publications in mass media, including:

- » Press releases, official information documents from the Company that submitted to the mass media, both printed, online and electronic media.
- » Placement of advertisements in electronic media in the form of webinars or podcasts, articles in online media and magazines, as well as advertisements on TV.
- » Awards for the Company.

h. *Media Relations*

Building long-term relationships to improve and strengthen media relations with the Company, including creating positive awareness of Cashlez in certain areas/ cities. The strategies implemented include:

- *Media visit*, a visit to the media editor's office to establish good relations with the targeted media leaders.
- *Media gathering*, an activity that invite journalists and editors to strengthen relations with the Company, including the publication of "*Top of Mind*" and/or "*Profiling*" properly and correctly, through Cashlez's active participation in the industry *Financial Technology*.
- *Press conference*, an activity that invites fellow journalists and editors in order to deliver information on new collaborations exclusively.
- *Media interviews*, the Company's willingness to answer questions from the media regarding company information.
- *Media monitoring*, monitoring news about the Company, business partners and competitors which is carried out every day in order to find out the exposure of news about the Company in the media and mitigate issues/crises.

- Media coverage, laporan mengenai analisis pemberitaan mengenai Perseroan di media massa.

h. Executive Branding

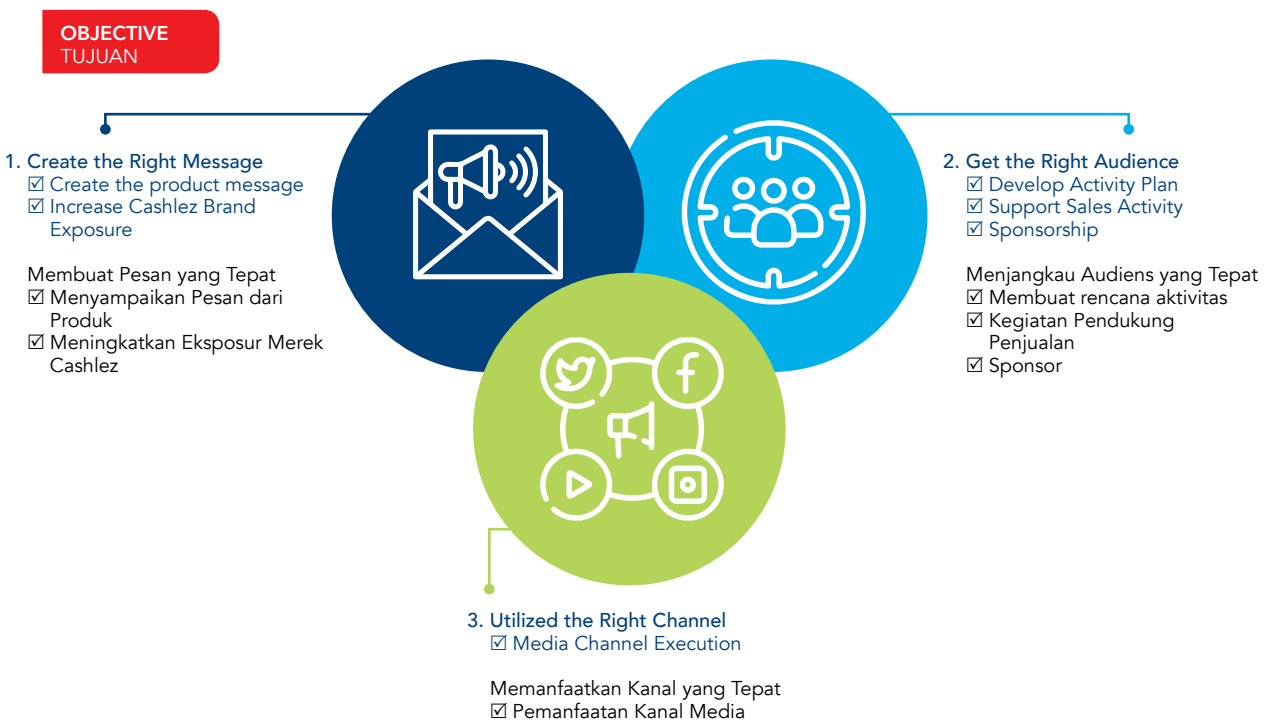
Menciptakan citra positif dari setiap direksi sebagai perwakilan dari Perseroan, melalui pelatihan media untuk Direksi, wawancara eksklusif media dengan Direksi dan penghargaan bagi Direksi.

Di samping itu, Cashlez akan terus meningkatkan kegiatan Media dan Publikasi untuk meningkatkan konsep 'Top of Mind' dan/atau Executive Branding di sisi Financial Technology terkait Cashlez, keunggulan produk dan layanannya, serta sebagai perusahaan terbuka.

Strategi Pemasaran

Perseroan telah merancang strategi pemasaran yang terukur dan terarah dalam rangka mendukung terwujudnya visi Cashlez 2020, yaitu menjadi Bisnis Pembayaran Unicorn Pertama di Indonesia. Strategi pemasaran yang dirancang Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Program Pemasaran Tahun 2021



- Media coverage, reports on news analysis regarding the Company in the mass media.

h. Executive Branding

Creating a positive image of each director as a representative of the Company, through media training for the Board of Directors, exclusive media interviews with the Board of Directors and awards for the Board of Directors.

In addition, Cashlez will continue to increase Media and Publication activities to enhance the concept of 'Top of Mind' and/or Executive Branding in terms of Financial Technology related to Cashlez, the advantages of its products and services, and as a public company.

Marketing Strategies

The Company has launched measured and focused marketing strategies in a way to support the achievement of Cashlez 2020 vision, namely to be the First Unicorn in Payment Service Sector in Indonesia. The Company introduced the following marketing strategies:

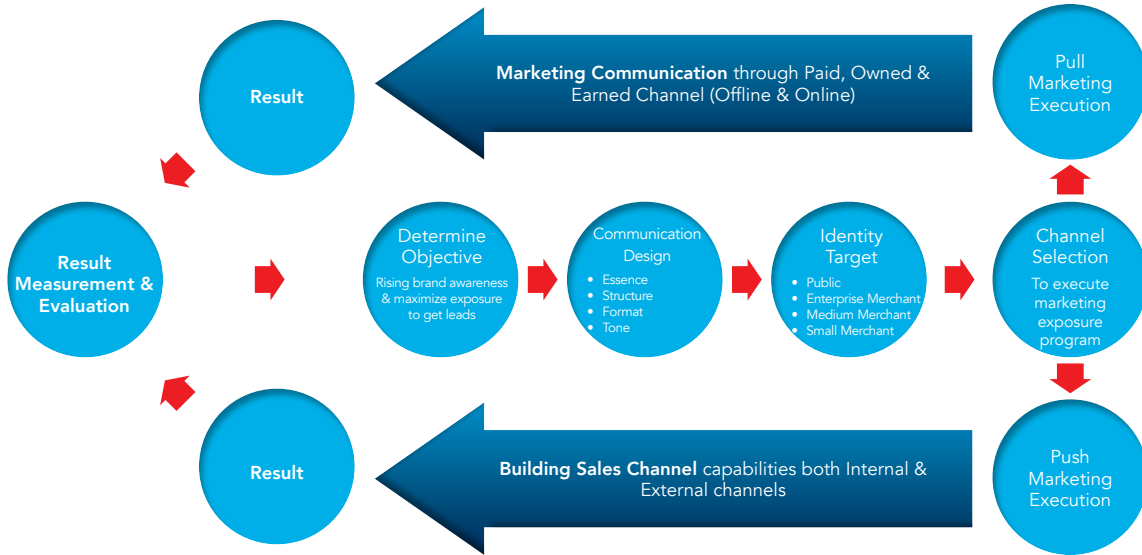
1. Marketing Program in 2021

2. Framework to Maximize

Perseroan menerapkan pendekatan strategi pemasaran Pull & Push Guna mendorong eksposur Cashlez di pasar dengan menyelaraskan sasaran, target segmen dan strategi komunikasi Cashlez.

2. Framework to Maximize

The Company has applied Pull & Push marketing strategy approach to promote the Company's exposure in the market by aligning targets, segment targets, and Cashlez communication strategies.

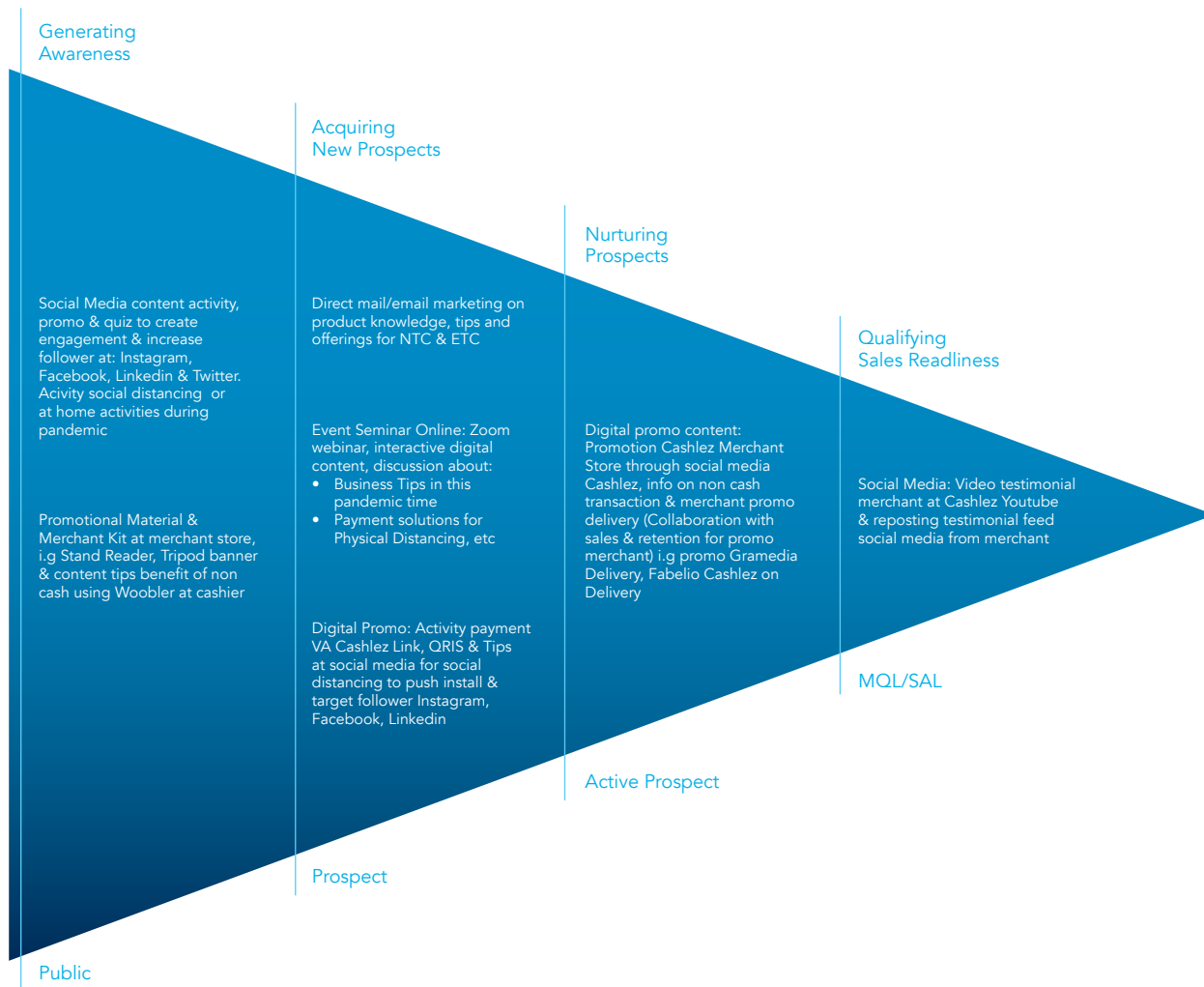


3. Kerangka Strategi

3. Strategy Framework

Key Message	Cashlez is payment gateway that integrated with POS, Application solution for your business #JualanJadiGampang				
Objective	<ul style="list-style-type: none"> Cashlez need to have stronger brand awareness Increase leads opportunity to be a market leaders Increase number of applicants' registration 				
Product	Cashlez Reader Printer & Non-Printer	Cashlez mPOS	CashlezONE		
Product Benefits	<ul style="list-style-type: none"> Single devices all in one for cashless payment Able to integrated with all POS Wireless system Merchant can owned EDC Free Maintenance Paperless 	<ul style="list-style-type: none"> Free application to manage sale transaction Easy Future (Cashier Mode & Simple Mode) Free Maintenance For small & efficient scale business Cashlez Pay (For all payment non cash transaction, Debit/ Credit, QRIS, VR CashlezLink) 	<ul style="list-style-type: none"> All in one devices that integrated reader & android Able connected with all payment cashless devices 		
Target Audience	Enterprise Merchant	Medium Merchant	Small Merchant	Entrepreneur Community	Public

4. Mapping Program



Pangsa Pasar

Secara umum pelanggan dari Perseroan adalah pengusaha ritel atau *merchant* yang menggunakan layanan dari Cashlez sebagai solusi pembayaran non tunai yang dapat memproses pembayaran dengan kartu, baik kartu kredit maupun kartu debit, *Virtual Account (VA)*, *QRIS*, *e-wallet*, via aplikasi telepon seluler serta memproses pembayaran digital lainnya. Pelanggan dari Perseroan juga dapat menggunakan mPOS dan Cashlez Reporting dari Cashlez sebagai solusi bisnis yang terintegrasi bagi para *merchant* sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan bisnisnya secara lebih baik

4. Mapping Program

Market Shares

The Company generally serves retail entrepreneurs or merchants who use Cashlez service as a non cash payment solutions that can process payments by card, both credit and debit cards, Virtual Accounts (VA), QRIS, e-wallet, via mobile phone applications. as well as processing other digital payments. Customers from the Company can also use mPOS and Cashlez Reporting from Cashlez as an integrated business solution for merchants so that they can manage and develop their business better.

DIVIDEN

DIVIDEND

Pada tahun 2021 Perseroan masih membukukan rugi usaha, sehingga manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2021 the Company still recorded operating loss, thus management decided not to distribute dividend.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF IPO FUND

Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada 4 Mei 2020 dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp87.500.000.000.

The Company successfully carried out Initial Public Offering (IPO) on May 4, 2020, and listed all stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX). From the IPO, the Company derived Rp87,500,000,000.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, akan digunakan untuk:

Net fresh fund from IPO after being deducted by emission expenses, will be used for:

1. Sekitar 61,31% (enam puluh satu koma tiga satu persen) akan digunakan Perseroan untuk mengambil alih saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh lembar saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh STI.
2. Sisanya sebesar 38,69% (tiga puluh delapan koma enam sembilan persen) akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan.

1. An amount of 61.31% (sixty one point thirty one percentage) to be used for acquiring 1,020 (one thousand twenty) stocks of STI or equal to 51% (fifty one percentage) from the total issued and paid-up capital of STI.
2. An amount of 38.69% (thirty eight point sixty nine percentage) to be used for financing the Company's working capital.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

(SAK) Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

In the course of 2021, the Company did not make transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliate parties.

Material Information Relating Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not conduct transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Changes In Accounting Policy

The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by the OJK.

Compliance with Financial Accounting Standards

This consolidated financial statement has been prepared and presented by referring to Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia which includes statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by FSA, specifically Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Dasar Pengukuran Dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar aktual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata Uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Measurement Indicators and Preparation of Consolidated Financial Statements

The reference of measurement applied in the consolidated financial statements is historical costs, except for certain accounts which are measured based on other indicators as outlined in the accounting policies of each related account. Consolidated financial statements, except for statements of cash flow, are prepared on an actual basis. The statements of cash flow are prepared using direct methods by grouping cash flow into operating, investment and funding activities.

The Company uses Rupiah exchange rate in presenting the consolidated financial statements, which is also functional currency rate of the Company and its subsidiary (Group)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN REGULATORY CHANGES WITH IMPACTS ON THE COMPANY

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

In 2021, the Company reported no regulatory change having significant impact on the Company's business operation and development.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

- a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**
Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan

Changes to The Statement of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

- a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year**
In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant

operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 73, "Reformasi Acuan Suku Bunga" (Tahap 2).
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama", ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi".

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang Referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan dan amandemen PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

- Amendment SFAS 22 "Business combination" about definition of business.
- Amendment SFAS 71, SFAS55, SFAS60 and SFAS73, "Interest Rate benchmark reform" (Phase2).
- Amendment SFAS 73 "Lease" about COVID-19 related rent concessions beyond June 30, 2021.
- 2021 annual improvements SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangements", ISFAS 16 "Service Concession Arrangements".

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2022:

- Amendment SFAS 22 "Business combination" about reference to conceptual framework of financial reporting.
- Amendment SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts—cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvement SFAS71 "Financial Instrument".
- Annual improvement SFAS73 "Lease".

Effective on January 1, 2023:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statements" about the classification of liabilities as current or non-current.
- Amendment SFAS 16 "Property, Plant, and Equipment" about proceeds before intended use.
- Amendment SFAS 1 Presentation of Financial Statements and amendment SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors about definition of accounting estimate.
- Amendment SFAS 46 about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of the above new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan adalah dengan menjaga kepercayaan melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengambil keputusan berlandaskan pada asas-asas dan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga yakin bahwa penerapan GCG yang komprehensif dan menyeluruh dapat membawa Perseroan menjadi Perusahaan yang memberikan nilai bagi pemegang saham serta menjaga kesinambungan operasi Perusahaan pada masa yang akan datang.

Wujud komitmen dalam upaya menjaga konsistensi penerapan GCG di Perseroan diwujudkan dengan senantiasa melakukan pengukuran risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;

The Company's responsibility to stakeholders is to maintain trust through the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company is committed to always making decisions based on the principles and principles of GCG. The Company also believes that a comprehensive and comprehensive implementation of GCG can lead the Company to become a company that provides value to shareholders and maintains the sustainability of the Company's operations in the future.

The commitment to maintaining the consistency of GCG implementation in the Company is manifested by continuously measuring risk based on prudential principles, transparent decision-making processes, strengthening supervision and monitoring, and managing accountable and independent business activities by prioritizing GCG principles.

GUIDELINE OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG principles within the working environment, the Company always refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law Number 20 of 2001 concerning the Amendment to Corruption Eradication Law Number 31 of 1999;
3. Capital Market Law Number 8 of 1995;
4. Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Guideline;
5. Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance of Public Company;

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/ 2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
 10. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
6. Financial Service Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline of Governance of Public Company;
 7. Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/ 2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors dan Board of Commissioners Issuer or Public Company;
 8. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
 9. Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
 10. General Guideline of Indonesian Good Corporate Governance of 2006 by National Committee for Governance Policy (KNKG).

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG

Dalam mengelola menerapkan praktik GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan antara lain:

GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

In managing the implementation of GCG practices, the Company always refers to the basic principles of Good Corporate Governance, including:

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Perseroan menjalankan keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan usaha.</p> <p>The Company conducts information disclosure, both in the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding business activities.</p>	<p>Prinsip transparansi diwujudkan di lingkungan perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan melakukan keterbukaan informasi antara lain melalui telepon, e-mail atau situs web, siaran pers (<i>press release</i>) dan menyelenggarakan jumpa pers (<i>press conference</i>) atau paparan publik (<i>public expose</i>) dengan melibatkan media massa.</p> <p>Selain itu, prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, di mana Direksi dan Dewan Komisaris mengambil keputusan secara terbuka kepada Pemegang Saham.</p> <p>Keterbukaan informasi lainnya dilakukan pada rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang mana setiap keputusan dalam rapat akan didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat untuk kemudian didistribusikan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.</p> <p>Selanjutnya, Perseroan juga menyampaikan secara terbuka informasi yang penting dan relevan yang dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, untuk kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p> <p>Perseroan juga telah menyampaikan secara terbuka informasi yang diperlukan kepada <i>Merchant/Client</i> dalam perjanjian terkait dengan produk.</p>

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
		<p>We carry out the principle of transparency is realized in the corporate environment by referring to the provisions contained in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company which among others contains information about the Company, which is open to the public, actual, and up to date. The Company's information disclosure is among others served through telephone, e-mail or website, press release and a press conferences or public expose which involves the mass media.</p> <p>In addition, the principle of transparency is also applied in the decision-making process, in which the Board of Directors and Board of Commissioners make open decisions to shareholders.</p> <p>Other forms of information disclosure are carried out at meetings of Board of Directors and Board of Commissioners where every decision in the meeting will be documented in Minutes of Meeting and then distributed to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>Furthermore, the Company also makes public the important and relevant information as set forth in the Company's Guidelines, Workflows, and Standard Operating Procedures, which will be disseminated to all employees.</p> <p>The Company also discloses necessary information about the products to Merchant/Client in the agreements.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.</p> <p>Clear description of functions, structures, systems and responsibilities of the Company's organs to ensure the effective management of the Company.</p>	<p>Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas di antara organ Perseroan, termasuk dengan menentukan secara rinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan indikator pencapaian kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>), serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan penegakan sistem pengendalian dan manajemen risiko.</p> <p>The accountability principle is applied by establishing clear description of tasks among the organs of the Company, including by providing details of the duties and authorities of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and indicators of performance achievement. The Company also applies prudence principles, as well as ensures regulatory compliance relating to the enforcement of control systems and risk management.</p>
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan.</p> <p>Conformity of the Company's management to the healthy corporate principles and applicable laws and regulations including the Company's social responsibility.</p>	<p>Prinsip tanggung jawab dilaksanakan oleh Direksi salah satunya terkait dengan penerapan manajemen risiko. Direksi Perseroan dalam hal ini telah membentuk fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut.</p> <p>Selain itu, Perseroan juga telah membentuk fungsi Audit Internal untuk memastikan seluruh pelaporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait dengan tanggung jawab kepada <i>Merchant</i>, Perseroan telah menyusun pedoman yang berisi standar dalam pemberian pelayanan kepada Debitur, termasuk di dalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan <i>Merchant</i>. Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari <i>Merchant</i>. <p>Lalu, dalam hal tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi senantiasa menyampaikan laporan pertanggungjawabannya atas perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian sebagai bentuk tanggung jawab terkait aspek sosial masyarakat, Perseroan mempersiapkan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).</p>

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
		<p>The principle of responsibility is applied by the Board of Directors, one of which is in the implementation of risk management. The Company's Board of Directors has established a risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluation of the risk management activities.</p> <p>In addition, the Company also establishes an Internal Audit function to ensure that all financial reporting has been presented in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <ul style="list-style-type: none"> As part of our responsibility to the Merchant, the Company has introduced a guideline that contains standards in providing services to debtors, including the procedures for handling Merchant's complaints. The Company has assigned an officer or a unit responsible for handling complaints from merchants. <p>Then, in term of responsibility to the Shareholders, the Board of Directors always submits its accountability report on business development, achievement of targets, as well as the Company's future plans in Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders (GMS). Then to how our social responsibility, the Company prepares Corporate Social Responsibility (CSR) programs.</p>
Independensi Independence	<p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is professionally managed without conflict of interest and interference from any parties that may confront the provisions of the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.</p>	<p>Penerapan prinsip ini antara lain diwujudkan dengan menegakkan prinsip saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Selain itu, prinsip independensi juga ditunjukkan oleh tidak adanya intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta tidak ada benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.</p> <p>The application of this principle is applied among others by upholding the principle of mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the organs of the Company. Whereas, independence principle is also demonstrated by ensuring no intervention from shareholders and the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors and no conflict of interest in process of decision making by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, which emerge due to agreements and applying laws and regulations.</p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip kewajaran melalui pemberian hak kepada pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan ketersediaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company applies the principle of fairness by granting the right to shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations, while creating a comfortable and safe working environment for all employees with consideration to the Company's capabilities and applicable laws and regulations.</p>

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan sehubungan dengan Perseroan yang baru saja melaksanakan IPO. Akan tetapi Perseroan kedepannya berkomitmen untuk melakukan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2021

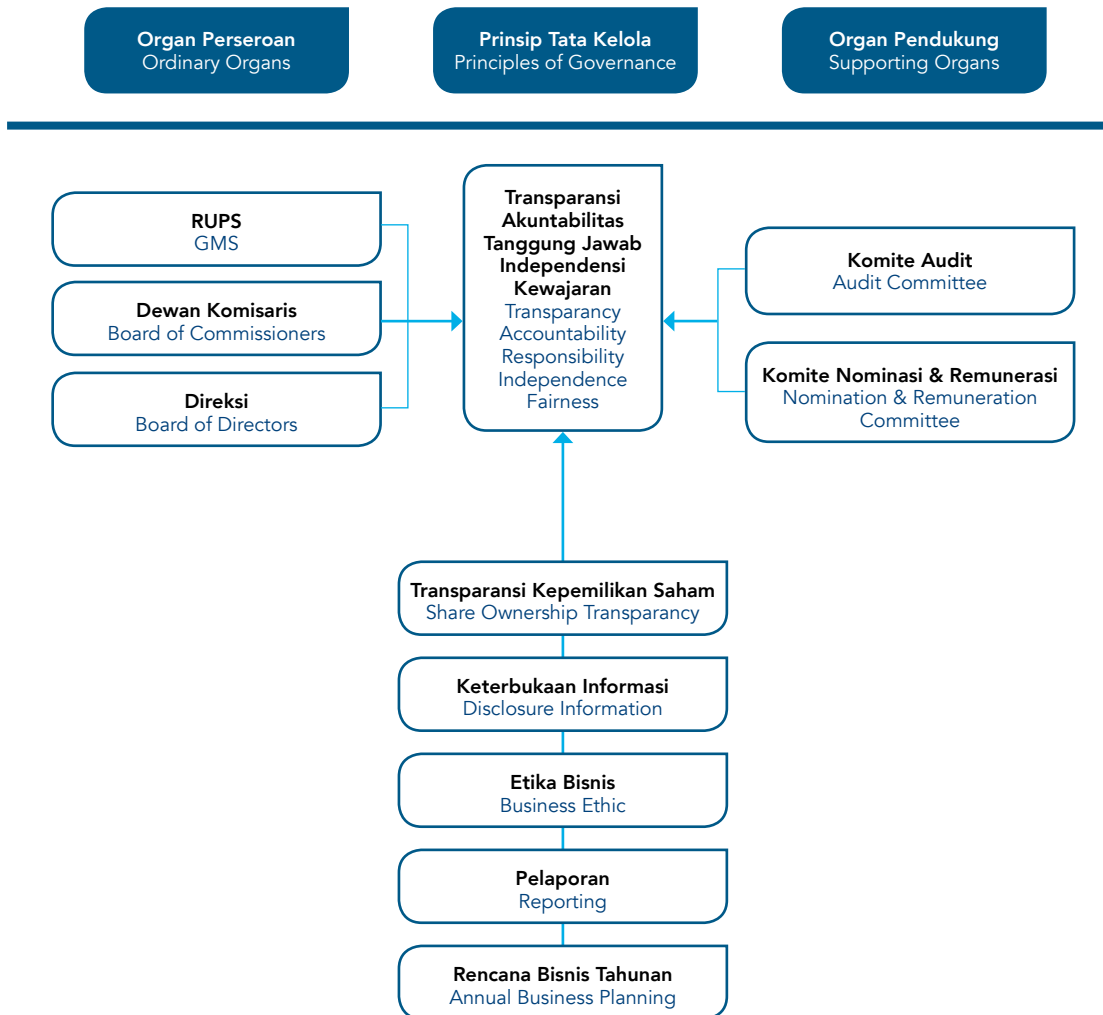
In the course of 2021, the Company did not yet launch an assessment to the implementation of good corporate governance as the Company's IPO was completed this year. However, in the future, the Company is committed to assessing the implementation of corporate governance.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

GCG STRUCTURE

Guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the Company's organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to these components, the Company also has other important organs that are considered to be able to optimize the implementation of GCG in the Company, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In simple terms, the structure of the Company's GCG Organs can be seen in the chart below:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau pengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Adapun wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure that acts as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out management or management activities of the Company without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Decision making in the GMS is always carried out fairly and transparently, and is based on the long-term business interests of the Company.

In addition, the GMS functions as a forum for accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the results of their performance within the period specified within the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association.

Through the GMS, shareholders can exercise their right to express their opinions and vote in equal manner in a process of making important decisions. Decisions taken at the GMS shall be made in the Company's interests and business solutions for the long term. The scope of authorities of the GMS, among others is:

1. Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and oversight duties of the Board of Commissioners of the Company, as well as giving full release to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities of carrying out management and supervisory acts.
2. Determining the use of the Company's net profit.
3. Making decisions concerning the organization of the Company, such as changes in the Articles of Association, merger, acquisition, separation, dissolution, and liquidation of the Company.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). 7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Appointing and/or changing the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 5. Deciding on the amount of salary, benefits, and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 6. Appointing a Public Accounting Firm (KAP). 7. Deciding on other matters that become the authority of the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations. |
|---|--|

PELAKSANAAN RUPS 2021

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2021. RUPST tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juni 2021, pukul 10.00 WIB – selesai, bertempat di Victory 3 Ballroom Hotel Ciputra, Jl. Jend S. Parman Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

AGMS FOR FINANCIAL YEAR OF 2021

In 2021, the Company held an Annual GMS for the 2021 financial year. The AGMS held on Wednesday, June 2, 2021, at 10.00 WIB – finished, at Victory 3 Ballroom Hotel Ciputra, Jl. Jend S. Parman Jakarta with the following decisions:

Keputusan Decision	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama dan Kedua First and Second Agendas	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporannya tanggal 18 Maret 2021, Nomor 00339/2.1133/AU.1/05/1601-1/1/III/2021, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2020, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with their report dated March 18, 2021, Number 00339/2.1133/AU.1/05/1601-1/1/III/2021, with a fair opinion, as well as providing full settlement and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended December 31, 2020 as long as these actions are reflected in the Annual Report. 2. Menyetujui Perseroan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dikarenakan Perseroan masih membukukan kerugian finansial. Approved that there will be no dividend distribution for the 2020 financial year because the Company is currently still experiencing losses. 	<p>Direalisasikan Realized</p>

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Ketiga Third Agenda</p> <p>1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tantiem/bonus untuk tahun buku 2020 bagi anggota Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine tantiem/bonus for the financial year 2020 for members of the Company's Board of Directors provided that the Company's Board of Commissioners must pay attention to suggestions/opinions given by the Remuneration and Nomination Committee.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menetapkan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) untuk tahun buku 2021 dan tantiem/bonus untuk tahun buku 2020 bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved to grant power and authority to the Remuneration and Nomination Committee to determine remuneration (salary/honorarium, facilities, allowances, and other benefits) for the 2021 financial year and bonuses for the 2020 financial year for members of the Company's Board of Commissioners.</p>	Direalisasikan Realized
<p>Mata Acara Keempat Fourth Agenda</p> <p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan Tahun Buku 2021 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dalam hal terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm that has obtained recognition and is registered with the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia to carry out audits of the Company's books for the 2021 Fiscal Year and grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine fees services and other requirements required in connection with the appointment of the said Public Accounting Firm, in the event that there is a replacement of the Public Accounting Firm.</p>	Direalisasikan Realized

Kehadiran RUPST

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Laurentius Firman Wiranata	Suwandi
Hira Laksamana	Cendy Hadiputranto
Randy Pangalila	

AGMS Attendance

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 787.515.714 (tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima belas ribu tujuh ratus empat belas rupiah) saham, atau mewakili 55,03% (lima puluh lima persen koma nol tiga persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dimana hal ini telah memenuhi quorum kehadiran sebagaimana telah dipersyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Report on Shareholders Attendance

The meeting was attended by the Shareholders and/ or their legal proxies as many as 787,515,714 (seven hundred seventy eight thousand five hundred fifteen thousand seven hundred and fourteen rupiah) shares, or representing 55.03% (fifty five percent point zero three percent) of the total number of shares issued by the Company, which has fulfilled the attendance quorum as required in the articles of association of the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan bagi yang tidak setuju atau tidak memberikan suara/abstain, kemudian formulir surat suara akan dibagikan dan akan diambil kembali oleh petugas, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyatakan setuju, kemudian dilanjutkan proses penghitungan suara.

Mechanism of Decision Making

The decision of the meeting is always made on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, then a voting is conducted by raising hands for those who do not agree or do not vote/being abstain, then the ballot form will be distributed and will be taken back by the officer. Whereas, the rest who do not raise their hands are considered to give consent, so that it continue with the process of counting votes.

PELAKSANAAN RUPS 2020

AGMS FOR FINANCIAL YEAR OF 2020

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Pertama dan Kedua First and Second Agendas</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dengan laporannya tanggal 4 Mei 2020, Nomor 00097/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut; <i>Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2019, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2019 which was audited by Public Accounting Firm of Morhan & Partners through its report dated 4 May 2020, Number 00097/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020, with unmodified opinion, as well as discharging and giving full release (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their management and oversight responsibilities in the financial year ending December 31, 2019 as long as such actions were reflected in the Annual Report;</i> Menyetujui Perseroan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2019 dikarenakan Perseroan masih membukukan kerugian finansial. <i>Approved no dividend distribution for financial year of 2019 as the Company still booked financial loss.</i> 	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>
<p>Mata Acara Ketiga Third Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menetapkan honorarium berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu maksimal tidak lebih dari 20% dari yang ditetapkan pada tahun buku 2019. <i>Approved honorarium in the forms of salaries and other benefits for the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020, which was set no more than 20% at maximum than that determined for financial year of 2019.</i> Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. <i>Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company provided that the Board of Commissioners of the Company is obliged to pay attention to the advice / opinions of Nomination and Remuneration Committee.</i> 	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Keempat Fourth Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan Tahun Buku 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dalam hal terdapat penggantian KAP mengenai pemilihan Akuntan Publik dan KAP. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacing Public Accounting Firm that has obtained recognition and is registered with the Financial Services Authority and Bank of Indonesia to audit the Company's books for Financial Year of 2020 and delegate power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the service fees and other requirements required in regard to the appointment of the Public Accounting Firm, in case of replacing the Public Accounting Firm concerning the selection of Public Accountant and Public Accounting Firm. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan KAP. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, regarding the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm. Dalam hal Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan KAP lain yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di OJK. In the event that the Public Accountant and the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot fulfil their duties, the Board of Commissioners of the Company is authorized to appoint other Public Accountant and other Public Accounting Firm which has already had established experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority. 	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>
<p>Mata Acara Kelima Fifth Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Ibu Tan Leny Yonathan selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accepting the resignation of Mrs. Tan Leny Yonathan as Director of the Company by extending our gratitude for her services and performance during her service in the Company and granting her full release (acquit et de charge) for all actions that have been done in her tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was effective since the closing of this Meeting, so that there was no claim in any kind filed against the Company. Menerima pengunduran diri Bapak Stefanus Ade Hadiwidjaja selaku Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accepting the resignation of Mr. Stefanus Ade Hadiwidjaja as Independent Commissioner of the Company by extending gratitude for his services and performance during his service in the Company and granting him full release (acquit et de charge) to all actions that were done during his tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was effective since the closing of this Meeting, so that there would be no claim in any kind filed against the Company. Menerima pengunduran diri Bapak Kenji Hasuda selaku Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Accepting the resignation of Mr. Kenji Hasuda as Commissioner of the Company by extending gratitude for his services and performance during his service in the Company and granting him full release (acquit et de charge) to all actions that were done during his tenure as long as they were stated in the Company's bookkeeping, which was effective since the closing of this Meeting, so that there would be no claim in any kind filed against the Company. Mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> » Bapak Toshiya Fujisawa sebagai Komisaris Perseroan; » Bapak Randy Pangalila sebagai Komisaris Independen Perseroan; <p>Appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> » Mr. Toshiya Fujisawa as Commissioner of the Company; » Mr. Randy Pangalila as Independent Commissioner of the Company; 	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>

Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>5. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 adalah :</p> <p>Direksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> » Presiden Direktur : Bapak Tee Teddy Setiawan » Direktur : Bapak Suwandi <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> » Presiden Komisaris : Bapak Steven Samudera » Komisaris : Bapak Hira Laksamana » Komisaris : Bapak Toshiya Fujisawa » Komisaris Independen : Bapak Laurentius Firman Wiranata » Komisaris Independen : Bapak Randy Pangalila <p>Determining and stating that after the closing of this Meeting, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who would serve until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 were as follows:</p> <p>Board of Directors :</p> <ul style="list-style-type: none"> » President Director : Mr. Tee Teddy Setiawan » Director : Mr. Suwandi <p>Board of Commissioners :</p> <ul style="list-style-type: none"> » President Commissioner : Mr. Steven Samudera » Commissioner : Mr. Hira Laksamana » Commissioner : Mr. Toshiya Fujisawa » Independent Commissioner : Mr. Laurentius Firman Wiranata » Independent Commissioner : Mr. Randy Pangalila <p>6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan pengurus Perseroan setelah ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To delegate authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right, to take all necessary actions related to the decisions concerning the composition of the Company's management taken at this meeting, to state/declare the decision of this meeting in separate deeds signed before the Notary, including stating/declaring the composition of the Company's management after the closing of this Meeting, and further notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as carrying out all and every necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	
<p>Mata Acara Keenam Sixth Agenda</p> <p>Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ini disampaikan bahwa dana yang diperoleh dari hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk mengakuisisi saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh oleh STI, kemudian sisa Dana IPO akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan, sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus. Karena mata acara keenam Rapat sifatnya hanya laporan, maka tidak diperlukan tanya jawab dan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan seperti saat Rapat tadi.</p> <p>Pursuant to Financial Service Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning realization of the use of initial public offering fund, hereby announced that the funds obtained from the implementation of the IPO after being deducted with issuance costs would be used by the Company to acquire shares of PT Softorb Technology Indonesia amounting to 1,020 (one thousand twenty) shares or equivalent to 51% (fifty-one percent) of all capital issued and fully paid of PT Softorb Technology Indonesia, while the remaining IPO fund would be used as working capital of the Company, in accordance with the plan stated in the Prospectus. Since the sixth agenda of the Meeting was a report, we did not open question and answer session and needed no approval from shareholders of the Company at the Meeting.</p>	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-Undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ within the Company which is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG implementation at all levels or levels of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), thus they present the accountability report of its performance directly to the GMS. The provisions on the Board of Commissioners of the Company are designed with respect to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners oversees the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provides advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners shall in good faith and responsibly carry out his/her duties for the benefit and business interest of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization through committees established by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.</p> <p>6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.</p> <p>7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.</p> <p>8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.</p> | <p>5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Internal Audit, External Auditors, and/or supervisory results of the Authorities.</p> <p>6. Members of the Board of Commissioners, either collectively or individually, at any time during business hours of the Company are entitled to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters, and other evidence.</p> <p>7. The Board of Commissioners may request each member of the Board of Directors to provide an explanation toward all matters about the Company as required by the Board of Commissioners in its duty implementation.</p> <p>8. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners shall refer to the Articles of Association of the Company.</p> |
|---|--|

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, seluruh kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS. Adapun kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

In the process of appointing members of the Board of Commissioners, all candidates can be nominated by the controlling shareholder, except for independent commissioners. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Then, the selected candidates will be determined by the GMS. The criteria and requirements that must be met in order for someone to be appointed as the Company's Board of Commissioners are:

- a. Have good moral values and integrity.
- b. Never involved in unlawful events.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. He or she is never declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.

- iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan
- iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

- iii. Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.

- iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:

- He or she never held an Annual GMS.
- The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
- Having caused a company who get license, approval or be registered from Financial Service Authority (OJK) fails to meet its obligations to submit annual report and/or financial report to OJK.

- d. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
- e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.
- f. Each member of Board of Commissioners shall pass the fit and proper test according to the Financial Service Authority Regulations.
- g. The majority of members of the Board of Commissioners shall not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

PEDOMAN/ PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan Tata Tertib yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal

THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES/CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Manual and Code of Conduct which is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Company's Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules are regulated in the Board of Commissioners' and Board of

27 Desember 2019, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - d. Fungsi Komisaris Utama
 - e. Komisaris Independen
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Dewan Komisaris
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Pedoman lain yang berlaku.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada Nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Directors' Work Guidelines and Code of Conduct dated 27 December 2019, which principally regulates the following matters:

1. Guideline
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
 - d. Function of the President Commissioner
 - e. Independent Commissioner
2. The Charter
 - a. Work Ethic
 - b. Working Days
 - c. Board of Commissioners Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Tenure
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

BOARD OF COMMISSIONER WORK ETHIC

1. Members of the Board of Commissioners are disallowed from utilizing the Company for personal, family, and/or other parties' interests that may harm or reduce the Company's profits.
2. Members of the Board of Commissioners are disallowed to take and/or receive personal benefits from the Company in addition to remuneration and other facilities as determined by the GMS.
3. Each member of the Board of Commissioners shall comply with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the GCG), and other applicable Guidelines.
4. Each member of the Board of Commissioners shall be subject to the Values and Code of Conduct applicable in the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TENURE IN 2021

1. Members of the Board of Commissioners serve the office for a period of 5 (five) years and can be reappointed.

2. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
 - a. Mengundurkan diri.
 - b. Meninggal dunia.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan.
 4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
 5. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
 6. Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
2. The position of member of the Board of Commissioners will automatically end, if a member of the Board of Commissioners:
 - a. Resigns.
 - b. Passes away.
 - c. Be dismissed based on GMS.
 - d. No longer meets the requirements of applicable legislation.
 3. In the event that there is a member of the Board of Commissioners who resigns, the member of the Board of Commissioners concerned shall notify the Company.
 4. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter.
 5. Members of the Board of Commissioners shall submit their resignation letter as a member of the Board of Commissioners to the Company if they are proven to have involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
 6. Members of the Board of Commissioners who have submitted written notice of his resignation, cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners of the Company consisted of 3 people, consisting of 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Laurentius Firman Wiranata Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated December 21, 2020	21 Desember 2020 - RUPS Tahun 2024 December 21, 2020 - GMS 2024
Hira Laksamana Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 8 pada tanggal 05 Desember 2019 Deed of Meeting Resolution No. 8 dated December 05, 2019	05 Desember 2019 - RUPS Tahun 2024 December 05, 2019 - GMS 2024
Randy Pangalila Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 46 pada tanggal 24 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 46 dated June 24, 2020	24 Juni 2020 - RUPS Tahun 2024 June 24, 2020 - GMS 2024

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Dewan Komisaris dikarenakan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang ada di bawahnya yaitu Fungsi Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat telah mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris yang disajikan Laporan Tahunan ini.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Company did not conduct an introduction program for the Board of Commissioners because the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year.

ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The implementation of work programs and appropriate functions have supported the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The evaluation of the committees under the Board of Commissioners is carried out annually by the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the Committees under the Board of Commissioners include their attendance, support for the implementation of corporate governance and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is running well and in accordance with their duties and responsibilities throughout 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

The Board of Commissioners reports directly to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners submits an accountability report on the implementation of its supervisory duties in the Company's Annual Report which is later to be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

The Accountability Report of the Duty Implementation of Board of Commissioners can be found the section of Board of Commissioners' Report on this Annual Report.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan disyaratkan memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

During 2021 the Board of Commissioners did not participate in any training and competency development.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as a public company, the Company is required to have an Independent Commissioner in the membership of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company. In addition to having duties and functions in supervising the operation of the Company's operations in general and ensuring that all aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations are always met, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for independent commissioners are prepared by referring to OJK regulations No.33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the Company or in the following period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak lima (5) kali. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	5/5	100%
Hira Laksamana	Komisaris Commissioners	5/5	100%
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioners	5/5	100%

3. Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.
4. Does not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independent Commissioner Statement

The Company's Independent Commissioner is an independent party who does not have any interest who is selected according to his abilities and background, and has met the criteria set out in POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. The Independent Commissioner of the Company has also signed a statement of independence.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To carry out supervisory duties and provide advice, the Board of Commissioners regularly conducts Internal Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Implementation of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held five (5) internal meetings. The following is the attendance of the Board of Commissioners meeting in the internal meeting of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	11/11	100%
Hira Laksamana	Komisaris Commissioners	11/11	100%
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioners	11/11	100%
Suwandi	Presiden Direktur President Director	11/11	100%
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	11/11	100%

Implementation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors Joint Meetings

The Board of Commissioners has also held joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalanya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 5 tahun atau kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company, and plays a role in representing the Company, both inside and outside the court, this is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for 1 (one) term of office for members of the Board of Directors, namely 5 years or unless otherwise specified in the GMS. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing to the Company. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Directors within a period of 90 (ninety) after the receipt of the application for resignation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan meliputi:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Melakukan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Duties and Responsibilities for the Company's Board of Directors are:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company, both inside and outside the court.
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out its duties for the interests and businesses of the Company by adhering to the prevailing laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors is solely responsible if he/she is proven guilty or negligent of his/her duties in accordance with applicable regulations.
4. The Board of Directors shall make and maintain the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the minutes of the Board of Directors' Meeting.
5. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity at all levels of the organization.
6. The Board of Directors shall follow up on the audit findings and recommendations of the Internal Audit, External Audit, and Supervising Authorities.
7. The Board of Directors shall report the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors shall adhere to the Articles of Association of the Company.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

In carrying out the procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors, the Company is always guided by the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of

Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

The procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors as well as the criteria that must be met in order for a person to be elected as a member of the Board of Directors have been regulated in the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this regard, below are the requirements or criteria that must be met by all members of the Company's Board of Directors:

- a. Have good moral values and integrity.
- b. Never involved in unlawful events.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. He or she is never declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - iii. Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
 - He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Have a commitment to comply with the laws and regulations
 - Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.

PEDOMAN/PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang teguh pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Direksi
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

ETIKA KERJA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan yang tercantum pada kode etik Perseroan. Kode etik Perseroan ini disusun dengan tujuan untuk membentuk integritas dan akuntabilitas di antara karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI TAHUN 2021

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi diatur sebagaimana berikut:

1. Anggota Direksi dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
2. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES/ CHARTER

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of the Directors adheres to the Guideline and Charter of Board of Directors of the Company stipulated in the Guideline and the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors dated December 27th, 2017, which basically regulates the following matters:

1. Guideline
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
2. The Charter
 - a. Work Ethic
 - b. Working Days
 - c. Board of Directors Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Tenure
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

BOARD OF DIRECTORS WORK ETHIC

All members of the Board of Directors are obliged to always adhere and comply with the provisions stated in the Company's code of conduct. The Company's code of conduct is prepared with the aim at establishing integrity and accountability among employees, including the management of the Company.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND TENURE IN 2021

The provisions regarding the term of office of the Board of Directors shall be stipulated as follows:

1. Members of the Board of Directors may be appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed.
2. The position of a member of the Board of Directors by itself ends, if a member of the Board of Directors:
 - Resigns.
 - Passes away.
 - Be dismissed based on GMS.
 - No longer meets the requirements of applicable legislation.

3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
 4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
 5. Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi pada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
 6. Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
 7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
3. In the event that a member of the Board of Directors resigns, the member of the Board of Directors concerned shall submit a resignation letter to the Company.
 4. The Company shall hold a GMS to decide on the resignation notified by members of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received.
 5. Members of the Board of Directors shall submit their resignation letter as a member of the Board of Directors to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
 6. Member of the Board of Directors who has submitted a written notice of his resignation cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.
 7. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There is a case in court between the Company and the members of the Board of Directors.
 - Members of the Board of Directors concerned have interests conflicting with the interests of the Company.

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Suwandi Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated December 21, 2020	21 Desember 2020 - RUPS Tahun 2024 December 21, 2020 - GMS 2024
Cendy Hadiputranto Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated December 21, 2020	21 Desember 2020 - RUPS Tahun 2024 December 21, 2020 - GMS 2024

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi (Board Manual), lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

SEGREGATION DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board Manual, the scope of duties and responsibilities between the Directors are as follows:

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Suwandi Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan & strategic Business Development, Marketing & Communication, IT, BIU, Research & Development Product serta Compliance. Responsible for the management of the Company related to strategic Business Development, Marketing & Communication, IT, BIU, Research & Development Product and Compliance.
Cendy Hadiputranto Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk. Responsible for the management of the Company related to the fields of Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Human Capital & General Affairs Management, Operation & Risk.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Direksi dikarenakan komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung Direksi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2021 ini.

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2021 Direksi tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan mengatur perihal benturan kepentingan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada saat terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi, maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Company did not conduct an introduction and orientation program for the Board of Directors because the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Board of Directors of the Company has not established supporting committees under the Board of Directors, thus information on such matter is not relevant to disclose in this 2021 Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

During 2021 the Board of Directors did not participate in training and competency development.

CONFLICT OF INTEREST

The Company regulates conflicts of interest in the Articles of Association of the Company. Whenever a conflict of interest occurs between the Company and members of the Board of Directors, members of the Board of Directors are disallowed from taking actions that may harm or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest in each decision. Disclosure of conflicts of interest is set forth in the minutes of the meeting that at least includes the name of the party having such conflict of interest, the subject of the conflict of interest and the basis for decision making.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala atau paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya dari rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai Rapat Direksi meliputi:

1. Mekanisme Rapat Direksi

- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun juga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.
- Rapat Direksi dilakukan setiap paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis serta memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Persetujuan yang demikian itu dapat pula dibuat dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan menurut Direksi dipandang strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi atau di luar Rapat Direksi asal disetujui seluruh anggota Direksi. Hal-hal yang dianggap strategis tersebut antara lain keputusan yang dapat mempengaruhi keuangan Perseroan secara signifikan dan/atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia, struktur organisasi, dan/ atau pihak ketiga.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, mengikat

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors shall hold an internal meeting on periodical basis or at least once in a month. In addition, a meeting of the Board of Directors may also be held at any time, if necessary, and upon the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors of the Board of Commissioners meeting. The provisions surrounding the Board of Directors Meeting are:

1. Board of Directors Meeting Mechanism

- The Meeting of the Board of Directors shall be chaired by the President Director. If the President Director is unable or not present for any reason, then the meeting of the Board of Directors will be chaired by one of the other members of the Board of Directors appointed by the Meeting of the Board of Directors.
- The Board of Directors Meeting is held once in a month.
- The decision of the Board of Directors Meeting is based on deliberation for consensus.
- The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors have received writing notification and give approval to the submitted proposal and sign the agreement. Such approval can also be made with the same power as decisions taken lawfully in the Board of Directors Meeting.
- Every policy and decision made according to the Board of Directors is considered strategic and must be decided through the Meeting of the Board of Directors or outside the Meeting of the Board of Directors as long as it is approved by all members of the Board of Directors. Such strategic matters include decisions that can significantly affect the Company's finance and/ or have constant impacts on the budget, human resources, organizational structure, and/or third parties.
- In the event of no consensus is achieved, decision is made by voting.
- All decisions of the Board of Directors are taken in accordance with the working guidelines and rules, is legally binding and becomes the

dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

- Prosedur lebih lanjut mengenai mekanisme Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

2. Risalah Rapat Direksi

- Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Salinan risalah rapat anggota Direksi yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Ketentuan Risalah Rapat mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase Percentage
Suwandi	Presiden Direktur President Director	12/12	100%
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	12/12	100%

responsibility of all members of the Board of Directors.

- Further procedures regarding the mechanism of the Board of Directors Meeting shall refer to the Articles of Association of the Company.

2. Minutes of Meeting of the Board of Directors

- The results of the Board of Directors Meeting must be set forth in the minutes of the meeting signed by all Board of Directors that are present and well documented.
- Dissenting opinions that occur in the Meeting of the Board of Directors must also be clearly stated in the Minutes of Meeting by including the reasons for the dissenting opinions.
- A copy of the minutes of the meeting of members of the Board of Directors that has been signed by all members of the Board of Directors present, shall be distributed to all members of the Board of Directors.
- The regulation on Minutes of Meeting shall refer to the Articles of Association of the Company.

Board of Directors Meeting

The following is the attendance of the Board of Directors meetings in the internal meetings of the Board of Directors throughout 2021:

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Atas kinerja yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan Penilaian Kinerja. Dimana atas Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perusahaan yang dijabarkan sebagai key performance indicators ("KPI") dan telah ditetapkan pada setiap awal tahun sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, serta Pedoman Kerja Direksi. Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target. Hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian (assessment) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut adalah sejumlah kriteria yang digunakan Perseroan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria Penilaian Direksi

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektifitas Produk dan Proses;

For the performance that has been given by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2021, the Company has conducted a Performance Assessment. Where the performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out based on the criteria for achieving the Company's targets which are described as key performance indicators ("KPI") and have been determined at the beginning of each year in accordance with the provisions of the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Commissioners, as well as the Work Guidelines for the Board of Directors. Assessment is carried out at the end of each year, both collectively and individually, taking into account the achievement of the KPIs of each target. The results of this assessment are reported to the Shareholders and become part of the annual report to be submitted at the GMS.

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to assess the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners, whose results are further submitted to the GMS based on the obligations stated in the applicable legislation and the Articles of Association of the Company.

The following are a number of criteria used by the Company in assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners Assessment Criteria

Criteria applied for the assessment of the performance of the Board of Commissioners include:

1. Supervision and Direction Aspects;
2. Reporting Aspect;
3. Dynamic aspect (competency improvement).

Board of Directors' Assessment Criteria

Criteria applied for the assessment of the performance of the Board of Directors, include:

1. Finance and Markets;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;

4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja di tahun 2021, masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya secara individu maupun secara kolektif. Direksi maupun Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya sesuai amanah pemegang saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh agenda korporasi yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahunan yang ditetapkan sebelumnya.

4. Labor focus;
5. Leadership and governance of the Company

Based on the results of performance assessment in 2020, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities, both individually and collective. The Board of Directors and Board of Commissioners carried out their functions as the shareholders' mandate and the provisions in the Articles of Association of the Company, in which the Board of Directors of the Company has fulfilled all corporate agenda contained in the established annual business plan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICIES FOR BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengusulkan nilai remunerasi tahunan ini kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is determined based on the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. This recommendation considerate the financial condition and capabilities of the Company. Then the Board of Commissioners will propose the number of annual remuneration to the shareholders for approval at the Annual GMS.

In determining the amount, structure and general policy for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the following matters must be considered:

- Remuneration applicable in the peer industries and business scale of the Company in its industry;
- The scope of duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Commissioners which is associated with the achievements of the Company's objectives and performance.
- Performance target or achievements of each member of Board of Commissioners
- The Company's long-term goals and strategies.
- Balance between fixed and variable allowances.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2,75 miliar.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Group for the period ended December 31, 2021 are Rp2.75 billion.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION

Keberagaman Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai Perusahaan terbuka, baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No. 34 tahun 2014 dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang pada prinsipnya mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendukung kinerja Perusahaan. Dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan, maka setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling melengkapi satu sama lain guna mewujudkan pengawasan yang efektif.

The diverse composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in accordance with the needs of the Company as a public company, both in terms of institutional aspect of and individual membership aspect of the Board of Commissioners. These characteristics can be reflected on expertise, knowledge and experience required for the implementation of supervisory duties and the provision of advice as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guideline of Corporate Governance of Public Companies Jo. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. Also, the diverse composition of the Board of Commissioners will benefit the Company as the members of the Board of Commissioners can complement each other in realizing an effective supervision.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2021.

Summary of Diversity Composition for Boards of Commissioners and Directors in 2021 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	49	Laki-laki Male	Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	49	Laki-laki Male	Master of Business Administration dari Edith Cowan University.
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	55	Laki-laki Male	MBA Triple Degree (Management, Marketing dan Keuangan) dari National Institute of Science and Technology
Suwandi	Presiden Direktur President Director	40	Laki-laki Male	Bachelor of Arts (Hons) di Inti College Subang Jaya
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	38	Laki-laki Male	MBA dari San Francisco State University, California, USA

FUNGSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE FUNCTION

Dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan, Perusahaan membentuk Fungsi Komite Audit. Fungsi Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pada penerapannya, Fungsi Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat.

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 ("POJK 55/2015).

Dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris maka, Perseroan membentuk Fungsi Komite Audit menggantikan Komite Audit sebelumnya pada Perseroan, yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

Pembentukan Fungsi Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Yang Memenuhi Kriteria Emiten Dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah ("POJK 43/2020).

KOMPOSISI FUNGSI AUDIT KOMITE

Fungsi Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2021 susunan anggota Fungsi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In assisting the Board of Commissioners to exercise oversight of the processes and integrity of the Company's governance, risk management, and internal control practices, the Company established an Audit Committee. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. In practice, the Audit Committee always ensures that all business activities and operations of the company are in line with ethics and sound business practices.

The Audit Committee was formed as a form of corporate responsibility to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee dated December 23, 2015 ("POJK 55/2015).

In order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners, the Company established an Audit Committee Function to replace the previous Audit Committee in the Company, which in carrying out its duties and responsibilities acts independently.

The establishment of the function of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 concerning Obligations for Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets ("POJK 43/2020).

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The function of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. In 2021 the composition of the members of the Company's Audit Committee functions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Laurentius Firman Wiranata	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK- Cashlez/X/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK- Cashlez/X/2020	2020 - 2025
Shiery Wirawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK- Cashlez/X/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK- Cashlez/X/2020	2020 - 2025

PIAGAM FUNGSI KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas Fungsi Komite Audit, Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;

AUDIT COMMITTEE FUNCTION CHARTER

In carrying out the duties of the Audit Committee Function, the Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, which is based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK. 04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

The implementation of all duties and responsibilities of the Company's Audit Committee functions are always guided by the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on 9 December 2019. The Company's Audit Committee Charter contains matters regarding the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities of the Function Audit Committee to Audit reporting mechanism. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and if necessary it will be updated or amended with the approval of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Make an annual activity plan that is approved by the Company's Board of Commissioners;

- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
 - c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
 - e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
 - f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
 - g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
 - h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman Komite Audit bila perlu;
 - i. Memberikan pendapat independensi apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
 - j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
 - k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
- b. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
 - c. Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
 - d. Conducting a review/assessment of the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all internal auditors;
 - e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;
 - f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
 - g. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
 - h. Create, review, and update the Audit Committee Guidelines if necessary;
 - i. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
 - j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fees;
 - k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
 - l. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

INDEPENDENSI FUNGSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka memastikan objektivitas Fungsi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Fungsi Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee function in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that members of the Company's Audit Committee function are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in carrying out their duties. The function

Fungsi Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Setiap anggota Fungsi Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Fungsi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

RAPAT FUNGSI KOMITE AUDIT

Rapat Fungsi Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Fungsi Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Fungsi Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Fungsi Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Fungsi Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Fungsi Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak lima (5) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Ketua Chairman	5/5	100%
Shiery Wirawan	Anggota Member	5/5	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2021, Fungsi Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melakukan pertemuan untuk meminta penjelasan dari Direksi terkait biaya-biaya yang bersifat material yang dikeluarkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

of the Audit Committee established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. Each member of the Audit Committee Function is required to provide an independence statement, which is updated annually. The statement of independence of the Audit Committee functions is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee Article 7, regarding the the Audit Committee Membership Requirements and the Term of Duty.

AUDIT COMMITTEE FUNCTION MEETING

The Audit Committee Function Meeting is held at least once in 3 (three) months. Meetings of the Audit Committee function are only held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members. Every decision in the meeting of the Audit Committee Function is taken based on deliberation to reach a consensus. The function of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2021, the function of the Audit Committee has held five (5) meetings with the attendance of each member as follows:

AUDIT COMMITTEE FUNCTION REPORT

In carrying out its duties and responsibilities in 2021, the Audit Committee function has carried out several activities, including:

1. Hold a meeting to request an explanation from the Board of Directors regarding material costs incurred by the Company, as a form of supervision and control over the Company's financial reporting.

2. Melakukan pembahasan terkait rencana penunjukkan auditor eksternal yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2021.
3. Melakukan pemeriksaan atas setiap Laporan Keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan pembahasan dengan internal audit sehubungan dengan rencana audit 2021 dan 2022.

2. Discussing the plan to appoint an external auditor who will be tasked with auditing the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021.
3. Conducting an examination of each of the Company's Financial Statements to be issued by the Company.
4. Conducting discussions with internal audit in relation to the 2021 and 2022 audit plans.

PELATIHAN FUNGSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE FUNCTION TRAINING

During 2021 there were no training and competency development attended by the Audit Committee.

PROFIL FUNGSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE FUNCTION PROFILE

Laurentius Firman Wiranata
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan
His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

Shiery Wirawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia	Citizenship: Indonesia
Usia: Berusia, 44 tahun per 31 Desember 2021	Age: Aged, 44 years old as of December 31, 2021
Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020	Basis of Appointment: Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020
Latar Belakang Pendidikan: 1999 : Sarjana Ekonomi Akuntansi dari UNIKA Atmajaya	Educational Background: 1999 : Bachelor of Economics in Accounting at UNIKA Atma Jaya
Riwayat Jabatan: 2019 – Sekarang : Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2011 - Sekarang : Self Employee Consultant 2003 – 2010 : Manager Pricewaterhouse Coopers 2001 – 2002 : Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu 1999 – 2000 : Tax Supervisor PT Virgo	Work Experiences: 2019 – Present : Member of the Audit Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2011 - Present : Self Employee Consultant 2003 – 2010 : Manager Pricewaterhouse Coopers 2001 – 2002 : Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu 1999 – 2000 : Tax Supervisor PT Virgo
Rangkap Jabatan: Hingga Desember 2021, tidak memiliki rangkap jabatan.	Concurrent Position: Until December 2021, does not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua.

As regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee through a Decree of the Board of Commissioners which aims to support transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee is lead by an Independent Commissioner as Head of Nomination and Remuneration Committee.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for another period.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Randy Pangalila	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/ DKCashlez/ XI/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/ DKCashlez/XI/2020	2020 - 2025
Hira Laksamana	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/ DKCashlez/ XI/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/ DKCashlez/XI/2020	2020 - 2025
Steven Samudera	Anggota Member	Memiliki saham Perseroan Have share ownership in the Company	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/ DKCashlez/ XI/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/ DKCashlez/XI/2020	2020 - 2025

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, di mana masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Di dalamnya memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan. Pembentukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Terkait Fungsi Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - (i). Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - (ii). Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;

TERM OF OFFICE

The Nomination and Remuneration Committee term of office is regulated based on the Company's Articles of Association and refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, where the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 9, 2019. It contains information on the vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authorities, rights and obligations, meeting provisions, and tenure or term of office. Establishment of the Nomination & Remuneration Committee Charter of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee Charter is ratified and reviewed periodically to comply with applicable regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Practically, the Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, including:

1. Relating to Nomination Function:
 - a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - (i). Composition of the positions of members of the Board of Directors and /or The Board of Commissioner of the Company;
 - (ii). Policies and criteria required in the process of nomination of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners the Company;

- (iii). Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - (iv). Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
 - d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.
2. Terkait Fungsi Remunerasi:
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- (iii). Policy of assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - (iv). Capacity development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - b. Provide proposals on member candidates of the Board Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
 - c. Determine the criteria to be implemented for identifying candidates, review and approve member candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The Company will apply the principle that each candidate is capable and eligible for the relevant position and is a candidate who is eligible for a position with experience, ability and other relevant factors;
 - d. Applying nomination procedures for members of the Board Commissioners and/or Directors as referred earlier.
2. Related Remuneration Function:
- a. Assess remuneration policy and evaluation of its compliance with the implementation of remuneration policy from time to time;
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policy and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors so as to be presented in GMS of the Company to GMS of the Company;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework already approved by the Directors. The recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
 - d. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria that are for evaluation materials;

- e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - (i). Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable;
 - (ii). Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - (iii). Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
 - f. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan;
 - (i). Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - (ii). Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - (iii). Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - (iv). Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan
 - (v). Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - (vi). Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan.
 - g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 - h. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun;
 - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. The Committee shall carry out remuneration procedures in the forms of salaries, honorariums, incentives and benefits, both fixed and variable;
 - (i). Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
 - (ii). Develop policies on remuneration structures; and
 - (iii). Establishing the amount of the remuneration structure.
 - f. Structure, policy and amount of remuneration as referred earlier must be feasible, appropriate, and have reasonable benchmarks by taking into account;
 - (i). Remuneration applicable in the industrial sector where the Company runs its business activities from time to time;
 - (ii). Financial performance and fulfilment of financial obligations
 - (iii). Individual duty performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - (iv). Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company; and
 - (v). Objectives and achievements of short or long-term performances which are in accordance with the Company's strategies.
 - (vi). Balance of fixed and variable allowances by taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
 - g. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
 - h. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year;
 - i. Carry out other assignments from the Board of Commissioners relating to remuneration with respect to applicable regulations.

Lingkup Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- a. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan-laporan berikut:
 - Laporan hasil rapat (risalah rapat)
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan
 - Laporan hasil kunjungan lapangan antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada
- c. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh selama menjabat sebagai Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- d. Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- e. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajib mentaati peraturan yang berlaku dan COBP Perserpan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Scope of Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- a. Report to the Board of Commissioners of the Company;
- b. The Company's Nomination and Remuneration Committee shall submit accountability reports, namely the followings:
 - Report on minutes of meeting
 - Report on performance and implementation of annual activities
 - Report on performance and implementation of quarterly activities
 - Report on field visit results, among others, contain findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
- c. Must maintain the confidentiality of corporate documents, data and information compiled during his/her tenure as Chairman and/or Member of Nomination and Remuneration Committee, both from internal and external parties and only used for the purpose of his duty performance;
- d. Misuse of important information relating to the Company for personal benefit is strictly prohibited;
- e. Carrying out its duties and responsibilities by complying with applicable regulations and COBP of the Company and being prohibited from taking personal benefit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

In accordance with applicable regulations, all members of the Nomination and Remuneration Committee must maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee was prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Article 7, regarding Membership Requirements and Term of Duty of the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase Percentage
Randi Pangalila	Ketua Chairman	5/5	100%
Hira Laksamana	Anggota Member	5/5	100%
Steven Samudera	Anggota Member	5/5	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2021 adalah memberikan rekomendasi terkait remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan tata cara perubahan Direksi, serta melakukan wawancara dan rekomendasi terkait remunerasi calon anggota Direksi baru.

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2021 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee meets at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) meetings with the attendance of each member as follows:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

In carrying out its duties, the activities of the Nomination & Remuneration Committee in the 2021 financial year are to provide recommendations regarding the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and procedures for changes to the Board of Directors and also conducting interviews and recommendations regarding the remuneration of candidates for new members of the Board of Directors

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING

During 2021 there were no training and competency development attended by the Nomination and Remuneration Committee.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILES

Randy Pangalila

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan
His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

Hira Laksamana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan
His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

Steven Samudera

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia	Citizenship: Indonesia
Usia: Berusia 47 tahun per 31 Desember 2021	Age: Aged, 47 years old as of December 31, 2021
Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/DKCashlez/XI/2020	Basis of Appointment: Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/DKCashlez/XI/2020
Latar Belakang Pendidikan: 1999 : Bachelor of Commerce dari Curtin University tahun 1997	Educational Background: 1999 : Bachelor of Commerce dari Curtin University in 1997
Riwayat Jabatan: 2020 – Sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2000 – Sekarang : Direktur Utama PT Mobile Sarana Sentosa 2019 – 2020 : Komisaris Utama PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 1999 – 2000 : Account Manager PT Daya Dimensi Indonesia 1991 – 1999 : Finance & Marketing PT Colliers Jardine Indonesia	Work Experiences: 2020 – Present : Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2000 – Sekarang : President Director PT Mobile Sarana Sentosa 2019 – 2020 : President Commissioner PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 1999 – 2000 : Account Manager PT Daya Dimensi Indonesia 1991 – 1999 : Finance & Marketing PT Colliers Jardine Indonesia
Rangkap Jabatan: Direktur Utama PT Mobile Sarana Sentosa	Concurrent Position: Director of PT Mobile Sarana Sentosa
Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham	Affiliate Relationship: Has affiliation relationship with shareholders
Kepemilikan Saham: 154.381.021 lembar saham	Shareholding: 154.381.021 shares.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/SK/Cashlez/VII/2021 tentang Perubahan Pejabat Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Saudara Hendrik Adrianto sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yakni sebagai :

1. *Liaison Officer (Corporate Communication).*
2. *Compliance Officer.*
3. Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perseroan yang baik.
4. Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis.

Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Terkait fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

As the company's supporting organ, the secretary plays a vital role in facilitating communication between company organs, relationships between the company and shareowners, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders to ensure the company's compliance with regulations in the capital market sector.

The Corporate Secretary is formed and appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 143/SK/Cashlez/VII/2021 concerning Changes in the Officer of the Corporate Secretary. Based on the decree, the company appointed Mr Hendrik Adrianto as the Company's Corporate Secretary as required in OJK Regulation No. 35 of 2014.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the duties of the Board of Directors, namely as:

1. *Liaison Officer (Corporate Communication).*
2. *Compliance Officer.*
3. Administration of Documents and Meeting Minutes to comply with the provisions of good corporate governance.
4. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the company and external parties such as investors, capital market players, regulators, and observers/analysts.

The Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensuring adequate information for various parties. The corporate secretary must understand the latest information regarding relevant regulatory developments and their impact on its activities as part of the functions and duties.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021, diantaranya:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web perusahaan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan/*Annual Report* dan Laporan Keberlanjutan/*Sustainability Report* 2021.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021.
6. Menyelenggarakan *Public Expose* 2021.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sebanyak 3 (tiga) pelatihan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In carrying out the duties, the Corporate Secretary has carried out several activities related to the functions and responsibilities throughout 2021, including:

1. Submitted periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Delivered information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the company's website.
3. Delivered important events.
4. Prepared the Annual Report and the 2021 Sustainability Report.
5. Held the 2021 Annual General Meeting of Shareowners (AGMS).
6. Organized Public Expose 2021.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

To improve competence and insight, the Corporate Secretary of the Company participated in various education and training. Throughout 2021, the Corporate Secretary has attended 3 (three) training.

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Optimizing the Future Role of Corporate Secretary	Pertamina Training & Consulting	22-23 Maret 2018 Maret 22-23, 2018
Sertifikasi Sekretaris Perusahaan	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	29-31 Januari 2020 January 29-31, 2020
Corporate Secretary	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal	11 Maret 2020 Maret 11, 2020
Value of Growth Stock? Portfolio Strategy amid COVID Cycle	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	29 May 2020 May 29, 2020
Inspira Webinar (Be the Best of You)	Young on Top	17 Juni 2020 June 17, 2020
The benefit of Risk Acumen to Navigate our Company in the New Normal Era	APARI	18 Juni 2020 June 18, 2020
Organized Cyber Crime : Tantangan Regulasi di Indonesia	Universitas Padjadjaran	27 Juni 2020 June 27, 2020
Good Leader Leads Followers, and Great Leader Leads & Creates Other Leaders	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	07 Oktober 2020 October 07, 2020
Telaah Undang-Undang Nomor II Tahun 2020 tentang Cipta Kerja	Universitas Gadjah Mada	17 November 2020 November 17, 2020
Langkah Praktis Menyusun SMAP 37001:2016 dengan Dasar ISO 9001:2015	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	19 November 2020 November 19, 2020

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Dunia Pasca Covid, Ada Apa dengan 2021?	Mandiri	02 December 2020 December 02, 2020
Manajemen Resiko Webinar Implementation of GCG & Risk Management to Prevent Fraud at IPC	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	21 December 2020 December 21, 2020
NNLP Practitioner	Neo NLP	06 April 2021 April 06, 2021
NNLP Master Practitioner	Neo NLP	06 April 2021 April 06, 2021
Marketing NLP	PT Utama Hanriz Indonesia	14 April 2021 April 14, 2021

KEGIATAN PROFESIONAL & SOSIAL :

1. Member of Indonesian Advocate Association (PERADI-2018-2021)
2. Indonesia Association of Child-Friendly Company (APSAI-2013-Current)
3. Indonesia Public Companies Association (AEI-2008-2011)
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA-2007-2015)

PROFESSIONAL & SOCIAL ACTIVITIES :

1. Member of Indonesian Advocate Association (PERADI-2018-2021)
2. Indonesia Association of Child-Friendly Company (APSAI-2013-Current)
3. Indonesia Public Companies Association (AEI-2008-2011)
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA-2007-2015)

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILES

Hendrik Adrianto Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan: Indonesia	Citizenship: Indonesia
Usia: Berusia 51 tahun per 31 Desember 2021	Age: Aged, 51 years old as of December 31, 2021
Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 143/SK/Cashlez/VII/2021	Basis of Appointment: Decree of the Company's Board of Commissioners Number 143/SK/Cashlez/VII/2021
Periode Jabatan: 2021 – Sekarang	Term of Office : 2021 – Present
Latar Belakang Pendidikan: Magister of Law, University of Indonesia	Educational Background: Magister of Law, University of Indonesia
Riwayat Jabatan: 2018 - 2021: Corporate Secretary - PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - 2017: Head of Corporate Affairs & Legal - PT Trans Retails Indonesia 2011 - 2015: Head of Corporate Affairs - PT Carrefour Indonesia 1995 - 1997: Corporate Legal Section Chief - PT Asahimas Flat Glass Tbk 1998 - 2004: Corporate Legal Manager - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2005 - 2008: Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2008 - 2011: Corporate Affairs & Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk	Work Experiences: 2018 - 2021: Corporate Secretary - PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - 2017: Head of Corporate Affairs & Legal - PT Trans Retails Indonesia 2011 - 2015: Head of Corporate Affairs - PT Carrefour Indonesia 1995 - 1997: Corporate Legal Section Chief - PT Asahimas Flat Glass Tbk 1998 - 2004: Corporate Legal Manager - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2005 - 2008: Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2008 - 2011: Corporate Affairs & Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan	Concurrent Position: Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan.	Shareholding: There is no share ownership in the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56").

STRUKTUR, KEDUDUKAN, DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal. Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi mengalami beberapa kali perubahan, pada tahun 2021 sesuai surat Nomor 139/SK/ CASHLEZ/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Kautsar Rosasi ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI/ SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL.

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, management members, and company personnel. It is intended to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit carries out all activities related to the company's internal control activities.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56").

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND COMPOSITION

The company's Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors. The President Director carries out the appointment or dismissal of members with the Board of Commissioners' approval and collaborates with the Audit Committee and External Audit. The Internal Audit Unit formed by the Board of Directors underwent several changes in 2021 according to letter number 139/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated 21 July 2021. Based on the decree, Kautsar Rosasi was appointed as Head of Internal Audit.

INTERNAL AUDITORS' REQUIREMENTS/ QUALIFICATIONS

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an Internal Auditor in Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- Has integrity, professional, independent, and objective behaviour in carrying out the duties;
- Has audit knowledge and experience in technical audit and other relevant disciplines;

- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
 - e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
 - f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
 - g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
 - h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
 - i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- c. Has capital market regulations and other relevant laws and regulations;
 - d. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
 - e. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
 - f. Complying with the internal audit code of ethics.
 - g. Maintaining the confidentiality of the company information and data related to Internal Audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or by a court order;
 - h. Has a good understanding of good corporate governance and risk management principles;and
 - i. Willing to enhance ability, expertise, and knowledge.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Piagam Audit Internal tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari Unit Audit Internal Perseroan. Piagam tersebut merupakan pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan;

INTERNAL AUDIT CHARTER

The company's Internal Audit Unit Charter has been drawn up and approved by the company's Board of Directors and Board of Commissioners since 2019. The charter contains the vision, mission, objectives, unit structure, position, scope, duties, responsibilities, code of ethics, and requirements of the company's Internal Audit Unit. The charter is a guideline in carrying out its roles, obligations, and commitments to assist the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Assist the duties of the President Director and Board of Commissioners, particularly the company's Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, overseeing and evaluating the implementation of internal control and risk management to meet the company's internal policies;
- b. Develop and implement the Annual Internal Audit plan of the company;
- c. Reviewing the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions in the company;

- d. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit yang telah ditetapkan;
- e. Menilai sistem pelaporan serta menguji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
- f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
- g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit.
- h. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
- i. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan);
- j. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- k. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
- l. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- m. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- n. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- o. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan;
- p. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit sepanjang 2021 berdasarkan rencana audit yang dibuat. Kegiatan audit yang dilakukan di beberapa departemen antara lain: Operasional dan Keuangan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan review terhadap Standar Operasi & Prosedur (SOP) di setiap departemen Perseroan untuk memastikan bahwa

INTERNAL AUDIT REPORTS

The Internal Audit Unit has carried out various audit activities throughout 2021 based on the audit plan. Audit activities are carried out in several departments, including Operations and Finance. In addition, the Internal Audit Unit conducted a review of the Standard Operations & Procedures (SOP) in every company department to ensure that each procedure has been standardized and

setiap prosedur telah distandarkan dan telah mendapat persetujuan dari manajemen Perseroan serta untuk mengurangi resiko kecurangan. Kegiatan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi kerja dalam melakukan kegiatan audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan antara lain adalah:

has received approval from the management and to reduce the fraud risk. The activities of the Internal Audit Unit are carried out following applicable standards by taking into account the effectiveness and efficiency of work in conducting audit activities.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNITS

Throughout 2021, the company's Internal Audit has participated in various training and developments, including:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Statement of Applicability	QRC	17-18 Juni 2021 June 17-18, 2021
ISMS - Risk Assessment Training	QRC	25 Juni 2021 June 25, 2021
ISMS - Internal Audit Training	QRC	1 September 2021 September 1, 2021

PROFIL KETUA INTERNAL AUDIT

HEAD OF INTERNAL AUDITS PROFILE

Kautsar Rosadi Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan: Indonesia	Citizenship: Indonesia
Usia: Berusia 30 tahun per 31 Desember 2021	Age: Aged, 30 years old as of December 31, 2021
Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Nomor 138/SK/ CASHLEZ/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021	Basis of Appointment: Decree Number 138/SK/ CASHLEZ/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021
Latar Belakang Pendidikan: Bachelor, Accounting, Universitas Gunadarma 2008 - 2012	Educational Background: Bachelor, Accounting, Universitas Gunadarma 2008 -2012
Riwayat Jabatan: May 2017 - May 2021 Internal Audit Corporate Supervisor, Tempo Scan Group, Jakarta February 2016 - May 2017 Internal Audit Head Department, Trans Fashion (CT Corp), Jakarta June 2014 - February 2016 Internal Audit Senior Staff, Kokoh Inti Arebama, Tbk (SGC Subs), Jakarta February 2013 - May 2014 Assistant Senior, KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta (Kreston International), Jakarta	Work Experiences: May 2017 - May 2021 Internal Audit Corporate Supervisor, Tempo Scan Group, Jakarta February 2016 - May 2017 Internal Audit Head Department, Trans Fashion (CT Corp), Jakarta June 2014 - February 2016 Internal Audit Senior Staff, Kokoh Inti Arebama, Tbk (SGC Subs), Jakarta February 2013 - May 2014 Assistant Senior, KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta (Kreston International), Jakarta
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan	Concurrent Position: Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan.	Shareholding: There is no share ownership in the Company.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perusahaan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan dan penentuan biaya diajukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan disetujui oleh RUPS dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/ POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The independent oversight function of the company's financial aspects is carried out by the Public Accounting Firm (KAP). The appointed external auditor cannot conflict with the company to ensure independence so that quality and reliable audit results are obtained. The external auditor is responsible for providing an audit view regarding the compliance aspect of the company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The appointment and determination of proposed fees were based on Audit Committee recommendation and approved by the GMS. Therefore, the company has complied with the Decree of the Minister of Finance No.423/KMK.06/2002/2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants and POJK Number 13/ POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Tahun Buku (Financial Year)	Kantor Akuntan Publik (Public Accounting Firm)	Akuntan (Accountant)	Jasa Audit (Audit Services)	Biaya Fee
2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan	Josef Surono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement Audit	Rp125.000.000
2020	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan	Josef Surono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement Audit	Rp115.000.000
2019	KAP Morhan dan Rekan	David Kurniawan	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement Audit	Rp120.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan (*assurance*) kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian pada aspek keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan dengan mengacu kepada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi

The company's effective internal control system implements the principle of accountability in corporate governance. The internal control system ensures that all systems, procedures, rules, and norms have been carried out correctly and adequately. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The company implements a financial and operational staging control system that covers all elements concerning the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal control within the company's scope assures top management that financial reporting and preparation of financial reports intended for external purposes follow applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency, and accountability.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects cannot be separated from every function or company's daily activities. The system is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness and meet the level

berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2021 sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Dalam rangka mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, Perusahaan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan Perseroan untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun ekstern yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan atau manajemen risiko dilakukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan.

of compliance determined by the applicable laws and regulations.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The company continually evaluates the company's internal control system that has been implemented, referring to the references and provisions of the applicable laws and regulations.

Based on the evaluation results that have been carried out, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that as of December 31 2021, the company's internal control system for financial and operational reports has been running effectively. Implementing the internal control system is considered adequate and has improved from the previous year.

To create a healthy and conducive business, the company realizes that implementing an effective and efficient risk management system is an important aspect that needs attention. The Risk Management System mitigates and handles various inherent and external risks the company faces. Risk Management is carried out to avoid or minimize the impact on the company from multiple threats that may arise. These risks are handled through risk prevention, mitigation, or risk transfer. The company's risk management principles are carried out proactively to achieve healthy and sustainable financial and operational growth.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko yang ada atau yang mungkin dapat timbul sewaktu-waktu, Perusahaan telah memiliki Prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai panduan bagi manajemen. Pada penerapannya, seluruh Kebijakan Manajemen Risiko yang dijalankan di seluruh lini bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2021:

1. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pengembangan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan dapat menjadi sebuah risiko yang mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan. Terkait risiko ini, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan OJK, BI atau perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri finansial, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan di industri finansial yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun OJK dan BI. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

In managing the risks that exist or may arise, the company has a Risk Management Procedure that guides management. In its implementation, all Risk Management Policies are implemented to all company's business lines.

In 2021, the company identified the risks then managed and mitigated these risks to minimize the effects. The following are the risks and risk management efforts carried out by the company in 2021:

1. Risk of Technology Development

The rapid development of technology will impact customers' changing needs towards the use of the technology itself. The company's inability to adapt to technological developments and the development of products to meet customer needs will be a risk resulting in a decrease in the number of customers using the company's services. Related to this risk, the company strives to innovate and develop products and services following customer needs.

2. Compliance Risk

Compliance risk is due to the company's compliance with and/or disobedience with OJK, BI or applicable laws and regulations. In carrying out business activities in the financial industry, the company is obliged to always comply with regulations in the financial sector issued by both the government, OJK and BI. The company's inability to follow and comply with all laws and regulations related to its business activities may affect its business continuity.

Terkait hal tersebut, Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan dan kebijakan yang terkait untuk mendapatkan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku, dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku tersebut. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.

3. Risiko Terputusnya Kerja Sama Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan yang menyediakan metode pembayaran digital, seperti OVO dan GoPay serta bank sebagai upaya untuk mengintegrasikan sistem mPOS milik Perseroan dengan penyedia layanan pembayaran. Dalam hal pihak-pihak ketiga ini memutuskan untuk menghentikan kerjasamanya dengan Perseroan, maka hal tersebut akan dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah *Merchant* yang menggunakan layanan Perseroan dan pada akhirnya, hal itu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang berpengaruh negatif pada operasional Perseroan. Risiko operasional bersumber antara lain dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Apabila Perseroan tidak dapat mengendalikan risiko operasional dengan baik maka dapat menimbulkan kerugian finansial yang dapat menurunkan kinerja Perseroan. Apabila penyimpangan penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi

The company's management consolidates efforts with all stakeholders and relevant policymakers to obtain updates of the applying policies or regulations and strives to ensure regulatory compliance. A similar action is done with agencies related to human resource management, including coordinating efforts with employee representatives to ensure the achievement of organizational objectives and to meet employee expectations.

3. Risk of Discontinued Cooperation with Third Parties

In carrying out its operational activities, the company cooperates with various companies that provide digital payment methods, such as OVO and GoPay, and banks to integrate the company's mPOS system with payment service providers. If these third parties decide to terminate their cooperation with the company, it will decrease the number of *Merchants* using the company's services, and ultimately, it will affect the company's financial performance.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that may harm the company's operations. Sources of operational risks, among others, come from human resources, internal processes, systems, infrastructure, and external events. If the company cannot control operational risks properly, it can cause financial losses that may lead to the company's performance decline. If any fraud occurring in its operating activities is not well managed, it can disrupt its business continuity and ultimately bring down its business performance.

The company's business continuity will depend on its ability to respond to the technology advances and

kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri teknologi pembayaran yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru.

Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah melakukan persiapan dan penanganan dalam upayanya mengantisipasi risiko kesalahan operasional atas dasar faktor internal atau kesalahan manusia, eksternal maupun kegagalan sistem.

Pada faktor internal, Perseroan telah merancang standar operasional prosedur yang jelas dan memonitor penerapannya secara ketat agar sesuai dengan tujuan pencapaian yang diinginkan oleh Perseroan dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia yang terkait, serta kompeten dan berintegritas dalam melakukan pekerjaan operasional.

Sementara itu, terkait mitigasi risiko yang diakibatkan oleh faktor kegagalan sistem, Perseroan telah melakukan audit IT secara berkala sesuai dengan bisnis Perseroan, melakukan monitoring atas seluruh infrastruktur secara berkala maupun pengembangan teknologi sesuai dengan industri Perseroan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehilangan data, pencurian data, kegagalan sistem infrastruktur dan penyimpangan sistem lainnya yang dapat merugikan perseroan.

Dari berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam memitigasi risiko operasional pada faktor internal dan faktor kegagalan sistem, maka secara umum risiko faktor eksternal dapat diminimalisir.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Adanya kelemahan aspek yuridis dapat menjadi peluang

developments in the payment technology industry, which is carried out at low cost and promptly. We can not guarantee that the company will not encounter issues in implementing the new technology and industry standards.

The company's efforts to mitigate such risk are by preparing and handling the risk of operational errors caused by internal factors stated.

Toward the internal factor, the company has designed standard operating procedures and closely monitors its implementation to ensure the objective achievement involving all relevant human resources, which also have competence and integrity in carrying out their operational activities.

Meanwhile, the risk caused by a system failure is mitigated by conducting periodic IT audits, infrastructure monitoring, and technology development concerning the company's industry to prevent data loss, data breach, infrastructure system failure, and other system irregularities that may harm the company.

In general, various efforts and achievements of the company in mitigating operational risks due to the internal factor and system failure have minimized the risk of an external factor.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk of lawsuits and/or juridical weaknesses. The juridical drawbacks, among others, are the absence of supporting laws and regulations or the liability in the commitments, such as unfulfilled requirements determining the contract validity and incomplete responsibility of the document. The weaknesses open an opportunity for a lawsuit or commitment deficiency, such as

adanya tuntutan hukum, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai Perseroan yang berdiri dalam yurisdiksi hukum Indonesia, Perseroan harus selalu tunduk terhadap hukum positif di Indonesia, dan segala ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga harus mengikuti segala bentuk peraturan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Perseroan. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Terhadap risiko ini, Perseroan mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.

6. Risiko Serangan Keamanan Sistem

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi dan keamanan Perseroan harus secara berkala diperkuat dan diperbaharui karena adanya ancaman dari peretas. Peretas memiliki potensi untuk menembus sistem keamanan pusat Perseroan. Jika peretas dapat melewati sistem keamanan Perseroan maka potensi kerugian yang dapat timbul dari terjadinya hal ini akan sangat signifikan dan dapat membekukan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah melengkapi keamanan sistemnya dengan memiliki Sertifikasi PCI DSS yang dapat menjamin kehandalan keamanan sistem Perseroan.

7. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu Perseroan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu

unfulfilled requirements that determine the validity of the contract and the incomplete responsibility of collateral.

As a company that runs its business within the jurisdiction of Indonesian law, the company must comply with favourable laws in Indonesia and all provisions issued by the Bank of Indonesia. In addition, the company must also follow any kinds of regulations applied in the community, which directly or indirectly relate to the company's business activities. The company's failure to follow the prevailing laws may result in a legal charge. If the lawsuits filed against the company have material content, it can directly impact the company's financial performance.

Against this risk, the company anticipates the impact of a lawsuit by always complying with all legal obligations, agreements, or commitments owned and carrying out the social responsibilities to avoid legal charges filed by other parties.

6. Risk of System Security Attacks

Along with the development of technology, the company's information and security system must be constantly improved and updated to anticipate potential threats from hackers. Hackers have the potential to penetrate the company's core security system. If hackers can bypass the company's security system, then the potential losses of this act will be very significant and can even freeze the company's operational activities. Therefore, the company has completed the security of its systems by obtaining a PCI DSS Certification that can guarantee the reliability of the company's system security.

7. Risk of Unachieved Projections

Maintaining the performance of a technology-based Company to maintain its financial condition, the

tantangan tersendiri. Untuk dapat tetap menjaga kondisi keuangan yang dimilikinya, Perseroan harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang bertumbuh dengan pesat dan meyakinkan investor untuk dapat tetap percaya kepada Perseroan mengenai prospek usaha Perseroan ke depannya. Tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

8. Risiko Strategies

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegiatan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategis ini antara lain dapat disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Apabila hal ini sering terjadi pada Perseroan maka akan berdampak pada pencapaian target bisnis, sehingga tidak tercapainya target pendapatan Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan sudah memiliki sistem dan pengendalian internal yang ketat untuk memantau kinerja Perseroan, termasuk kinerja keuangan, yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi. Fungsi pengawasan yang dijalankan oleh manajemen dan Direksi atas risiko strategi Perseroan berjalan aktif dengan dibentuknya komite komite pengawasan, seperti Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan.

company must continue to follow the rapidly growing technological developments and convince investors to remain confident in its future business prospect. The unaccomplished projections may affect investor confidence in the company.

8. Strategic Risk

Strategic risk occurs due to inaccuracy in the taking and/or implementing a strategic decision and activities in anticipating the business dynamics. These strategic risks may be due to the determination and implementation of the company's improper strategy, improper business decision making, or the company's lack of responsiveness to external changes. The company's inability to develop the right approach may lead to business failure in the coming years. If this often happens to the company, it will have an impact on target realization as well as missed revenue targets.

To overcome this risk, the company has already applied a system and tight internal control to monitor the company's performance, including financial performance, namely by comparing actual results with targets to ensure that the risks taken are within tolerance limits. The management and the Board of Directors have been actively overseeing the company's strategic risk through the established supervisory committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

9. Reputation Risk

Reputation risk is due to a decline in stakeholder trust stemming from negative perceptions surrounding the company. This risk is inherent in every activity of the company. The company's failure to maintain its reputation can lead to negative public views and perceptions.

Salah satu sumber menurunnya tingkat kepercayaan adalah adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif dari pihak lain terhadap Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi dalam skala yang besar maka akan menurunkan tingkat kepercayaan dari masyarakat menggunakan jasa Perseroan, dan pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Selain itu reputasi bank secara umum dapat berdampak kepada Perseroan, seperti penarikan secara besar-besaran pada suatu bank dapat berimbas juga kepada Perseroan sehingga akan mengganggu tingkat likuiditas Perseroan.

Terkait risiko ini, Perseroan meningkatkan kinerja Perseroan dan menginformasi kepada seluruh pemegang saham, media massa melalui *Press Release* Setiap perubahan positif yang terjadi pada Perseroan.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan di semua lini bisnis, evaluasi dilakukan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal. Penilaian efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi.

Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

One of the factors for the declining trust is the harmful publication about the company's business activities or negative perceptions from other parties towards the company. If such perception occurs massively, it will bring down the public trust in the company's services, ultimately leading to a decrease in the company's revenue. Then a bank's reputation can also impact the company, such as a significant withdrawal from a bank that can also affect the company and its liquidity level.

Relating to the risk, the company will improve its performance and give updates of every positive development to all of its shareowners and mass media through *Press Releases*.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS RISK MANAGEMENT REPORT

The company constantly carries out identification and evaluation of risk in all business lines; evaluation is carried out by carrying out a risk-based audit conducted by internal audit and assessment carried out by internal. Evaluation of the effectiveness of the implementation of risk management is carried out in several stages, starting from risk identification, risk analysis, and evaluation.

Implementing an effective and efficient risk management system is expected to increase the certainty of achieving the company's objectives. The company will continue to make improvements and improve the quality of its risk management framework. This effort is made to anticipate any changes and maintain the company's business continuity.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM IMPORTANT CASE AND LEGAL ISSUES

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki permasalahan hukum dan/atau kasus hukum dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan dari regulator dan/atau pemerintah pusat maupun daerah.

In 2021, the company did not have any legal issues and/or cases, and there was no administrative sanction imposed to the company either from the regulatory board and/or central government or local government.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Kode etik bisnis perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata Kelola Perseroan. Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

The company's business ethics code is a policy of values or norms that are explicitly stated as a standard of behaviour applied equally, and the management, all employees, including associated companies, must obey without exception. This code of ethics is implemented considering the applicable laws and regulations, the company's vision, mission, goals, and values, business practices both internally and externally, and corporate governance guidelines. The company's code of ethics must be adhered to by all levels of company management, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

The principles of the Code of Conduct clearly stated business ethics with shareowners, employees, consumers, business partners, creditors/investors, and the public, as well as the ethics between fellow employees, the management of corporate information confidentiality, the utilization of the company's properties, conflict of interest, receipt of gifts, souvenirs, and business meals (gratification), associations to avoid narcotics and drugs and gambling, and ethical behaviour in political activities.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perusahaan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Guna memastikan efektivitasnya, maka Perseroan melakukan sosialisasi terhadap penerapan kode etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Selain itu, kode etik ini juga dikomunikasikan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat. Perseroan juga menunjuk *Departement Compliance* untuk membantu melakukan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh, di mana *Departement Compliance* itu diharuskan menyampaikan progress report setiap bulan.

Pada tahun 2021, sosialisasi Kode Etik Bisnis Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 23 - 29 Desember 2021, dengan diikuti oleh seuruh karyawan Perseroan secara virtual. Selanjutnya dalam kegiatan sosialisasi tersebut para anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta karyawan menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis Perusahaan.

CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION

The company realizes that business ethics standards are an integral part of implementing healthy business practices and evaluating the performance of all employees. Therefore, all officers are responsible for ensuring that all employees have appropriately socialized and understood the company's ethical standards.

To ensure its effective implementation, the company conducts socialization on executing the code of conduct to all of its employees, ranging from management to operational level staff and through various company channels. In addition, this code of conduct is also communicated through information technology-based media that is easily accessible by all employees at any time. The company has also appointed Compliance Department to help socialize the code of conduct effectively and comprehensively, and Compliance Department must submit a progress report every month.

In 2021, the socialization of the Company's Code of Conduct has held on 23 - 29 December 2021, participated by all employees virtually. Furthermore, in the socialization all members of the Board of Directors and Board of Commissioners along with employees signed an Integrity Pact as a compliance with the Company's Code of Conduct.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKS

COMPANY SHARE OWNERSHIP POLICY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan pada tahun 2021.

The company did not implement a share ownership program by the management and employees in 2021.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* tercantum dalam Prosedur Penanganan *Whistleblowing System* No. CZ/SOP/COM/01/2021. Mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku saat ini dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut :

Telepon : 0812-9676-5020

Email : whistleblowing@cashlez.com

Alamat : Garden Shopping Arcade B/08/BA, Central Park Podomoro City, Jakarta Barat

Organisasi Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran ("TP3") dan Tim Investigasi di Perseroan yang bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan.

Laporan Whistleblowing System

Sampai dengan tahun 2021, tidak ada pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pada penerapannya, Perseroan turut memperhatikan kebijakan yang

The Whistleblowing System (WBS) guidelines are listed in the Whistleblowing System Handling Procedure No. CZ/SOP/COM/01/2021. The complaint mechanism for violations of work ethics or breaches of current policies and laws and regulations can be reported to the company through the following channels:

Phone : 0812-9676-5020

Email : whistleblowing@cashlez.com

Address : Garden Shopping Arcade B/08/BA, Central Park Podomoro City, West Jakarta

Violation Reporting Handling Organization

The Board of Directors is responsible for implementing the Violation Reporting System in the company, and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners together form the Whistleblowing Management Team ("TP3") and Investigation Team, which are centralized in nature, covering the management of reporting violations in the company.

Whistleblowing System Report

In 2021, there are no reports related to violations of work ethics or violations of applicable policies and laws and regulations.

The company is committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviours or actions that may cause Conflicts of Interest and/or Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). In its implementation, the company paid attention to policies related to anti-corruption as stated in Law No. 20 of 2001 concerning

berkaitan dengan anti-korupsi seperti tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan belum memiliki Kebijakan Anti Korupsi, namun terkait dengan Korupsi telah tertuang dalam Kode Etik Bisnis Perseroan.

Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Until this Annual Report is prepared, the company does not yet have an Anti-Corruption Policy, but corruption has been stated in the company's Code of Business Ethics.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan. Terkait hal ini, Perseroan telah menyajikan beragam informasi umum mengenai aktivitas dan kinerja bisnis maupun operasional melalui situs web resmi, yakni www.cashlez.com, serta melalui sosial media perusahaan.

Perseroan juga menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan terkait kebutuhan informasi dan data perusahaan melalui alamat berikut:

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470

Telepon : +62 21 2986 0750

Website : <https://www.cashlez.com/>

Email : corsec@cashlez.com

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In carrying out its business activities and operations, the company always prioritizes transparency to implement the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). It ensures the rights of shareowners and other stakeholders and meets stakeholders' needs for reliable and up-to-date information about the company. In this regard, the company provided a variety of general information regarding business and operational activities and performance through the official website, namely www.cashlez.com, and through the company's social media.

The company also assigns the Corporate Secretary to be responsible for implementing the company's information disclosure. For this reason, stakeholders can contact the Corporate Secretary regarding the company's information and data needs through the following address:

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470

Phone : +62 21 2986 0750

Website : <https://www.cashlez.com/>

Email : corsec@cashlez.com

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE IN PUBLIC COMPANY

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun uraian implementasinya pada Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

According to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guideline of Corporate Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations to guide the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation within the Company is detailed out as follows:

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guideline of Corporate Governance	Penerapan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Memenuhi Comply
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS	Memenuhi Comply
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Memenuhi Comply
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Memenuhi Comply
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Memenuhi Comply
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Memenuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Memenuhi Comply
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS resolutions is available on the Corporate Website at least for 1 (one) year	Memenuhi Comply
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Memenuhi Comply
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company	Memenuhi Comply
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Memenuhi Comply
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Memenuhi Comply
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Memenuhi Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guideline of Corporate Governance	Penerapan Implementation
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. Public company has anti corruption and anti fraud policy</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Public company has a policy of whistleblowing system</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, bisnis yang senantiasa menciptakan dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya demi kesejahteraan dalam jangka panjang. Bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit dalam jangka pendek dan mengorbankan aspek lainnya demi tercapai tujuan ekonomi semata. Dengan kapasitas yang dimiliki dan sesuai dengan konteks industri yang dijalankan, Perseroan menjalankan nilai-nilai keberlanjutan baik di dalam organisasinya maupun terhadap masyarakat dan lingkungan.

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perusahaan melihat bahwa keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung

The Company is committed to running a sustainable business, that always create and provide added value for all stakeholders in long-term prosperity. A business that is not only oriented to profit in the short term and sacrifices other aspects to achieve economic goals. With the capacity and in accordance with the context of industry the company operating, the Company carries out sustainability values both within its organization as well as the society and the environment.

OPERATING PROCEDURE

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Public Listed Company.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Public Listed Company.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, human resource management, environmental stewardship, fair operational practices and integrity.

CORPORATE SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company believe that sustainability is a step to create value continuously to stakeholders through responsible business activities. The company is committed to being able to reduce the negative impact of business activities

jawab. Perusahaan berkomitmen untuk dapat menekan dampak negatif aktivitas bisnis baik dari dimensi sosial maupun lingkungan sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

Upaya Perusahaan untuk dapat menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setiap program dan kegiatan CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan utama beserta dampak utama yang dihasilkan Perusahaan. Dengan demikian kegiatan CSR Perusahaan dapat dijalankan dengan efektif dan tepat sasaran.

Tidak sampai pada program CSR saja, Perusahaan juga telah mengambil berbagai kebijakan dan membuat peraturan yang berorientasi pada praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Dukungan Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dilakukan melalui berbagai inisiatif yang telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan. Sesuai dengan karakteristik industri yang dijalankan, Perusahaan telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDGs seperti SDG 1, SDG 8, SDG 9, dan SDG 17.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Pembentukan budaya keberlanjutan menjadi bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal. Budaya keberlanjutan di Perseroan berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan.

Untuk dapat memberikan pemahaman dan implementasi konkrit kepada seluruh individu mengenai budaya keberlanjutan, Perusahaan menuangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada standar etika dan perilaku yang telah dimiliki. Selain itu, Perusahaan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur agar setiap tindakan dan keputusan yang diambil telah berdasar pada nilai-nilai keberlanjutan.

both from the social and environmental dimensions in accordance with the characteristics of the business that being carried out.

The Company's efforts in order to manage a responsible business through Environmental Social Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Every CSR program and activity is carried out by considering the main stakeholders and the main impacts generated by the Company. Thus, the Company's CSR activities can be carried out effectively and on target.

So not only the CSR program, the Company has also taken various policies and create regulations that are oriented towards sustainable business practices.

Contribution to Sustainable Development

The Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs) is carried out through various initiatives that have been integrated with various policies and business activities carried out by the Company. In accordance with the characteristics of the industry, the Company has contributed to several relevant points in the SDGs such as SDG1, SDG8, SDG, 9, and SDG 17.

Build the Sustainability Culture

The establishment of a sustainability culture is part of the strategy to achieve optimal sustainability performance. The sustainability culture in the Company is guided by the practice of corporate governance.

To provide concrete understanding and implementation to all individuals regarding the culture of sustainability, the Company puts the principles of sustainability into its ethical and behavioral standards. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and Standard Operating Procedures so that every action and decision taken is based on sustainability values.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perusahaan. Komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasi Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan.

Oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Paparan publik • GMS • Public Expose
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Family gathering • Forum komunikasi karyawan • Family gathering • Employee communication forum
Konsumen Customer	Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Care Service
Pemasok Supplier	Kontrak kerjasama/tender Contract/tender
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan CSR • Laporan pengaduan masyarakat • Corporate Social Responsibility (CSR) • Public complaint
Regulator Regulator	Penyampaian laporan tahunan Submission of annual report

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KEBERLANJUTAN

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* dan *Compliance*, yang bertanggung jawab di bawah Presiden Direktur.

STAKEHOLDERS RELATIONSHIP

Relationships with stakeholders are one of the most important factors in supporting the Company's business sustainability. Positive communication and interaction is necessary in maintaining the smooth operation of the Company. The Company recognizes the issues that are important to stakeholders and require relevant responses and actions.

Therefore, the Company strives to be able to continue establish two-way communication and involve stakeholders in making decisions in order to meet expectations through various approaches, including the following:

THE PERSON RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY PROGRAM

To carry out the entire Social and Environmental Responsibility program within the Company, the overall implementation of this program is carried out by Corporate Secretary and Compliance Department who is responsible under the President Director.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dimana Perusahaan harus berkontribusi penuh kepada para pemangku kepentingan serta dapat menekan dampak usaha khususnya dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun dalam praktiknya Perusahaan tetap menemukan berbagai kendala serta tantangan dalam upayanya untuk menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan. Salah satu hal yang menjadi tantangan adalah Perusahaan merupakan entitas yang memiliki skala serta kapitalisasi pasar yang belum cukup besar. Sehingga Perusahaan harus berfokus pada strategi pertumbuhan usaha tanpa mengesampingkan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

CORPORATE SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION CHALLENGE

The company has a commitment to run its business in accordance with the principles of sustainability. Where the Company must fully contribute to stakeholders and enable to reduce business impacts, especially from the economic, social, and environmental aspects.

However, in reality the Company still encounters various obstacles and challenges in its efforts to implement sustainable business practices. One of the challenges is the scale of the Company is relatively small. Therefore, the Company must focus on its business growth strategy without compromising the economic, social and environmental aspects.

KONTRIBUSI EKONOMI ECONOMIC CONTRIBUTION

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Salah satu tujuan Perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis nya tidak lain adalah untuk dapat memberikan nilai ekonomi kepada pemegang saham. Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat pemangku kepentingan lain yang wajib diperhatikan dalam pendistribusian nilai ekonomi.

Keberhasilan Perusahaan dalam memberikan nilai ekonomi kepada pemegang saham turut memberikan dampak secara langsung pada pemangku kepentingan lainnya.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

One of the company's goals in carrying out its business operations is to provide economic value to Shareowners. However, the company realizes that other stakeholders must be considered in the distribution of economic value as it impacts one another.

The Company's success in providing economic value to shareholders also has a direct impact on other stakeholders.

Uraian Description	2021	2020
Nilai Ekonomi Diperoleh Economic Value Earned		
Pendapatan Revenue	23.361.371.693	18.097.393.099
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed		
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	13.155.946.599	11.827.584.789
Dividen Dividends	-	-
Program CSR CSR Programs	20.008.000	17.520.000

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan bekerja sama dengan mitra pemasok untuk memastikan kelancaran usahanya. Perseroan membuka ruang seluas-luasnya kepada semua pihak untuk bisa menjadi mitra pemasok dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi seperti pengalaman para calon mitra, jasa yang dibutuhkan, kesesuaian harga, serta kualitas dari produk yang ditawarkan. Perusahaan sangat ketat dalam melakukan seleksi mitra/ pemasok karena menyangkut kualitas produk atau jasa yang ditawarkan.

Perusahaan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/ jasa yang ditawarkan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pengadaan barang dan jasa dengan nilai mencapai Rp3,79 miliar yang mana sebagian besar didapatkan dari pemasok atau rekanan dalam negeri.

KONTRIBUSI EKONOMI PADA UMKM

Hadirnya Perusahaan di tengah masyarakat tentu memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung. Bidang usaha Perusahaan yang sangat berkaitan erat dengan ekosistem usaha skala mikro hingga menengah atau UMKM membuat hubungan antara Perusahaan dan pelanggan yang mana merupakan pelaku usaha sangat bergantung antara satu sama

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

The company cooperates with supplier partners to ensure the business runs smoothly in carrying out its operations. The company opens the most comprehensive possible space for all parties to become supplier partners with conditions that must be met, such as the experience of potential partners, the services needed, price compatibility, and the quality of the products offered. The company is stringent in selecting partners/suppliers because it involves the quality of the products or services provided.

The company also considers suppliers from the surrounding area or domestic suppliers to support the economical turnover of local suppliers without compromising the quality of the products/services offered.

Throughout 2021, the Company has procured goods and services with a value of Rp3.79 billion, most of which were obtained from domestic suppliers or partners.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO MSME

The company's presence in the community certainly has a direct or indirect impact. The company's business fields are closely related to the micro to a medium-scale business ecosystem or MSMEs, making the relationship between the company and its customers, who are business actors, highly dependent on each other. The company's products and services, which MSME actors

lainnya. Produk dan jasa Perusahaan yang mayoritas digunakan oleh pelaku UMKM telah memberikan kemudahan proses bisnis bagi para pelaku usaha.

Peran Perusahaan dalam ekosistem pembayaran digital bagi UMKM cukup signifikan. Hal ini tercermin dalam jumlah merchant yang bermitra dengan Perusahaan telah mencapai lebih dari 13 ribu *merchant* dengan nilai transaksi mencapai Rp4,4 triliun di sepanjang tahun 2021.

mostly use, have made business processes easier for business actors.

The company's role in the digital payment ecosystem for MSMEs is quite significant, reflected in the number of partner merchants, which reached more than 13 thousand with a transaction value of IDR 4.4 trillion throughout 2021.

MANAJEMEN DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa belakangan ini isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan menjadi konsentrasi dari banyak pihak salah satunya pelaku usaha. Meskipun kegiatan usaha Perusahaan tidak memiliki keterkaitan secara langsung terhadap lingkungan, namun Perusahaan tetap memberikan perhatiannya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

ENERGI

Konsumsi energi dalam Perusahaan sebagian besar digunakan untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran. Untuk keperluan aktivitas kantor Perusahaan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari PLN.

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien.

Perusahaan telah memiliki inisiatif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Diantaranya adalah dengan menerapkan penggunaan lampu hemat energi, membatasi konsumsi energi dan menggunakan barang-barang elektronik yang berbasis hemat energi.

Pencatatan konsumsi energi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsumsi listrik kantor pusat setiap

The Company realizes that the climate change issue and environmental preservation has become the concentration of many parties including business itself. Although the Company's business activities do not have a direct relationship with the environment, the Company still pays attention and has a sense of responsibility towards environmental conservation.

ENERGY

Energy consumption in the Company is mostly used for office operational activities. For the purposes of office activities, the Company utilizes electrical energy sourced from PLN.

To achieve the goal of energy efficiency, the Company focuses on managing energy resources in an optimal, integrated and efficient way.

The company has taken initiatives to improve energy efficiency. Among them are implementing the use of energy-saving lamps or LED lamps, limiting energy consumption and using energy-saving-based electronic devices.

The recording of the Company's energy consumption is based on the electricity consumption of the head

tahunnya. Selama dua tahun terakhir konsumsi energi Perusahaan dapat dilihat pada rincian berikut ini:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2021	2020
Listrik PLN PLN Electricity	Giga Joule	169,92	238,16

EMISI

Usaha Perseroan dalam mencegah perubahan iklim adalah melalui usaha pengurangan emisi karbon. Meskipun aktivitas usaha Perusahaan tidak menimbulkan dampak emisi secara langsung, namun Perusahaan tetap berusaha untuk mencatat dan melaporkan setiap jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas usahanya sampai dengan cakupan diluar Perusahaan.

Sampai dengan tahun 2021 emisi yang dicatatkan merupakan emisi tidak langsung yang diperoleh dari konsumsi energi listrik PLN dengan rincian sebagai berikut:

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	Faktor Emisi Emission Factor	2021	2020
Listrik PLN (cakupan 2) PLN Electricity (scope 2)	Ton CO2eq	0,87	41,06	57,55

PENGUNAAN AIR

Upaya Perusahaan dalam mengelola penggunaan air dilakukan dengan memonitor jumlah air yang digunakan dan mengevaluasi setiap periodenya. Setelah itu, manajemen akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika intensitas penggunaan air meningkat. Salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan melakukan kampanye penghematan air kepada seluruh karyawan.

Seluruh penggunaan air di Perusahaan bersumber dari fasilitas Gedung kantor yang diambil dari perusahaan penyedia air. Konsumsi air dalam Perusahaan sebagian besar digunakan untuk keperluan domestik perkantoran.

office. During the last two years the Company's energy consumption can be seen in the following details:

EMISSION

One of the Company's efforts in preventing climate change is through reducing carbon emissions. Although the Company's business activities do not have a significant emission impact, the Company still records and report every carbon footprint from its business activities up to outside the Company (scope).

Until 2021 the recorded emissions are indirect emissions obtained from the consumption of PLN's electrical energy with the following details:

WATER USAGE

The Company's efforts in managing water usage are carried out by monitoring the amount of water used and evaluating each period. After that, management will take the necessary steps if the intensity of water usage are increased. One of the steps needed is to conduct a water saving campaign for all employees.

All water usage in the Company is obtained from a third party, which is PDAM. Water consumption in the Company is mostly used for domestic purposes for offices and warehouse areas.

Perusahaan melakukan pengukuran pengambilan air melalui meteran yang dipasang pada pipa sumber air. Data konsumsi air dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The Company measures water consumption through an indicator installed in the water source pipe. Data on water consumption in the last two years can be seen in the following table.

Sumber Source	Volume (m ³)	
	2021	2020
Air PDAM PDAM water	313,60	448,42

PENGELOLAAN LIMBAH

Aktivitas bisnis Perusahaan merupakan salah satu aktivitas yang paling sedikit menghasilkan limbah. Sebagian besar limbah yang dihasilkan merupakan limbah rumah tangga berupa kertas bekas pakai, tinta, alat tulis, dan alat elektronik bekas pakai.

Meskipun menghasilkan sedikit limbah dalam aktivitasnya, Perusahaan tetap menghimbau kepada para karyawan untuk dapat menerapkan penghematan konsumsi serta mengelola limbah sebelum dibuang ke pembuangan akhir.

Khusus limbah berupa peralatan produk elektronik yang rusak atau tidak terpakai, Perusahaan akan mengembalikan kepada penyedia untuk kemudian dapat diperbaiki dan digunakan kembali.

Untuk limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga, Perseroan memastikan bahwa pihak yang mengelola limbah telah memiliki izin pengelolaan limbah sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan belum melakukan penganggaran khusus terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan maupun pelanggaran terkait lingkungan hidup.

WASTE MANAGEMENT

The Company's business activities are those that generate little waste. Most of the waste generated is household waste in the form of used paper, ink, stationery, and used electronic equipment.

Even though it produces little waste in its activities, the Company still urges employees to be able to implement consumption savings and manage waste before it is disposed of in final disposal.

Especially for electronic equipment waste, the Company will return it to the provider so that it can be repaired and reused.

For waste that is handed over to a third party, the Company ensures that the party who manages the waste has a waste management permit in accordance with environmental service standards.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET

The company has not made a special budget for environmental management.

ENVIRONMENT RELATED COMPLAINTS

During 2021 there were no complaints or violations related to the environment.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN HUMAN RESOURCES AND EMPLOYMENT

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

Demografi Karyawan

Pada 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah 97 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 95 orang. Secara rinci, demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Total Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2021	2020
Chief	5	2
VP	2	4
AVP	2	3
Senior Manager	2	1
Manager	21	18
Officer	37	35
Staff	25	27
Non-Staff	3	5
Total	97	95

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
S3	0	0
S2 Master Degree	6	5
S1 Bachelor Degree	86	82
Diploma	1	1
SMA Senior High School	4	7
Total	97	95

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) is a key asset that supports the growth and sustainability of the Company. Therefore, the Company continues to strive to manage HR through appropriate development strategies to create competent, reliable, and highly dedicated HR.

Employee Demographics

As of December 31, 2021, the number of employees was 97 people, an increase compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 95 people. In detail, employee demographics can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Total Employees Based on Age Level

Tingkat Usia Age Level	2021	2020
< 20 Tahun < 20 Years old	0	0
21-30 Tahun 21-30 Years old	63	59
31-40 Tahun 31-40 Years old	26	30
41-50 Tahun 41-50 Years old	5	6
>50 tahun > 50 Years old	3	0
Total	97	95

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	89	86
Karyawan Kontrak Contractual Employee	8	9
Total	97	95

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	58	60
Wanita Female	39	35
Total	97	95

Rekrutmen

Perencanaan kebutuhan SDM Perseroan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan rencana pengembangan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kegiatan tersebut dimulai dengan dilaksanakannya rekrutmen untuk memperoleh SDM yang kompeten serta sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, suku, ras maupun agama. Selain itu, dalam proses rekrutmen Perseroan telah memiliki persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja dibawah umur. Perusahaan memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah direkrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perusahaan.

Recruitment

The planning of the Company's HR needs is adjusted to the current business developments and the Company's business development plans in the future. It begins with the implementation of recruitment to obtain competent human resources in accordance with the qualifications set by the Company.

In the recruitment process, the Company provides equal opportunities regardless of gender, ethnicity, race or religion. In addition, in the recruitment process the Company has a minimum age requirement to avoid child labor or underage workers. The Company ensures that all employees who have been recruited will get a clear employment contract and there is no forced labor practice in the Company.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas.

SDM menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri ritel modern. Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan soft skill dan hard skill.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan kepada 146 karyawan, dengan investasi mencapai Rp63 juta untuk menjalankan program pengembangan kompetensi pegawai.

Pelatihan/Pengembangan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Kompetensi & Training Need Analysis	Freshmind Indonesia	90
Product Knowledge	PT Cashlez Worldwide Indonesia	56

KETENAGAKERJAAN

Tidak hanya terbatas pada pengelolaan SDM saja, pengelolaan hubungan ketenagakerjaan dianggap menjadi satu hal penting demi memberikan hubungan timbal balik yang positif kepada para karyawan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Kesetaraan

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mulai dari proses rekrutmen hingga dalam promosi jabatan sampai dengan jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Penerapan prinsip non-

Employee Competency Development

The Company views that HR is an important asset for the growth and progress of the Company. Therefore, the Company implements a competency development policy that is oriented towards capacity building, loyalty, productivity, and integrity.

HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in the modern retail industry. The company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee talent development.

In developing its human resources, the Company focuses on sustainable strategic programs and plans from previous years which include soft skills and hard skills training.

In 2021, the Company has held training for 146 employees, with an investment of Rp63 million to carry out employee competency development programs.

EMPLOYMENT

Beyond HR management, the management of labor relations is considered to be an important thing in order to provide positive reciprocal relationships to employees. The Company ensures that the management of manpower is in accordance with the applicable laws and regulations.

Equality

The company provides equal opportunities to all employees starting from the recruitment process to promotion to the highest level in the organizational structure. The application of this non-discrimination

diskriminasi ini dapat ditunjukkan melalui keberagaman komposisi sampai pada level manajerial dimana terdapat beberapa General Manager yang menjabat merupakan seorang perempuan.

Program Kesejahteraan Karyawan

Untuk memastikan bahwa adanya penjaminan atas penunaian hak pekerja, Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi setempat.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain seperti tunjangan hari raya, cuti melahirkan, asuransi kesehatan, dan layanan kesehatan. Secara umum, Perseroan tidak membedakan hak yang diperoleh oleh karyawan tetap dan kontrak.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan.

Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan telah memberikan berbagai fasilitas kerja yang dapat mendukung kenyamanan para karyawan. Selain itu di masa pandemi ini Perusahaan memberikan kelonggaran akan waktu dan tempat dalam bekerja.

Perusahaan juga turut memperhatikan budaya keselamatan dalam bekerja dengan menerapkan prosedur keamanan dalam bekerja yang berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan.

Menghadapi Pandemi Covid-19

Selama masa pandemi berlangsung, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan dan protokol kesehatan guna memastikan keamanan dan kesehatan karyawan, antara lain:

- Memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah;
- Membatasi pertemuan tatap muka dan pertemuan yang berpotensi menimbulkan kerumunan;

principle can be demonstrated through the diversity of the composition up to the managerial level where there are several General Managers who serve are women.

Employee Welfare Program

To ensure that there is a guarantee for the fulfillment of workers' rights, the Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest level is the same as the local Provincial Minimum Wage.

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with applicable laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits such as holiday allowances, maternity leave, health insurance, and health services.

Decent and Safe Working Environment

The Company believes that providing a safe and comfortable work environment will have a positive impact on the enthusiasm, loyalty and dedication of employees at work. In addition to increasing work productivity, this condition will also trigger better employee performance, which will increase the Company's performance.

To achieve this, the Company has provided various work facilities that can support the comfort of the employees. Moreover, during this pandemic, the Company provides leeway for time and place to work.

The Company also pays attention to safety culture at work by implementing applicable safety procedures at work in accordance with statutory provisions.

Facing the Covid-19 Pandemic

During pandemic, the Company implemented various health policies and protocols to ensure the safety and health of employees, including:

- Work from home policy
- Limiting face-to-face meetings and gatherings that have the potential to generate crowds

- Membatasi perjalanan dinas;
 - Menyesuaikan posisi tempat kerja dengan menerapkan *physical distancing*;
 - Melakukan tes cepat secara berkala;
 - Menyediakan fasilitas dan perlengkapan kesehatan pendukung seperti hand sanitizer, masker, vitamin;
 - Melakukan vaksinasi massal untuk karyawan.
- Limiting business trips
 - Adjusting the position of the workplace by implementing physical distancing
 - Perform periodic rapid tests
 - Provide supporting health facilities and equipment such as hand sanitizers, masks, vitamins.
 - Conduct vaccinations for employees.

PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh pada kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT

Keberadaan Perusahaan di masyarakat memiliki peran penting dalam penerapan inklusi keuangan di Indonesia. Tidak terbatas pada para pelanggan yang menggunakan produk dan jasa Perusahaan saja, masyarakat luas sebagai pengguna akhir (*end user*) menjadi terbantuan dalam melakukan transaksi keuangan secara digital.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memberikan edukasi secara luas kepada masyarakat serta pelaku usaha mengenai kesadaran dan penggunaan perangkat pembayaran digital.

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat, Perusahaan memiliki berbagai mekanisme dalam melakukan komunikasi. Salah satunya Perusahaan memiliki platform bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait dampak usaha melalui media

The community is one of the stakeholders that has an influence on the continuity of the Company's business. The Company is committed to contribute to society to create positive reciprocal relationships.

OPERATIONS IMPACT ON THE COMMUNITY

The company's presence in the community has an important role in implementing financial inclusion in Indonesia. Not limited to customers who only use the Company's products and services, the wider community as end users will be supported in conducting digital financial transactions.

The Company is also committed to provide education to the public and business partners regarding awareness and use of digital payment devices.

PUBLIC COMPLAINTS

To maintain a harmonious relationship with stakeholders, especially the community, the Company has various communication mechanisms. One of them, the Company has a platform for the public to submit complaints related to business impacts through electronic media and other media. Regarding the

elektronik maupun media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan dapat dilihat rinciannya pada bab Tanggung Jawab Produk dan Jasa.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan melaksanakan berbagai program yang berorientasi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Jumlah biaya yang telah diinvestasikan untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2021 mencapai Rp20 juta dengan kegiatan meliputi penyaluran Bantuan Untuk Korban Bencana Alam Pada tanggal 27 Desember 2021. Perseroan bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) menyalurkan bantuan kepada korban bencana alam gunung Semeru berupa paket pangan sebanyak 60 paket untuk 60 Kepala Keluarga (KK) atau 300 jiwa penyintas di Pengungsian Desa Sumberwuluh, Kec. Candipuro, Kabupaten Lumajang.

complaint mechanism and procedure, details can be found in the Product and Service Responsibility chapter.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The company implements various programs that are oriented towards contributing to community development and empowerment through corporate social responsibility (CSR) activities. The amount invested for CSR activities throughout 2021 reached Rp20 million with activities including distribution of Aid for Victims of Natural Disasters On December 27, 2021. The Company in collaboration with Aksi Cepat Tanggap (ACT) distributed donation to victims of the Mount Semeru natural disaster in the form of food packages as much as 60 packages for 60 Families or 300 survivors in the Sumberwuluh Village Refuge, Kec. Candipuro, Lumajang Regency.

TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA DAN KEPUASAN PELANGGAN

PRODUCTS/ SERVICES RESPONSIBILITIES AND CUSTOMER SATISFACTION

Pelanggan merupakan satu pemangku kepentingan yang merasakan dampak secara langsung akan kualitas dari produk yang dipasarkan. Untuk itu Perusahaan senantiasa menjaga kepuasan pelanggan melalui kualitas layanan dan produk yang maksimal. Disamping itu, Perusahaan juga selalu memastikan memberikan layanan atas produk/ jasa yang setara kepada seluruh pelanggan.

EVALUASI KEAMANAN DAN PENILAIAN DAMPAK PRODUK/ JASA

Dalam industri teknologi pembayaran digital, keamanan data dan informasi menjadi sebuah isu yang sangat penting. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk memberikan keamanan pada setiap transaksi yang dilakukan oleh para pengguna.

The customer is a stakeholder who directly impacted on the quality of the products/ services. For this reason, the Company always maintains customer satisfaction through maximum service and product quality. In addition, the Company also always ensures to provide equal products/services to all customers.

SAFETY EVALUATION AND PRODUCT/ SERVICE IMPACT ASSESSMENT

In the digital payment technology industry, data and information security is a very important issue. For this reason, the Company is committed to providing security for every transaction made by users.

Perseroan menyediakan layanan kepada para *merchant* dengan tetap memperhatikan tingkat teknologi keamanan. Sistem yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran menggunakan kartu maupun uang elektronik harus dipertimbangkan secara hati-hati untuk memproses transaksi dengan aman dan lancar. Sesuai dengan kebijakan hukum, guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan pemahaman seragam kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu), maka Perseroan telah menyediakan media bagi semua *merchant* Perseroan selama melakukan aktivitas transaksi dengan menggunakan Reader atau Cashlez Link maupun Instrumen Pembayaran Non Tunai lainnya.

Sementara itu, *merchant* yang dapat menggunakan reader dan Instrumen pembayaran non tunai lainnya adalah semua mitra bisnis Perseroan, yaitu *merchant* yang sudah bekerja sama dengan Perseroan atau Bank yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Sebagai standarisasi proses operasional sehubungan dengan penggunaan mesin Reader, maka perlu dilakukan pengembangan *Standard Operating Procedure* (SOP) Organisasi Alat Pembayaran Kartu menggunakan Reader dan Cashlez Link.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh sistem, jaringan, aplikasi, staf, hingga proses terkait penggunaan kartu telah memenuhi standar keamanan saiber. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikasi PCI DSS v3.2.1 kategori *Service Provider* I dari QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2021 tidak terdapat produk yang ditarik kembali peredarannya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sampai dengan tahun 2021 Perusahaan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Kedepannya Perusahaan berkomitmen untuk melakukan survei kepuasan pelanggan.

The Company provides services to merchants while still paying attention to the level of security. The system used as a payment transactions using cards or electronic money must be considered carefully in order to process transactions safely and smoothly. In order to comply with the provisions set by Bank Indonesia and a uniform understanding of policies and procedures for the implementation of APMK (Card-Based Payment Instruments), the Company has provided media for all of the Company's merchants during transaction activities using Reader or Cashlez Links or other non-cash payments instrument.

Meanwhile, merchants that can use readers and other non-cash payment instruments are all business partners of the Company, namely merchants who have collaborated with the Company or Banks that have collaborated with the Company. As a standardization of operational processes related to the use of Reader machines, it is necessary to develop a *Standard Operating Procedure* (SOP) for Card Payment Instrument Organizations using Reader and Cashlez Link.

The company ensures that all systems, networks, applications, staff, and processes related to using the card have complied with cyber security standards. This is evidenced by the acquisition of PCI DSS v3.2.1 Certification for Service Provider I category from QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

NUMBER OF PRODUCTS RECALL

During 2021 there were no recalled products.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Until 2021 the Company has not carried out a customer satisfaction survey. In the future, the Company is committed to conducting customer satisfaction surveys.

SARANA PENGADUAN PELANGGAN

Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan seperti:

- a. Keluhan eror di sistem *Aplikasi Mobile* dan *Backoffice*.
- b. Keluhan tidak lolos verifikasi *merchant*, permintaan fitur transaksi.
- c. Keluhan transaksi gagal dengan *Error Code* (*duplicate transaction*, dan seterusnya).
- d. Keluhan *hardware* rusak.
- e. Keluhan *limit* transaksi.
- f. Keluhan pembayaran *merchant*.

Namun tidak terbatas pada penanganan keluhan, *Customer Service* Perseroan juga menerima dan memproses:

- a. Permintaan informasi pembelian reader.
- b. Permintaan informasi untuk bekerja sama dengan Cashlez.
- c. Training penggunaan aplikasi Cashlez dan Reader.
- d. Permintaan informasi berupa biaya MDR, pembayaran *settlement* transaksi, dan lain sebagainya.
- e. Pertanyaan seputar produk Cashlez.
- f. Permintaan pembukaan blokir login akses mobile dan portal *merchant* yang terblokir karena salah memasukkan PIN atau password lebih dari 5x.

Layanan informasi dan keluhan *merchant* yang diterima oleh *Customer Service* selanjutnya akan dieskalasi ke bagian-bagian terkait sesuai kebutuhan *merchant* dengan pengelompokan sebagai berikut :

1. Departemen *Operations*, menangani keluhan *merchant* untuk pendaftaran, *maintenance merchant*, fitur aplikasi dan lain-lain.
2. Departemen IT, menangani keluhan terkait aplikasi dan teknikal transaksi.
3. Departemen *Finance*, menangani keluhan *merchant* untuk pembayaran *settlement merchant*.

Seluruh pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui *Customer Service* dengan menghubungi:

- 1500539
- Qismo Whatsapp (08119118155)
- Zendesk
- Telpon 021-29860750

CUSTOMER COMPLAINT FACILITY

To the customers, the Company provides facilities and mechanisms to file complaints which include:

- a. Complaints of Error on Mobile and Backoffice application system.
- b. Complaints of failure to pass merchant verification, request for transaction feature.
- c. Complaints of failed transactions with Error Code (duplicate transactions, and so on).
- d. Complaints of damaged hardware.
- e. Complaints of transaction limit.
- f. Complaints of merchant payment.

Yet not limited to manage complaints, the Customer Service of the Company also accepts and processes:

- a. Inquiry for purchasing reader.
- b. Inquiry on how to be Cashlez' partner.
- c. Training on how to use Cashlez and Reader application.
- d. Inquiries for information of MDR costs, settlement of transaction payment, and the others.
- e. Inquiries for Cashlez products.
- f. Inquiries for resuming the blocked mobile access login and blocked merchant portal due to false input of PIN number or password more than 5 times.

Every inquiry and complaint from the merchants received through Customer Service will then be escalated to related divisions according to the merchant's needs with classification as follows:

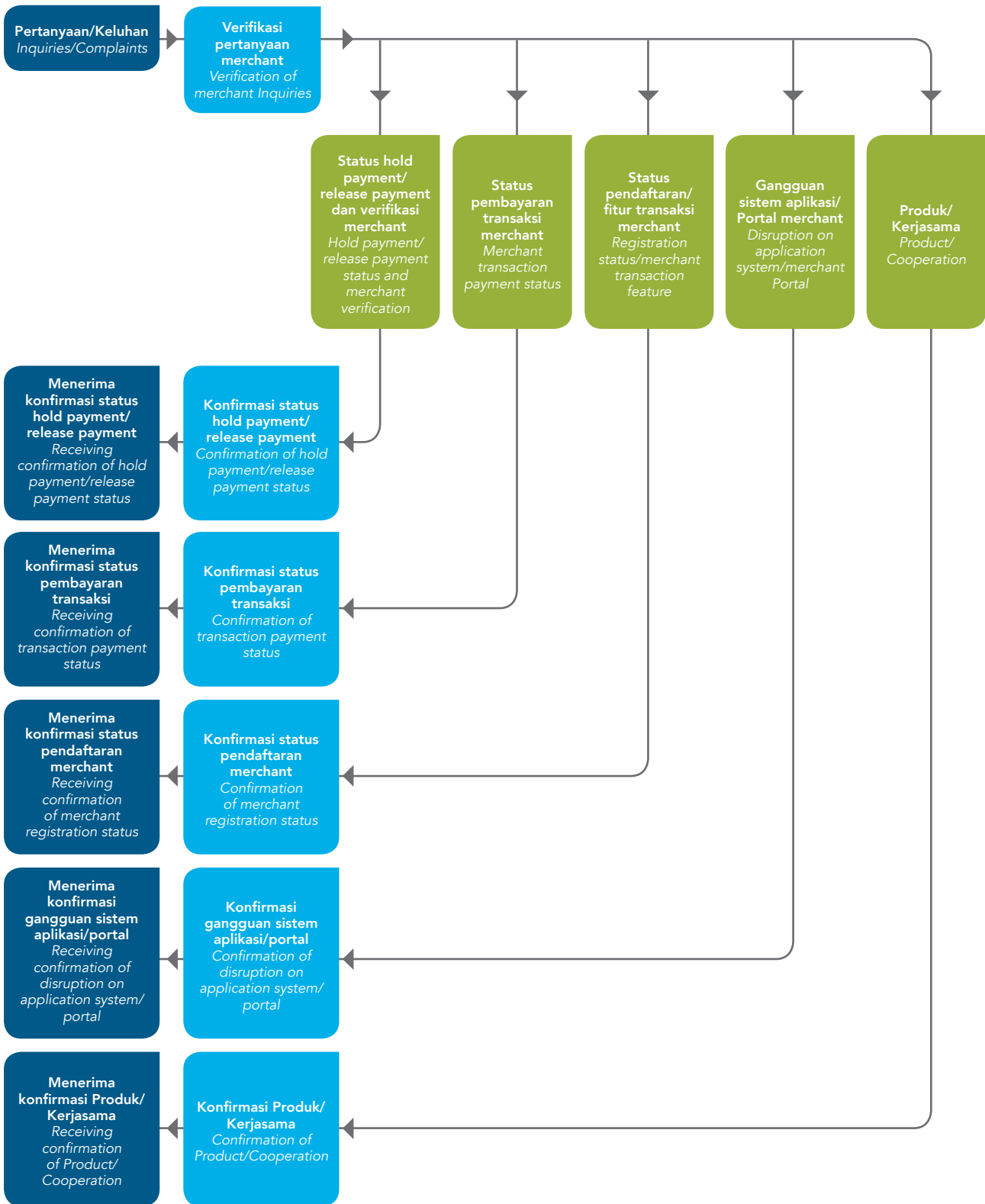
1. Department of Operations, to handle merchants' complaints regarding the registration, merchant maintenance, application features, and the others.
2. IT Department, to handle complaints about applications and technical issues relating to transactions.
3. Finance Department, to handle merchant's complaints about merchant's payment settlement.

Scope of services for merchant that can be processed through Customer Service can be directed through:

- 1500539
- Qismo Whatsapp Line (08119118155)
- Zendesk
- Phone: 021-29860750

Alur Penanganan Layanan Merchant

Flow of Merchant Service Management



Penanggung Jawab Persons in Charge	Uraian Kegiatan Scope of Activities
Merchant	<ol style="list-style-type: none"> Mengirimkan pertanyaan melalui whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. Send inquiries through whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. Menerima konfirmasi hasil status pertanyaan (pembayaran transaksi/status transaksi merchant) Accept confirmation about status of inquiries (transaction payment/status of merchant transaction)
Customer Service	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan verifikasi dan follow up pertanyaan merchant Doing verification and following up merchant's inquiries Apabila pertanyaan merchant berupa: If merchant send inquiries, such as: <ol style="list-style-type: none"> Pembayaran transaksi = dikonfirmasi ke FINANCE untuk cek status pembayaran transaksi Merchant Transaction payment = to be confirmed to FINANCE to verify the status of merchant's transaction payment Hold payment/release payment dan status verifikasi merchant = dikonfirmasi ke RISK Hold payment/release payment and status of merchant verification= to be confirmed to RISK Pendaftaran Merchant = dikonfirmasi ke MERCHANT OPERATION Merchant Registration = to be confirmed to MERCHANT OPERATION Gangguan Sistem Aplikasi/Portal = dikonfirmasi ke IT Disruption in Application/Portal System = to be confirmed to IT Menerima konfirmasi hasil cek pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Accept confirmation about verification results of merchant inquiries from each division Melakukan follow up ke Merchant hasil konfirmasi status pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Doing follow-up to Merchant to confirm about results of status of merchant inquiries from each division Melakukan unsuspend login akses mobile/portal merchant yang telah tersuspend karena salah login lebih dari 5x Unsuspending access login to the suspended merchant's mobile/portal due to wrong login more than 5 times
Merchant Operation	Melakukan cek status pendaftaran merchant Verifying the status of merchant registration
Risk	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan cek status hold payment/release payment Verifying the status of hold payment/release payment Status verifikasi internal dan blacklist bank Internal verification status and blacklisted bank
IT	Melakukan cek status gangguan sistem aplikasi/portal merchant Verifying status of disruption on merchant's portal/application system

Jumlah Pengaduan Pelanggan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menerima sebanyak 1.288 keluhan maupun pertanyaan dari pelanggan (merchant) yang disampaikan melalui Call Center 1500539, situs resmi perusahaan, whatsapp, maupun dari Chat Zendesk dan e-mail.

Terhadap pelaporan yang masuk, Perseroan telah meneruskan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi dan penanganan yang optimal. Perseroan mencatat bahwa seluruh keluhan yang diterima di tahun ini telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

Number of Customer Complaints in 2021

In 2021, the Company administered 1.288 complaints and inquiries from the merchants that were made through Call Center 1500539, official corporate website, whatsapp, as well as through Chat Zendesk and e-mail.

In response to the incoming reports, the Company has forwarded to the relevant divisions to obtain optimal solution management. The Company recorded that all complaints received this year were already followed up and resolved properly.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2021
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk Tahun Buku 2021 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, undersigned declare that the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has contained all necessary information and we take full responsibility for the accuracy of the substance of the Annual and Sustainability Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
President Commissioner
(also Independent Commissioner)

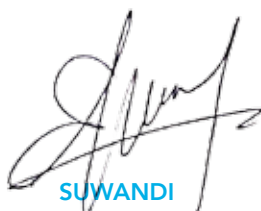


HIRA LAKSAMANA
Komisaris
Commissioner



RANDY PANGALILA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



SUWANDI
Presiden Direktur
President Director



CENDY HADIPUTRANTO
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategi		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	158
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	9
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	163
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	166
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	43
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	39
C.3	Skala Perusahaan Scale of Organization	9
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	9
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	166
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	39
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	Tidak memiliki keanggotaan asosiasi Do not have association membership
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organization	Tidak terdapat perubahan organisasi There is no organizational change

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	158
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	158
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	158
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	160
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	168
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	144
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	160
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Against the Sustainable Finance Implementation	161
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	159
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Compliance with Sustainability	78
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	N/A
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	N/A
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	164
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	163

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	165
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	Tidak Relevan Irrelevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	Tidak Relevan Irrelevant
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	164
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	164
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	165
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	165
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	165
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	165
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	171
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	167
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	167
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	169
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	168

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	170
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	170
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	171
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	172
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Safety that have Been Evaluated for Customers	172
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	172
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	172
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	172
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada An Affidavit Verification by the Independent, If Any	Tidak Ada None
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Regarding the Responsibility for Sustainability Reports	177
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback sheet Impacts of Product/Service	183
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	Tidak Ada None
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	179

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui faksimile atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :
 Institusi/ Perseroan | Institution/ Company :
 Email :
 Telp/ Hp | Phone/ Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah Government | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> LSM NGO | <input type="checkbox"/> Akademik Academic |
| <input type="checkbox"/> Perseroan Corporate | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan Others, please state |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat Community | <input type="checkbox"/> Pemegang Saham Investor |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you :

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan :

This report describes the Company's performance in sustainability development :

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

3. Laporan ini mudah dimengerti :

This report is easy to understand:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | <input type="checkbox"/> Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
Corporate Secretary PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Blok Beauford No. 8 BA,
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol
Petamburan, Jakarta Barat 11470
Telepon : 021-29860750
Email : corsec@cashlez.com



LAPORAN KEUANGAN AUDITOR

AUDITED FINANCIAL REPORT

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2021 and 2020
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 56	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
INFORMASI TAMBAHAN		<i>ADDITIONAL INFORMATION</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Sendiri	1 - 2	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Sendiri	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Sendiri	4	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk Sendiri	5	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk Sendiri	6	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

Nama	:	Suwandi	:	Name
Alamat	:	Garden Shopping Arcade B-08-BA, Podomoro City Jl. Letjen, S.Parman Kav-28, Jakarta 11470 021-29860750	:	Address
Alamat Domisili	:	Jl. Duri Mas IV A Blok P/36A, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	:	021-29860750	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Cendy Hadiputranto, MBA	:	Name
Alamat	:	Garden Shopping Arcade B-08-BA, Podomoro City Jl. Letjen, S.Parman Kav-28, Jakarta 11470 021-29860750	:	Address
Alamat Domisili	:	Bogor Baru Bok D V/3 RT 007/001. Kel. Tegallega, Kota Bogor Tengah	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	:	021-29860750	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa

Declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;</p> | <p><i>1. We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;</i></p> <p><i>2. The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p><i>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p><i>b. The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;</i></p> <p><i>4. We are responsible for the internal control system of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;</i></p> |
|--|--|



PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2022/March 28, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00615/2.1133/AU.1/05/1601-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Josef Suro, S.E., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1601

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

28 Maret 2022/March 28, 2022



00615

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	14.425.590.085	42.930.889.873	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	21.525.000.000	31.200.000.000	Short term investments
Piutang usaha	7	16.603.471.401	25.563.719.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	8, 34	1.651.015.628	1.932.048.923	Other receivables
Persediaan	9	11.540.793.385	12.851.851.328	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18a	1.441.779.438	1.278.512.218	Prepaid tax
Uang muka	10	18.105.114.617	407.290.257	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	581.856.069	643.507.732	Prepaid expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	25	471.009.364	11.131.477.919	Work in progress
Biaya ditangguhkan		100.000.000	-	Deferred expenses
Aset lancar lainnya		256.615.466	-	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		86.702.245.453	127.939.297.415	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	12	1.024.828.500	1.047.534.000	Investment in share
Goodwill	13	44.794.782.529	44.794.782.529	Goodwill
Aset tetap - bersih	14	12.721.742.669	17.191.704.052	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	15	669.947.320	623.295.644	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	18d	8.904.794.275	8.050.790.451	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		169.740.667	224.480.667	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		68.285.835.960	71.932.587.343	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		154.988.081.413	199.871.884.758	TOTAL ASSETS

^{*)}Setelah reklasifikasi (catatan 39)

^{*)}After reclassification (note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20, 37	962.075.310	-	Short-term bank loan
Utang usaha	16, 37	16.107.997.336	51.195.016.963	Trade payables
Utang lain-lain		239.929.856	426.516.077	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	17, 37	9.878.201.280	16.637.835.940	Accrued expenses
Utang pajak	18b	458.709.345	1.087.543.079	Taxes payable
Liabilitas kontrak	19	20.035.895.000	11.875.170.000	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities:
- Liabilitas sewa	14, 37	-	228.255.316	Lease liabilities -
- Utang bank	20, 37	336.587.236	746.500.192	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	21, 37	131.187.826	456.822.962	Consumer financing payables -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.150.583.189	82.653.660.529	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	20, 37	-	338.134.848	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	21, 37	-	563.055.440	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan pascakerja	22	1.693.051.444	3.457.264.678	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.693.051.444	4.358.454.966	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		49.843.634.633	87.012.115.495	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 dan 1.431.108.207 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	23	17.173.506.204	17.173.298.484	Issued and fully paid - 1,431,125,517 and 1,431,108,207 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor		136.972.486.930	136.964.039.650	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		1.710.860.672	780.004.366	Remeasurement of defined benefit liabilities -
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		48.328.500	71.034.000	Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income
Akumulasi kerugian		(58.433.701.056)	(48.130.905.397)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		97.471.481.250	106.857.471.103	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		7.672.965.530	6.002.298.160	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		105.144.446.780	112.859.769.263	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		154.988.081.413	199.871.884.758	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah reklasifikasi (catatan 39)

^{*)} After reclassification (note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ⁹⁾	
Pendapatan	25	140.851.108.806	84.320.417.982	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	(103.965.260.524)	(52.309.309.774)	Cost of revenue
LABA BRUTO		36.885.848.282	32.011.108.208	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(1.536.816.033)	(1.119.970.121)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(45.632.749.519)	(38.115.724.101)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang		(834.713.647)	(1.939.848.701)	Loss impairment on receivables
RUGI USAHA		(11.118.430.917)	(9.164.434.715)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	29	1.712.334.498	599.007.498	Finance income
Beban keuangan	30	(326.151.071)	(438.909.288)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain - bersih	31	1.109.368.653	(133.560.173)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(8.622.878.837)	(9.137.896.678)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Pajak kini	18c	(1.189.995.180)	(1.467.420.900)	Current tax
Pajak tangguhan	18d	1.130.675.430	3.475.239.623	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		(59.319.750)	2.007.818.723	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(8.682.198.587)	(7.130.077.955)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih		980.926.604	876.381.051	Remeasurement of employee benefit liabilities - net
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	(22.705.500)	28.434.000	(Loss) gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih		958.221.104	904.815.051	Total other comprehensive income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7.723.977.483)	(6.225.262.904)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(10.302.795.659)	(6.708.410.139)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.620.597.072	(421.667.816)	Non-controlling interests
		(8.682.198.587)	(7.130.077.955)	
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(9.394.644.853)	(6.265.685.454)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.670.667.370	40.422.550	Non-controlling interests
		(7.723.977.483)	(6.225.262.904)	
Rugi per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32			Loss per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		(7,20)	(5,23)	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		(7,20)	(5,15)	Diluted (full amount) -

⁹⁾ Setelah reklasifikasi (catatan 39)

⁹⁾ After reclassification (note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liabilities	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020		14.136.082.824	57.319.747.176	365.713.681	42.600.000	(41.333.712.291)	30.540.401.390	-	30.540.401.390	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73		-	-	-	-	(98.782.967)	(98.782.967)	-	(98.782.967)	<i>A adjustment in relation to application of SFAS 73</i>
Pemambahan modal saham melalui penawaran umum	23	-	84.500.000.000	-	-	-	84.500.000.000	-	84.500.000.000	<i>Increase in share capital through initial public offering</i>
Biaya emisi saham		-	(6.370.364.366)	-	-	-	(6.370.364.366)	-	(6.370.364.366)	<i>Stock issuance costs</i>
Pemambahan modal saham melalui setoran tunai	23	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	<i>Increase in share capital through cash Warrant exercise</i>
Pelaksanaan waran	23	37.245.660	1.514.656.840	-	-	(6.708.410.139)	1.551.902.500	-	1.551.902.500	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(6.708.410.139)	(421.667.816)	(7.130.077.955)	<i>Non-controlling interest from acquisition of subsidiary</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	5.961.875.610	5.961.875.610	<i>Remeasurement defined benefit liabilities - net</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih		-	-	414.290.685	-	-	414.290.685	462.090.366	876.381.051	<i>Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	28.434.000	-	28.434.000	-	28.434.000	
Saldo per 31 Desember 2020		17.173.298.484	136.964.039.650	780.004.366	71.034.000	(48.130.905.397)	106.857.471.103	6.002.298.160	112.859.769.263	Balance as of December 31, 2020
Pelaksanaan waran	23	207.720	8.447.280	-	-	-	8.655.000	-	8.655.000	<i>Warrant exercise</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(10.302.795.659)	(10.302.795.659)	1.620.597.072	(8.682.198.587)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih		-	-	930.856.306	-	-	930.856.306	50.070.298	980.926.604	<i>Remeasurement defined benefit liabilities - net</i>
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	(22.705.500)	-	(22.705.500)	-	(22.705.500)	<i>Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021		17.173.506.204	136.972.486.930	1.710.860.672	48.328.500	(58.433.701.056)	97.471.481.250	7.672.965.530	105.144.446.780	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	157.173.810.818	79.625.584.196	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(146.023.283.108)	(19.132.275.460)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(37.849.837.781)	(23.681.571.168)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(11.913.792.506)	(17.453.934.857)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(326.151.071)	(438.909.288)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.712.334.498	599.007.498	Receipts from finance income
Pembayaran lainnya - neto	(544.706.064)	(1.562.729.483)	Payments to others - net
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(37.771.625.214)	17.955.171.438	NET CASH (USED IN) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(47.954.338.325)	Cash paid for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	9.675.000.000	(31.200.000.000)	Disbursement (placement) of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	790.214.950	970.772.544	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(254.342.185)	(1.217.826.303)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(262.007.142)	(671.505.876)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	-	(771.646.455)	Acquisition of right-of-use assets
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	9.948.865.623	(80.844.544.415)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(748.047.804)	(397.952.934)	Payments for bank loans
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi saham	-	81.129.635.634	Receipts from the initial public offering net of stock issuance costs
Penerimaan atas setoran modal dari realisasi waran	8.655.000	1.551.902.500	Receipts of paid up capital from realized warrants
Pembayaran liabilitas sewa	(16.532.127)	(1.873.759.669)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(888.690.576)	(603.761.614)	Payments of consumer financing payables
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(1.644.615.507)	79.806.063.917	NET CASH (USED IN) PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(29.467.375.098)	16.916.690.940	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	42.930.889.873	26.014.198.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.463.514.775	42.930.889.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consist of:
Kas dan setara kas	14.425.590.085	42.930.889.873	Cash and cash equivalents
Cerukan (catatan 20)	(962.075.310)	-	Overdrafts (note 20)
Jumlah	13.463.514.775	42.930.889.873	Total

^{*)} Setelah reklasifikasi (catatan 39)

^{*)} After reclassification (note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam surat keputusan No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah dirubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., tentang peningkatan modal saham disetor dan ditempatkan penuh dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang informasi komunikasi dan perdagangan.

Perusahaan berlokasi di Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Penawaran umum saham

Pada Tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif atas Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat nomor S-123/D.04/2020.

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 6.370.364.366 dipergunakan untuk mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia dan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi informasi, dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Establishment of the Company and general information

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public Notary Novita Puspitarini, S.H. The Deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in his decision letter No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 60 dated May 31, 2021 of public Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., concerning increasing of issued and fully paid capital and change of the composition ownership of share within the Company. Notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company is engaged in information communication and trading.

The Company is domiciled in Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, South Tanjung Duren, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016.

Public offering of shares

On April 24, 2020, the Company obtained a Letter of Effective Registration for the Initial Public Offering of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk from the Financial Services Authority ("OJK") through letter number S-123/D.04/2020.

All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting Rp 6,370,364,366 are used to acquire PT Softorb Technology Indonesia and to increase working capital, to improve information technology and to develop Human Resources.

b. Consolidated Subsidiary

Its subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun berdiri/ <i>Year of incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>							
- PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan teknologi informasi/ <i>Trading and information technology</i>	2004	51%	51%	57.833.999.755	60.842.910.409

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

b. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI dengan harga perolehan sebesar Rp 51.000.000.000.

On May 4, 2020, the Company purchased 51% share ownership or representing 1,020 shares of STI with acquisition cost amounted to Rp 51,000,000,000.

PT Softorb Technology Indonesia adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, dan aktivitas parkir di badan jalan dan di luar badan jalan.

PT Softorb Technology Indonesia is a Company which involved in trading, information and communication, rental activity and leasing activities without option rights, computer equipment industry, and on-road and off-road parking activities.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of assets acquired and liabilities information arising from the acquisition date were as follows:

	Nilai wajar diakui pada saat akuisisi/ Fair value on acquisition	
Aset		Assets
Aset lancar	35.920.147.369	Current assets
Aset tetap	10.103.606.680	Property, plant and equipment
Aset lain-lain	1.505.312.294	Other assets
Jumlah	47.529.066.343	Total
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	33.291.302.228	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.070.671.034	Long-term liabilities
Jumlah	35.361.973.262	Total
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	12.167.093.081	Fair value of net assets identified
Kepentingan non-pengendali	(5.961.875.610)	Non-controlling interest
Aset neto bagian Perusahaan <i>Goodwill</i>	6.205.217.471 44.794.782.529	Net asset portion of the Company Goodwill
Imbalan yang dibayarkan Kas dari entitas anak yang diakuisisi	51.000.000.000 (3.045.661.675)	Consideration paid Cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	47.954.338.325	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Kusnanto & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2020. Penilaian estimasi nilai wajar diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation was based on valuation by KJPP Kusnanto & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated February 28, 2020. The fair value was estimated by applying the income approach method.

Goodwill bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan. Rincian *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes. Details of the goodwill are set out in Note 13.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan akuisisi sejumlah Rp 663.500.000 diakui sebagai beban pada periode bersangkutan, pada akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Acquisition-related costs amounting to Rp 663,500,000 have been recognized as an expense in the period, within the general and administrative expenses line item in profit or loss.

Penjualan bersih STI sebesar Rp 61.828.104.577 dan laba sebelum pajak sebesar Rp 550.970.090 periode Mei sampai dengan Desember 2020. Jika entitas anak dikonsolidasi sejak 1 Januari 2020, maka laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan menunjukkan penjualan sebesar Rp 123.359.838.212 dan rugi sebelum pajak sebesar Rp 5.416.465.825.

Net sales of STI amounted to Rp 61,828,104,577 and profit before tax amounted to Rp 550,970,090 on period May to December 2020. If the subsidiary has been consolidated from January 1, 2020, the consolidated profit loss for the year ended December 31, 2020 would show revenue of Rp 123,359,838,212 and loss before tax of Rp 5,416,465,825.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

b. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Softorb Technology Indonesia (STI) (lanjutan)

PT Softorb Technology Indonesia (STI) (continued)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

The fair value of identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2021 and 2020 consist of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Laurentius Firman Wiranata
 Randy Pangalila
 Hira Laksamana

President Commissioner and Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur
 Direktur

Suwandi
 Cendy Hadiputranto

President Director
 Director

Susunan fungsi komite audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The composition for December 31, 2021 and 2020 of the Company's audit committee functions are as follows:

Ketua
 Anggota

Laurentius Firman Wiranata
 Shiery Wirawan

Chairman
 Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 138/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 19 Juli 2021, unit audit internal dipimpin oleh Kautsar Rosadi menggantikan Christina.

Based on Directors' Decision Letter No. 138/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 19, 2021, the internal audit unit is headed by Kautsar Rosadi replacing Christina.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 164/SK/CASHLEZ/X/2020 pada tanggal 15 Oktober 2020, unit audit internal dipimpin oleh Christina menggantikan Meilina Chow yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 093/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Based on Directors' Decision Letter No. 164/SK/CASHLEZ/X/2020 dated October 15, 2020, the internal audit unit is headed by Christina replaced Meilina Chow designated based on Directors' Decision Letter No. 093/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 27 Juli 2021, *Corporate Secretary* dijabat oleh Hendrik Adrianto menggantikan Tisna Ayu Oktaviany yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Based on Directors' Decision Letter No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 27, 2021, the *Corporate Secretary* position is held by Hendrik Adrianto replacing Tisna Ayu Oktaviany designated based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 153 dan 124 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary (the "Group") had total employees of 153 and 124 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Group for the period ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	2.755.755.013	2.644.287.500	Salaries and allowances

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

d. Completion of consolidated financial statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh seluruh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2022.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the entire Board of Directors and authorized for issue on March 28, 2022.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang definisi bisnis;
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, dan PSAK 73, "Reformasi Acuan Suku Bunga" (Tahap 2);
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021;
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama", ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi".

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa".

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISFAS")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

- Amendment SFAS 22 "Business Combination" about definition of business;
- Amendment SFAS 71, SFAS 55, SFAS 60, and SFAS 73, "Interest rate benchmark reform" (Phase 2);
- Amendment SFAS 73 "Lease" about COVID-19 related rent concessions beyond June 30, 2021;
- 2021 annual improvements SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangements", ISFAS 16 "Service Concession Arrangements".

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2022:

- Amendment SFAS 22 "Business Combination" about reference to conceptual framework of financial reporting;
- Amendment SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;
- Annual improvement SFAS 71 "Financial Instrument" and SFAS 73 "Lease".

Effective on January 1, 2023:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statements" about the classification of liabilities as current or non current;
- Amendment SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definition of accounting estimate;
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The adoption of the above new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combinations (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are respectively, as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.269,01	14.105,01	United States Dollar
Dolar Singapura	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar
Euro	16.126,84	17.330,13	Euro

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instrument

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar dan tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan penyertaan saham dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, and refundable deposit (part of the other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and consumer financing payables, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of investment in shares are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

The Group recognize lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi/laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyajian arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Grup memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di catatan 3g.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Trade receivables are recognized initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognized at fair value. The Group holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in note 3g.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using specific identification "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Property, plant and equipment (continued)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Tanah	40	Land
Bangunan	20	Building
Peralatan teknologi informasi	4 - 8	Information technology equipment
Peralatan demo	4	Demo equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	2 - 6	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	3 - 4	Assets for lease

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

n. Intangible assets

Intangible assets comprise of computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. A amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years.

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- a. The Group has the right to operate the asset;
- b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diplakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Grup memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan dimana untuk perhitungan per tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021, sedangkan perhitungan 31 Desember 2020 sesuai dengan UU No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss consolidated.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Group provides employment benefits for employee which the calculation as of December 31, 2021 in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021, while the calculation as of December 31, 2020 in accordance with Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

- Penjualan perangkat dan jasa instalasi,
- Jasa layanan pembayaran non tunai, dan
- Jasa sewa perangkat.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan perangkat ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak pengiriman.

Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Jasa pemasangan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan sebagian dari harga transaksi dialokasikan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif. Grup mengakui pendapatan atas jasa pemasangan saat penyelesaian jasa. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

The Group recognises main revenue as follows:

- Sale of devices and installation services,
- Cashless payment services, and
- Devices rental services.

The Group recognize revenue from sale of devices when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location. The payment is generally due within 30 days from delivery.

Some contracts include deliver devices and installation service. The installation service is accounted for as a separate performance obligation and a portion of the transaction price is allocated based on a relative stand-alone selling price basis. The Group recognize revenue from installation services upon completion of services. The payment is generally due within 30 days.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari jasa layanan pembayaran non tunai sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa yang diberikan. Grup menggunakan metode *output* dalam mengukur kemajuan jasa layanan pembayaran non tunai karena metode tersebut menggambarkan secara tepat pelaksanaan entitas terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan transaksi pembayaran yang diselesaikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa sewa perangkat dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai "Pekerjaan dalam pelaksanaan" apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan paduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Grup tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

The Group recognize revenue from cashless payment services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the performance provided to them. The Group uses an output method in measuring progress of the cashless payment services because the method faithfully depict the performance towards complete satisfaction of the performance obligation. The Group recognizes revenue based on payment transaction settlement.

The Group recognize revenue from devices rental services over the term of the lease on a straight-line basis.

Contract costs are capitalized as "Work in progress" if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognized is one year or less.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group do not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

c. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

d. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market. The carrying amount of the liabilities is disclosed in Note 22.

c. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

d. Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

d. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

f. Akuisisi entitas anak

Proses awal atas akuisisi entitas anak melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

g. Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan dan asumsi utama yang digunakan disajikan pada Catatan 13.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu transaksi atau perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

d. Impairment loss on receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

f. Acquisitions of subsidiary

The initial process on the acquisition of subsidiary identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of property, plant and equipment are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

g. Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period and the key assumptions used are set out in Note 13.

h. Lease

Determining whether a transaction or an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

h. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu perjanjian sewa dilakukan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

h. Lease (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers some the factors such as the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Kas	487.248.927	403.874.668	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	4.888.460.367	1.071.198.116	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.382.422.559	36.348.731.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.302.016.475	1.270.801.897	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	342.910.568	157.681.425	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	309.392.758	54.949.145	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	272.218.089	105.225.328	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	252.324.433	587.141.158	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	240.042.255	880.255.650	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.339.875	972.320.221	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	179.418.517	824.630.060	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	163.832.597	1.290.293	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	133.535.347	662.100	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	18.012.096	13.627.141	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.528.850	15.680.318	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.932.947	36.966.732	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.823.838	33.757.146	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	3.198.137	484.581	PT Bank DKI
Sub jumlah	13.755.409.708	42.375.402.412	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.875.570	17.557.756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.924.322	8.426.615	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	54.799.892	25.984.371	Sub total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.580.066	1.596.614	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.580.066	1.596.614	Sub total
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.612.684	1.733.013	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.612.684	1.733.013	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	124.938.808	122.298.795	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	124.938.808	122.298.795	Sub total
Jumlah	14.425.590.085	42.930.889.873	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Deposito berjangka dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 2% dan 3,25%.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposit with fixed-interest as of December 31, 2021 and 2020 are 2% and 3.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020 there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Koperasi Catur Pilar Bersatu	21.500.000.000	31.200.000.000	Koperasi Catur Pilar Bersatu
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	21.525.000.000	31.200.000.000	Total

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah 3 sampai dengan 6 bulan dengan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 4% - 6% dan 6% per tahun.

The above time deposits have terms of 3 to 6 months with annual interest rates as of December 31, 2021 and 2020 are 4% - 6% and 6% per annum.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi jangka pendek.

The Group's management believes that the impairment of short term investment was not needed.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri			<i>Local debtors</i>
PT Pura Barutama	7.336.823.879	2.642.325.950	<i>PT Pura Barutama</i>
PT Transportasi Jakarta	4.024.710.570	519.073.658	<i>PT Transportasi Jakarta</i>
PT Diebold Nixdorf Indonesia	2.678.346.000	-	<i>PT Diebold Nixdorf Indonesia</i>
PT Hitachi Terminal Solutions Indonesia	1.423.268.000	5.775.000	<i>PT Hitachi Terminal Solutions Indonesia</i>
PT Multipolar Technology Tbk	987.525.000	169.400.000	<i>PT Multipolar Technology Tbk</i>
PT Bank DKI	770.180.000	229.999.999	<i>PT Bank DKI</i>
PT Jasamarga Tollroad Operator	681.787.610	4.839.173.704	<i>PT Jasamarga Tollroad Operator</i>
Lain-lain	2.110.697.690	20.852.089.842	<i>Others</i>
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	20.013.338.749	29.257.838.153	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Piutang usaha kotor	20.013.338.749	29.257.838.153	<i>Gross trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.409.867.348)	(3.694.118.988)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	16.603.471.401	25.563.719.165	<i>Total trade receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the trade receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2021	2020	
Saldo awal	3.694.118.988	-	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	-	1.854.874.880	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	901.576.506	1.839.244.108	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(1.082.522.393)	-	<i>Amounts written off during the year as uncollectible</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(103.305.753)	-	<i>Impairment losses reversed</i>
Saldo akhir	3.409.867.348	3.694.118.988	<i>Ending balance</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	6.453.702.937	20.528.720.355	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	3.881.427.518	4.921.799.343	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.817.734.987	551.872.811	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.905.549.657	51.092.747	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.954.923.650	3.204.352.897	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	20.013.338.749	29.257.838.153	<i>Total</i>

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

The average credit period is 1 - 90 days. Trade receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of trade receivables.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Pihak berelasi (catatan 34)	218.400.000	-	Related parties (note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	1.191.796.715	-	Interest receivables
Piutang karyawan	299.410.100	416.687.175	Employee receivables
Lain-lain	78.456.300	1.615.966.341	Others
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	1.569.663.115	2.032.653.516	Total other receivables - third parties
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(137.047.487)	(100.604.593)	Allowance for impairment - third parties
Pihak ketiga - bersih	1.432.615.628	1.932.048.923	Third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - bersih	1.651.015.628	1.932.048.923	Total other receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the other receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2021	2020	
Saldo awal	100.604.593	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	137.047.487	100.604.593	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(100.604.593)	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	137.047.487	100.604.593	Ending balance

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Persediaan barang dagang	12.688.866.869	13.840.340.232	Merchandise inventory
Jumlah	12.688.866.869	13.840.340.232	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(1.148.073.484)	(988.488.904)	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	11.540.793.385	12.851.851.328	Total inventories - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 11.394.254.116 dan Rp 10.800.000.000.

As of December 31, 2021 and 2020, Group's inventories are insured against all risks with sum insured amounting to Rp 11,394,254,116 and Rp 10,800,000,000, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes for impairment of inventories is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	988.488.904	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	287.408.790	Acquisition of subsidiary
Penambahan	159.584.580	701.094.574	Addition
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(14.460)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	1.148.073.484	988.488.904	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Uang muka pembelian persediaan	18.010.374.099	332.574.168	<i>Advance for inventories purchases</i>
Lain-lain	94.740.518	74.716.089	<i>Others</i>
Jumlah	18.105.114.617	407.290.257	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Grup seperti pembelian persediaan dan perlengkapan.

This account represents advances to third parties of the Group for operational activity such as purchase of inventories and supplies.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Asuransi	339.239.943	308.700.405	<i>Insurance</i>
Lain-lain	242.616.126	334.807.327	<i>Others</i>
Jumlah	581.856.069	643.507.732	Total

12. INVESTASI DALAM SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARE

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted securities</i>
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.024.828.500	1.047.534.000	<i>Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd</i>
Jumlah	1.024.828.500	1.047.534.000	Total

(Kerugian)/keuntungan yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

(Loss)/gain recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2021	2020	
(Kerugian)/keuntungan yang penghasilan komprehensif lain			<i>(Loss)/gain recognized in other comprehensive income</i>
Investasi ekuitas	(22.705.500)	28.434.000	<i>Equity investment</i>

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Saldo awal	44.794.782.529	-	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	-	44.794.782.529	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Saldo akhir	44.794.782.529	44.794.782.529	Ending balance

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan pada PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak sebesar Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan STI sejak akuisisi ini.

On May 4, 2020, the Company purchased 51% shares ownership in PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary for Rp 51,000,000,000 at nominal value of Rp 50,000,000 per share. Consequently, the Company controlled STI as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas STI diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertukaran teknologi informasi dengan STI yang berdampak pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Acquisition of STI is expected to increase the Company's market share in the information technology business. The Company als expects the transfer of information technology with STI which results to reduce cost through economies of scale.

Detail goodwill yang diakui dari akuisisi disajikan pada Catatan 1.

Detail of goodwill recognized as a result of the acquisition is set out in Note 1.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **GOODWILL** (lanjutan)

Nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit Penghasil Kas merupakan gabungan antara STI dan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	14,43%	14,95%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	79,73%	3,09%	Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari Unit Penghasil Kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan.

13. **GOODWILL** (continued)

The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The Cash Generating Unit (CGU) represented STI and the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	14,43%	14,95%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	79,73%	3,09%	Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the Cash Generating Unit (CGU)'s weighted average cost of capital.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the Cash Generating Unit (CGU) and management's best knowledge of future industry outlook.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. **ASET TETAP - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1.805.558.083	-	-	-	1.805.558.083	Building
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	377.002.682	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	5.490.226.973	220.891.162	60.381.500	-	5.650.736.635	Office equipment
Kendaraan	3.494.329.546	-	1.017.500.000	-	2.476.829.546	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.410.899.566	33.451.023	132.308.400	-	1.312.042.189	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	5.726.215.838	-	1.147.609.530	1.402.161.765	5.980.768.073	Assets for lease
Sub jumlah	18.324.232.688	254.342.185	2.357.799.430	1.402.161.765	17.622.937.208	Sub total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	4.766.036.314	-	-	-	4.766.036.314	Land
Bangunan	4.705.465.754	-	741.640.340	-	3.963.825.414	Building
Sub jumlah	9.471.502.068	-	741.640.340	-	8.729.861.728	Sub total
Jumlah harga perolehan	27.795.734.756	254.342.185	3.099.439.770	1.402.161.765	26.352.798.936	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	443.004.225	83.883.409	-	-	526.887.634	Building
Peralatan teknologi informasi	327.617.189	13.742.273	-	-	341.359.462	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	3.526.090.708	691.343.165	36.950.938	-	4.188.482.935	Office equipment
Kendaraan	1.088.495.137	311.401.818	211.979.167	-	1.187.917.788	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	861.200.346	236.833.431	86.540.688	-	1.011.493.089	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	1.704.723.816	1.551.394.518	438.162.922	-	2.817.955.412	Assets for lease
Sub jumlah	7.971.131.421	2.888.598.614	773.633.715	-	10.086.096.320	Sub total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	735.412.132	225.268.495	-	-	960.680.627	Land
Bangunan	1.897.487.151	1.161.274.298	474.482.129	-	2.584.279.320	Building
Sub jumlah	2.632.899.283	1.386.542.793	474.482.129	-	3.544.959.947	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	10.604.030.704	4.275.141.407	1.248.115.844	-	13.631.056.267	Total accumulated depreciation
Nilai buku	17.191.704.052				12.721.742.669	Book value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Acquisition cost
Bangunan	-	1.805.558.083	-	-	-	-	1.805.558.083	Building
Peralatan teknologi informasi	-	374.242.682	-	2.760.000	-	-	377.002.682	Information technology equipment
Peralatan demo	-	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	3.225.892.563	1.877.357.529	-	417.127.560	30.150.679	-	5.490.226.973	Office equipment
Kendaraan	1.910.650.000	2.312.329.546	-	550.000.000	1.278.650.000	-	3.494.329.546	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.213.982.977	-	-	196.916.589	-	-	1.410.899.566	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	2.032.875.783	2.723.968.427	-	79.522.154	20.393.456	910.242.930	5.726.215.838	Assets for lease
Sub jumlah	8.383.401.323	9.113.456.267	-	1.246.326.303	1.329.194.135	910.242.930	18.234.232.688	Sub total
Aset hak guna								Right-of-use assets
Tanah	-	4.766.036.314	-	-	-	-	4.766.036.314	Land
Bangunan	-	355.555.555	2.516.576.866	1.833.333.333	-	-	4.705.465.754	Building
Sub jumlah	-	5.121.591.869	2.516.576.866	1.833.333.333	-	-	9.471.502.068	Sub total
Jumlah harga perolehan	8.383.401.323	14.235.048.136	2.516.576.866	3.079.659.636	1.329.194.135	910.242.930	27.795.734.756	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	-	397.034.604	-	45.969.621	-	-	443.004.225	Building
Peralatan teknologi informasi	-	319.773.363	-	7.843.826	-	-	327.617.189	Information technology equipment
Peralatan demo	-	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	1.438.633.720	1.466.681.590	-	642.810.560	22.035.162	-	3.526.090.708	Office equipment
Kendaraan	396.535.382	681.555.014	-	374.504.809	364.100.068	-	1.088.495.137	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	521.314.601	-	-	339.885.745	-	-	861.200.346	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	181.985.052	461.435.986	-	1.087.662.890	2.003.240	(24.356.872)	1.704.723.816	Assets for lease
Sub jumlah	2.538.468.755	3.346.480.557	-	2.498.677.451	388.138.470	(24.356.872)	7.971.131.421	Sub total
Aset hak guna								Right-of-use assets
Tanah	-	565.701.640	-	169.710.492	-	-	735.412.132	Land
Bangunan	-	219.259.259	465.914.785	1.212.313.107	-	-	1.897.487.151	Building
Sub jumlah	-	784.960.899	465.914.785	1.382.023.599	-	-	2.632.899.283	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	2.538.468.755	4.131.441.456	465.914.785	3.880.701.050	388.138.470	(24.356.872)	10.604.030.704	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.844.932.568						17.191.704.052	Book value

Pada tahun 2021 dan 2020 terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset yang disewakan sebesar Rp1.402.161.765 dan Rp885.886.058 serta dari aset yang disewakan ke persediaan sebesar Rp709.446.608 dan Rp18.390.216. Hal ini terkait dengan reader yang disewakan kepada pihak ketiga yang lebih darisatu tahun dan akan direklasifikasi ke persediaan pada saat berakhirnya masa sewa.

In 2021 and 2020 there was a reclassification from inventories to assets for lease amounting to Rp1,402,161,765 and Rp885,886,058 and from assets leased to inventories amounting to Rp709,446,608 and Rp18,390,216. These are related to the readers that are leased to third parties for more than one year and will be reclassified back to inventories when the term of the lease ended.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, penyajian beban penyusutan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2021 and 2020, presentation of the depreciation expense in profit or loss as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (catatan 26)	1.565.136.793	1.095.506.716	Cost of revenue (note 26)
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	2.710.004.614	2.785.194.334	General and administrative expenses (note 28)
Jumlah	4.275.141.407	3.880.701.050	Total

Aset tetap kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (catatan 20 dan 21).

Directly acquired property, plant and equipment are used as collateral for bank loan and consumer financing payables (note 20 and 21).

Grup menyewa tanah dan bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 3 sampai 28 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Group leases land and building. Rental contracts are made for periods of 3 to 28 years and some of contracts have extension options.

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa tanah dan bangunan kantor Grup. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Grup. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Extension and termination options are included in a number of land and offices building leases across the Group. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Group's operations. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variabel dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms and residual value guarantees.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna sebagai berikut:		Lease liabilities related to right of use asset as follows:	
	2021	2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	228.255.316	-	Beginning balance
Penerapan PSAK 73	-	268.681.652	Implementation of SFAS 73
Sewa baru	-	1.833.333.333	New leases
Arus kas keluar	(16.532.127)	(1.873.759.669)	Cash flow out
Penghentian sewa	(211.723.189)	-	Derecognition of leases
Saldo akhir	-	228.255.316	Ending balance
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	-	228.255.316	Current
Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:			The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:
	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	-	234.650.000	Less than one year
Lebih dari satu tahun	-	-	More than one year
Jumlah	-	234.650.000	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	-	6.394.684	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	-	228.255.316	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	-	(228.255.316)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion
Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:			Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:
	2021	2020	
Beban bunga	792.873	28.873.664	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek:			Expense relating to short-term lease:
Beban umum dan administrasi	230.456.182	225.958.901	General and administrative expense
Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai lessor untuk card reader tertentu kepada pelanggannya. Jangka waktu sewa rata-rata yang dilakukan adalah 4 tahun.			Group entered into leasing arrangements as a lessor for certain card reader to its customers. The average term of leases entered into is 4 years.
Piutang pembayaran sewa minimum atas sewa card reader adalah sebagai berikut:			Minimum lease payments receivable on leases of card reader are as follows:
	2021	2020	
Dalam 1 tahun	2.489.285.000	1.318.502.000	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	845.822.000	1.200.223.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 3 tahun	194.470.000	686.722.000	Between 2 and 3 years
Antara 3 dan 4 tahun	17.500.000	35.370.000	Between 3 and 4 years
Lebih dari 4 tahun	17.500.000	-	Later than 4 years
Jumlah	3.564.577.000	3.240.817.000	Total

Pada tanggal 31 Oktober 2019 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 5 Desember 2016), PT Softorb Tehcnology Indonesia (STI), entitas anak melakukan revaluasi tanah dan bangunan. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan dalam laporannya No. 00654/2.0055-00/PI/10/0060/0/XII/2019 tertanggal 29 Desember 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On October 31, 2019 (previously has revaluated on December 5, 2016), PT Softorb Tehcnology Indonesia (STI), the subsidiary revalued its land and building. The revaluation using market and income approach which was performed by independent appraisal of Toto Suharto & Rekan with report No. 00654/2.0055-00/PI/10/0060/0/XII/2019 dated December 29, 2019. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan pendekatan pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Input pada pendekatan ini adalah harga per meter persegi dari penjualan beberapa tanah dan bangunan serupa di daerah tersebut. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the market data approach and the income approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. The inputs under this approach are the price per square meter from sales of comparable lots of land in the area. No changes in the classification of fair value hierarchy compared to the previous measurement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Informasi mengenai penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Oktober 2019 yang dilakukan oleh STI adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of land and buildings as at October 31, 2019 performed by STI are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	4.433.667.514	4.766.036.314	332.368.800	<i>Land</i>
Bangunan	1.333.966.115	1.461.465.000	127.498.885	<i>Building</i>
Jumlah	5.767.633.629	6.227.501.314	459.867.685	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 459.867.685 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Surplus revaluasi termasuk pajak tangguhan terkait penilaian kembali sebesar Rp 31.874.721.

The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 459,867,685 as "Other Comprehensive Income". Surplus revaluation includes deferred tax related to revaluation amounted to Rp 31,874,721.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.039.900.585	3.062.419.415	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(22.518.830)	(22.518.830)	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo akhir	3.017.381.755	3.039.900.585	<i>Ending balance</i>

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Model biaya/ <i>Cost model</i>	Model revaluasi/ <i>Revaluation model</i>	Model biaya/ <i>Cost model</i>	Model revaluasi/ <i>Revaluation model</i>	
Tanah	1.697.307.601	3.805.355.687	1.771.103.583	4.030.624.182	<i>Land</i>
Bangunan	887.315.108	1.278.670.449	961.247.571	1.362.553.858	<i>Building</i>
Jumlah	2.584.622.709	5.084.026.136	2.732.351.154	5.393.178.040	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 6.847.706.668 dan Rp 8.465.056.668.

As of December 31, 2021 and 2020, property, plant and equipment were insured with sum insured amounting to Rp 6,847,706,668 and Rp 8,465,056,668, respectively.

(Rugi) laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(Loss) gain on disposal of property, plant and equipment during the period ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	790.214.950	970.772.544	<i>Proceeds from disposal of property, plant and equipment</i>
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	(267.158.211)	-	<i>Derecognition of lease liabilities</i>
Nilai buku bersih	(874.719.107)	(941.055.665)	<i>Net book value</i>
(Rugi) laba pelepasan aset tetap	(351.662.368)	29.716.879	<i>(Loss) gain on disposal of property, plant and equipment</i>

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no events on change in circumstances that indicate any impairment on property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:				
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Lisensi	166.655.927	259.006.500	-	425.662.427	License
Perangkat lunak	1.361.046.356	3.000.642	-	1.364.046.998	Software
Jumlah	1.527.702.283	262.007.142	-	1.789.709.425	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	10.415.945	52.455.719	-	62.871.664	License
Perangkat lunak	893.990.694	162.899.747	-	1.056.890.441	Software
Jumlah	904.406.639	215.355.466	-	1.119.762.105	Total
Nilai buku	623.295.644			669.947.320	Book value
	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Lisensi	-	166.655.927	-	166.655.927	License
Perangkat lunak	849.695.605	511.350.751	-	1.361.046.356	Software
Jumlah	849.695.605	678.006.678	-	1.527.702.283	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	-	10.415.945	-	10.415.945	License
Perangkat lunak	665.974.525	228.016.169	-	893.990.694	Software
Jumlah	665.974.525	238.432.114	-	904.406.639	Total
Nilai buku	183.721.080			623.295.644	Book value

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortisation expense was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (catatan 26)	-	73.883.764	Cost of revenue (note 26)
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	215.355.466	164.548.350	General and administrative expenses (note 28)
Jumlah	215.355.466	238.432.114	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri			Domestic suppliers
PT Pura Barutama	9.387.400.000	-	PT Pura Barutama
Merchant	3.496.853.528	32.705.587.281	Merchant
PT Ingenico International Indonesia	539.391.957	474.054.000	PT Ingenico International Indonesia
Lain-lain	725.644.922	17.027.397.077	Others
Sub jumlah	14.149.290.407	50.207.038.358	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Duali Inc.	1.220.742.344	224.354.289	Duali Inc.
James Hong	714.278.103	756.926.179	James Hong
Lain-lain	23.686.482	6.698.137	Others
Sub jumlah	1.958.706.929	987.978.605	Sub-total
Jumlah	16.107.997.336	51.195.016.963	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	14.149.290.407	50.207.038.358	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.943.870.236	983.819.374	U.S. Dollar
Euro	14.836.693	4.159.231	Euro
Jumlah utang usaha	16.107.997.336	51.195.016.963	Total trade payables

Jangka waktu kredit pembelian persediaan barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchase of merchandise inventories, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Trade payables are non-interest bearing and has no guarantee.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Biaya proyek	6.690.472.542	7.843.591.896	Project expense
Bonus	1.610.462.460	1.610.462.460	Bonus
Produksi dan <i>quality control</i>	530.949.996	1.192.130.000	Production and quality control
Dividen	-	4.855.200.000	Dividend
Lain-lain	1.046.316.282	1.136.451.584	Others
Jumlah	9.878.201.280	16.637.835.940	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	1.441.779.438	1.278.512.218	Value added tax
Jumlah	1.441.779.438	1.278.512.218	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	2.760.171	481.023.068	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	1.955.501	1.041.631	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	346.030.662	344.355.566	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	97.480.469	222.126.780	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	35.982.519	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	10.482.542	3.013.515	Income tax article 29
Jumlah	458.709.345	1.087.543.079	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(8.622.878.837)	(9.137.896.678)	Consolidated loss before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.356.391.069)	(550.970.094)	Subsidiary's profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.979.269.906)	(9.688.866.772)	Loss before income tax of the Company

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current taxes (continued)

	2021	2020	
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	821.719.968	740.378.817	Employee benefits
Pembayaran imbalan	-	(44.000.000)	Benefit paid
Pembayaran manfaat	(399.663.502)	-	Benefit changes
Penyisihan penurunan nilai piutang	(26.410.824)	1.294.890.826	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	101.341.295	351.790.195	Depreciation
Aset hak guna	1.090.163.187	(29.826.082)	Right-of-use assets
Sub jumlah	1.587.150.124	2.313.233.756	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan	13.893.607	-	Depreciation
Beban yang tidak dapat dikurangkan	692.017.970	252.090.664	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(229.948.724)	(431.724.639)	Income already subjected to final income tax
Sub jumlah	475.962.853	(179.633.975)	Sub total
Rugi fiskal Perusahaan	(10.916.156.929)	(7.555.266.991)	Fiscal loss The Company
Tahun fiskal 2016	-	(9.957.819.796)	Fiscal year 2016
Tahun fiskal 2019	(13.201.187.399)	(13.201.187.399)	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	(7.555.266.991)	-	Fiscal year 2020
Akumulasi rugi fiskal	(31.672.611.319)	(30.714.274.186)	Fiscal loss accumulated
Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows:
	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(8.622.878.837)	(9.137.896.678)	Consolidated loss before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4.356.391.069)	(550.970.094)	Subsidiary's profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.979.269.906)	(9.688.866.772)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(2.855.439.379)	(2.131.550.690)	Tax calculate of applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	155.300.547	55.459.946	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(50.588.719)	(94.979.421)	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	(691.352.956)	(1.248.265.208)	Adjustment related to changes in tax rate
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	2.452.350.149	-	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Beban pajak penghasilan	(989.730.358)	(3.419.335.373)	Income tax expense
Beban pajak Entitas Anak:			Tax expense of the Subsidiary:
Pajak kini	1.189.995.180	1.467.420.900	Current tax
Pajak tangguhan	(140.945.072)	(55.904.250)	Deferred tax
Jumlah beban pajak entitas anak	1.049.050.108	1.411.516.650	Total tax expense of the Subsidiary
Jumlah	59.319.750	(2.007.818.723)	Total

Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2021 and 2020, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current taxes (continued)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of *self-assessment* system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember 2021/December 31, 2021								
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to								
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance			
Imbalan kerja	691.452.956	(111.455.305)	(276.671.606)	69.145.294	372.471.339		Employee benefits	
Persediaan	217.467.558	35.108.607	-	-	252.576.165		Inventory	
Rugi fiskal	6.142.854.835	210.834.172	-	614.285.483	6.967.974.490		Fiscal loss	
Aset hak guna	167.459.335	325.429.774	-	16.745.935	509.635.044		Right-use assets	
Penyusutan	22.614.396	(5.864.838)	-	5.066.415	21.815.973		Depreciation	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	808.941.371	(54.517.924)	-	25.897.817	780.321.264		Provision for impairment of receivables	
Jumlah	8.050.790.451	399.534.486	(276.671.606)	731.140.944	8.904.794.275			
31 Desember 2020/December 31, 2020								
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Adjustment upon application of SFAS 71 and SFAS 73	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	144.304.550	-	671.995.428	134.109.049	(219.095.263)	(39.860.808)	691.452.956	Employee benefits
Persediaan	-	-	71.852.198	154.240.806	-	(8.625.446)	217.467.558	Inventory
Rugi fiskal	3.300.296.850	-	-	1.662.158.735	-	1.180.399.250	6.142.854.835	Fiscal loss
Aset hak guna	-	32.927.656	141.425.410	30.774.570	-	(37.668.301)	167.459.335	Right-use assets
Penyusutan	-	-	(31.874.721)	77.393.843	-	(22.904.726)	22.614.396	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	-	463.718.720	426.766.714	-	(81.544.063)	808.941.371	Provision for impairment of receivables
Jumlah	3.444.601.400	32.927.656	1.317.117.035	2.485.443.717	(219.095.263)	989.795.906	8.050.790.451	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities at the date of December 31, 2021 and 2020 have considered the applicable tax rate for each period.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company and subsidiary of deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Uang muka penjualan barang	20.035.895.000	11.875.170.000	Advance of sale of goods
Jumlah	20.035.895.000	11.875.170.000	Total

Peningkatan pada tahun 2021 disebabkan oleh negosiasi pembayaran di muka yang lebih besar dan peningkatan aktivitas kontrak secara keseluruhan.

The increase in 2021 was due to the negotiation of larger prepayments and an increase in overall contract activity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

19. CONTRACT LIABILITIES (continued)

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak:		Revenue recognized in relation to contract liabilities:	
	2021	2020	
Pendapatan yang diakui terkait dengan saldo awal liabilitas kontrak	11.566.920.000	-	Revenue recognized related to the beginning balance of contract liabilities
Jumlah	11.566.920.000	-	Total

Tidak ada pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada periode sebelumnya.

There was no revenue recognized in the current reporting period related to the performance obligations satisfied in previous periods.

20. UTANG BANK

20. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Cerukan	962.075.310	-	Overdraft
Sub jumlah	962.075.310	-	Sub total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Kredit investasi	336.587.236	1.084.635.040	Installment loan
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(336.587.236)	(746.500.192)	Current portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	338.134.848	Non-current portions

STI (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 050/OL/EBCI-PURISENTRA/MW/VI/2017 pada tanggal 17 Juli 2017, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 020/OL/EBCI-PIFT/MA/V/2021 pada tanggal 17 Mei 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

STI (the subsidiary) obtained a credit facility approved by PT Bank OCBC NISP Tbk as included in the Letter of Credit Agreement No. 050/OL/EBCI-PURISENTRA/MW/VI/2017 dated July 17, 2017, which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Letter of Credit Agreement No. 020/OL/EBCI-PIFT/MA/V/2021 dated May 17, 2021 with details of credit facilities as follows:

	2021	2020	
a. Fasilitas	Kredit rekening koran/ Credit account statements	Kredit rekening koran/ Credit account statements	a. Facility
Plafon	Rp 3.800.000.000	Rp 3.800.000.000	Plafond
Bunga	11% p.a	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022	s.d 28 Mei 2021/ Until May 28, 2021	Tenor
b. Fasilitas	Commercial Demand Loan	Commercial Demand Loan	b. Facility
Plafon	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000	Plafond
Bunga	11% p.a	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022	s.d 28 Mei 2021/ Until May 28, 2021	Tenor
c. Fasilitas	Commercial Property Loan 1 (IL 1)	Commercial Property Loan 1 (IL 1)	c. Facility
Plafon	Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Plafond
Bunga	10,5% p.a	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022	s.d. 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022	Tenor
d. Fasilitas	Commercial Property Loan 2 (IL 2)	Commercial Property Loan 2 (IL 2)	d. Facility
Plafon	Rp 1.500.000.000	Rp 1.500.000.000	Plafond
Bunga	10,5% p.a	11% p.a	Interest
Jangka waktu	s.d. 18 Mei 2022/ Until May 18, 2022	s.d. 18 Mei 2022/ Until May 18, 2022	Tenor

Jaminan: - 1 (satu) unit tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 7656/Cengkareng yang berlokasi di Mutiara Taman Palem Blok A11 No.8 dan telah dipasang Hak Tanggungan 1 (HT 1) sebesar Rp 3.600 dan Hak Tanggungan 2 (HT 2) sebesar Rp 400.

Guarantee: - 1 (one) unit of land and buildings with No. SHGB certificates No. 7656/ Cengkareng located on Mutiara Taman Palem Blok A11 No.8 and has a Mortgage Right 1 (HT 1) of Rp 3,600 and Mortgage Right 2 (HT 2) of Rp 400.

- 1 (satu) unit tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 7680/Cengkareng yang berlokasi di Mutiara Taman Palem Blok A11 No.37 Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp 2.600.

- 1 (one) unit of land and buildings with No. SHGB certificates No. 7680/ Cengkareng located on Mutiara Taman Palem Blok A11 No.37 and has a Mortgage Right (HT) of Rp 2,600.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

20. BANK LOAN (continued)

Utang bank dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama STI (entitas anak) (catatan 14).

The loan is collateralized by the STI (Subsidiary)'s land and building (notes 14).

Seluruh pinjaman yang diperoleh STI (entitas anak) diperuntukan untuk membiayai pembelian bangunan.

Purpose of the borrowings by STI (Subsidiary) is used to purchase building.

Mutasi fasilitas kredit investasi:

Movement in facilities of investment credit:

	2021	2020	
Saldo awal	1.084.635.040	-	Beginning balance
Perubahan dari akuisisi entitas anak	-	1.482.587.974	Changes from acquisition of subsidiary
Pembayaran	(748.047.804)	(397.952.934)	Payments
Saldo akhir	336.587.236	1.084.635.040	Ending balance

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran minimum:			minimum payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	136.117.600	539.955.600	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	-	625.725.600	More than 1 year -
Jumlah	136.117.600	1.165.681.200	Total
Beban keuangan di masa depan	4.929.774	145.802.798	Future financing charges
Jumlah	4.929.774	145.802.798	Total
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	131.187.826	1.019.878.402	Present value of consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	131.187.826	456.822.962	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	-	563.055.440	More than 1 year -
Jumlah	131.187.826	1.019.878.402	Total

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada tahun 2021 dan 2020 dikenakan bunga sebesar antara 8,44% sampai 17,72% per tahun. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan kurang dari 12 bulan.

The Group consumer financing payables for the year 2021 and 2020 bear interest at between 8.44% and 17.72% per annum. The loan has remaining installments of less than 12 months.

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Changes in consumer financing payables during the year 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.019.878.402	981.711.528	Beginning balance
Perubahan dari akuisisi entitas anak	-	594.724.077	Changes from acquisition of subsidiary
Penyesuaian	-	47.204.411	Adjustments
Pembayaran	(888.690.576)	(603.761.614)	Payments
Saldo akhir	131.187.826	1.019.878.402	Ending balance

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2021	2020	
Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			The amount recognized in the statement of financial position were determined as follows:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.052.832.725	6.130.408.017	Present value of defined obligations
Nilai wajar aset program	(3.359.781.281)	(2.673.143.339)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	1.693.051.444	3.457.264.678	Total employee benefit liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows (continued):

	2021	2020	
Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan sebagai berikut:			The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period was as follows:
Pada awal periode	2.673.143.339	-	At beginning of the period
Akuisisi entitas anak	-	1.572.127.301	Acquisition of subsidiary
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit loss
Pendapatan bunga atas aset program	189.116.872	106.972.792	Interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Include in other comprehensive income
Imbalan hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(118.952.400)	34.015.958	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Iuran pemberi kerja	616.473.470	960.027.288	Employee's contributions
Nilai wajar aset program pada akhir periode	3.359.781.281	2.673.143.339	Fair value of plan assets at the end of the period

	2021	2020	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal periode	6.130.408.017	1.423.573.055	Defined benefit liabilities, beginning of the period
Akuisisi entitas anak	-	4.933.710.045	Acquisition of subsidiary
Termasuk dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	1.169.401.220	1.182.943.876	Current service cost
Beban bunga	428.054.333	493.642.792	Interest cost
Provisi untuk biaya terminasi	-	44.000.000	Provision for termination cost
Perubahan program manfaat	(1.298.480.235)	-	Changes in benefit plans
Sub jumlah	298.975.318	1.720.586.668	Sub total
Imbalan untuk biaya terminasi	-	(44.000.000)	Benefit paid for termination cost
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Asumsi finansial	(113.729.231)	683.849.090	Financial assumptions
Asumsi demografi	-	21.079.925	Demographic assumptions
Pengalaman penyesuaian	(1.262.821.379)	(2.608.390.766)	Experience adjustment
Sub jumlah	(1.376.550.610)	(1.903.461.751)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir periode	5.052.832.725	6.130.408.017	Defined benefit liabilities, end of the period
Liabilitas imbalan pasca kerja, neto saldo akhir periode	1.693.051.444	3.457.264.678	Employee benefit liabilities, net end of the period

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus on program and adjustments as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.052.832.725	6.130.408.017	1.423.573.055	846.354.855	649.289.292	Present value of the defined benefit liabilities
Nilai wajar aset program	(3.359.781.281)	(2.673.143.339)	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit program	1.693.051.444	3.457.264.678	1.423.573.055	846.354.855	649.289.292	Plan deficit
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada:						Experience adjustments arising on:
Liabilitas imbalan pasti	(1.262.821.379)	(2.608.390.766)	(200.539.118)	(32.885.519)	(190.749.310)	Defined benefit liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 by the following amounts:

	Dampak atas liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability		
	2021	2020	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7,50%	7,50%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,11%	7,05%	Discount rate per annum
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality date
Tingkat cacat	10% dari TMI IV 2019	7,50% dari TMI IV 2019	Disability rate
Usia pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement age

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions affected the defined benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(825.643.880)	(867.048.594)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	632.694.805	1.042.419.685	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	563.111.113	1.020.313.851	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(783.230.396)	(867.214.826)	Decrease in salary increment rate by 1%

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas sesuai ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2021 and 2020 the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 20,47 tahun dan 22,16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 20.47 years and 22.16 years.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 2 tahun	103.950.000	38.346.488	Within next 2 years
Dalam waktu 2 - 5 tahun	212.716.769	244.028.699	Within next 2 - 5 years
Dalam waktu 5 - 10 tahun	1.570.455.667	1.318.088.408	Within next 5 - 10 years
Dalam waktu >10 tahun	129.332.382.162	86.760.327.017	Within next >10 years

23. MODAL SAHAM

23. SHARES CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2021 are as follows:

2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Hasim Sutiono	199.640.274	13,9%	2.395.683.288
Tee Teddy Setiawan	158.567.242	11,1%	1.902.806.904
Steven Samudera	154.381.021	10,8%	1.852.572.252
Andri Wijono Sutiono	144.791.558	10,1%	1.737.498.696
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2%	1.413.606.528
Masyarakat	655.944.878	45,8%	7.871.338.536
Jumlah	1.431.125.517	100%	17.173.506.204

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2020 are as follows:

2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	24,3%	4.177.493.280
Steven Samudera	229.403.190	16,0%	2.752.838.280
Hasim Sutiono	159.927.774	11,2%	1.919.133.288
Sumitomo Corporation	117.853.482	8,2%	1.414.241.784
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2%	1.413.606.528
Andri Wijono Sutiono	84.955.458	5,9%	1.019.465.496
Masyarakat	373.043.319	26,2%	4.476.519.828
Jumlah	1.431.108.207	100%	17.173.298.484

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.431.108.207	1.178.004.402	Beginning balance
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	-	250.000.000	Issuance of shares with cash
Pelaksanaan waran	17.310	3.103.805	Issuance of shares with exercise of warrants
Saldo akhir	1.431.125.517	1.431.108.207	Ending balance

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Tahun 2021

Year 2021

Pada tanggal 31 Mei 2021 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 1.431.125.517 lembar saham atau sebesar Rp 17.173.506.204 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 17.310 lembar saham senilai Rp 207.720. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021.

On May 31, 2021 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,125,517 shares or amounting to Rp 17,173,506,204 after the implementation of series I warrants of 17,310 shares of Rp 207,720. The deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARES CAPITAL (continued)

Tahun 2020

Pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 50, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar menjadi 1.431.108.207 lembar saham atau sebesar Rp 17.173.298.484 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 3.103.805 lembar saham senilai Rp 37.245.660. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0422061 tanggal 21 Desember 2020.

Year 2020

On December 21, 2020 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 50, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,108,207 shares or amounting to Rp 17,173,298,484 after the implementation of series I warrants of 3,103,805 shares of Rp 37,245,660. The deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0422061 dated December 21, 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2020 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 43, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar menjadi 1.428.004.402 lembar saham atau sebesar Rp 17.136.052.824, mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 12 per lembar saham dan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0255892 tertanggal 23 Juni 2020. Para pemegang saham menyetujui atas pengalihan saham dan menaikkan modal disetor sebanyak 250.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000. Peningkatan modal disetor diambil alih oleh Masyarakat. Atas penambahan modal saham disetor tersebut Perusahaan menerima uang tunai dari Masyarakat sebesar Rp 87.500.000.000. Untuk modal saham sebesar Rp 3.000.000.000, dan sisanya sebesar Rp 84.500.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On June 22, 2020 based on Notarial Deed No. 43 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,428,004,402 shares or Rp 17,136,052,824, changes the par value of shares to Rp 12 per share and changes in the status of the Company from a private company to a public company (Tbk) through an Initial Public Offering (IPO). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0255892 dated June 23, 2020. The shareholders approved the transfer of shares and increase of paid-up capital by 250,000,000 shares or Rp 3,000,000,000. The paid-up capital is taken by Public. For the additional share capital, The Company received cash from shareholders amounting to Rp 87,500,000,000. For the share capital the amount was Rp 3,000,000,000 and the remaining balance amounting to Rp 84,500,000,000 was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure related to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio analysis* (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. The capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

24. DEFISIT

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyesuaian cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. DEFICITS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

As of December 31, 2021, the Company has not set up a statutory reserve because it is still experiencing a deficit.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2021	2020	
Penjualan perangkat	108.912.084.538	60.382.085.646	Sale of devices
Jasa instalasi	15.580.471.341	4.339.289.003	Installation service
Jasa layanan penyedia jasa pembayaran	14.110.277.288	17.588.986.749	Payment gateway services
Sewa perangkat	2.248.275.639	2.010.056.584	Device rental
Jumlah	140.851.108.806	84.320.417.982	Total

	2021	2020	
Pada waktu tertentu	124.492.555.879	64.721.374.649	At a point in time
Sepanjang waktu	16.358.552.927	19.599.043.333	Over time
Jumlah	140.851.108.806	84.320.417.982	Total

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	2021	2020	
PT Pura Barutama	39.633.809.314	19.778.585.980	PT Pura Barutama
PT Jasamarga Tollroad Operator	22.792.820.457	6.129.927.497	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	14.933.970.000	8.997.174.000	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jumlah	77.360.599.771	34.905.687.477	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

Harga transaksi yang dialokasikan ke sisa kewajiban pelaksanaan (tidak dipenuhi atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The transaction price allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially unsatisfied) as of December 31, 2021 and 2020 are, as follows:

	2021	2020	
Dalam satu tahun	703.147.822	151.641.027	Within one year
Lebih dari satu tahun	2.868.582.259	3.723.371.108	More than one year
Jumlah	3.571.730.081	3.875.012.135	Total

Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Sisa kewajiban pelaksanaan berkaitan dengan pemeliharaan yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun.

The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. The remaining performance obligations relate to the maintenance services that is to be satisfied more than one years.

Biaya kontrak yang diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Contract cost that were recognized as work in progress at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	471.009.364	11.131.477.919	Cost incurred to fulfill the contract
Jumlah	471.009.364	11.131.477.919	Total

Biaya kontrak yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

Contract cost recognized as cost of revenue during the year:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	11.476.241.323	-	Cost of revenue
Jumlah	11.476.241.323	-	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Persediaan awal (catatan 9)	13.840.340.232	3.446.503.805	Beginning inventory (note 9)
Akuisisi entitas anak	-	13.096.812.811	Acquisition of subsidiary
Pembelian	83.261.735.547	38.601.415.196	Purchases
Reklasifikasi	(1.402.161.765)	(885.886.058)	Reclassification
Penghapusan persediaan	(86.451.220)	-	Inventory write off
Persediaan akhir	(12.688.866.869)	(13.840.340.232)	Ending inventory
Jumlah	82.924.595.925	40.418.505.522	Total
<i>Biaya overhead</i>			<i>Overhead expenses</i>
Jasa perolehan barang	9.195.548.734	5.716.104.271	Services of acquisition goods
Proyek	6.405.511.409	3.055.306.216	Project
Komisi dan insentif	1.834.193.173	1.114.152.950	Commission and incentive
Penyusutan (catatan 14)	1.565.136.793	1.095.506.716	Depreciation (note 14)
Biaya perolehan jasa	1.528.683.508	-	Services of acquisition cost
Beban penurunan nilai persediaan (catatan 9)	159.584.580	701.080.114	Impairment of inventory (note 9)
Forwarder/shipping	74.701.096	98.201.117	Forwarder/shipping
Beban amortisasi (catatan 15)	-	73.883.764	Amortization expense (note 15)
Lain-lain	277.305.306	36.569.104	Other
Jumlah	103.965.260.524	52.309.309.774	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The purchases from suppliers which represent more than 10% of total net sales:

	2021	2020	
PT Sinergi Solusi Integrasi	27.430.853.800	8.812.209.354	PT Sinergi Solusi Integrasi
PT Idemia Technologies Indonesia	22.007.202.543	22.454.678.090	PT Idemia Technologies Indonesia
PT Pura Baratama	12.386.364.000	-	PT Pura Baratama
Jumlah	61.824.420.343	31.266.887.444	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN		27. SELLING EXPENSES	
Rincian berdasarkan sifat:		Details by nature:	
	2021	2020	
Transportasi	372.809.801	185.205.301	Transportation
Iklan	337.863.287	367.024.766	Advertising
Lain-lain	826.142.945	567.740.054	Others
Jumlah	1.536.816.033	1.119.970.121	Total
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
Rincian berdasarkan sifat:		Details by nature:	
	2021	2020	
Gaji	32.385.387.007	28.366.806.103	Salary
Biaya profesional	4.040.621.974	1.269.106.375	Professional fees
Kantor	3.175.705.937	2.628.021.420	Office
Imbalan pascakerja (catatan 22)	1.408.338.681	1.613.613.876	Employee benefits (note 22)
Penyusutan (catatan 14)	2.710.004.614	2.785.194.334	Depreciation (note 14)
Asuransi	351.685.651	206.023.615	Insurance
Pemeliharaan	259.909.369	241.400.111	Maintenance
Amortisasi (catatan 15)	215.355.466	164.548.350	Amortization (note 15)
Lain-lain	1.085.740.820	841.009.917	Others
Jumlah	45.632.749.519	38.115.724.101	Total
29. PENDAPATAN KEUANGAN		29. FINANCE INCOME	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2021	2020	
Deposito berjangka	1.198.728.221	115.649.034	Time deposits
Jasa giro	298.808.554	326.742.848	Current accounts
Bunga koperasi	2.640.013	156.615.616	Cooperative interest
Lain-lain	212.157.710	-	Others
Jumlah	1.712.334.498	599.007.498	Total
30. BEBAN KEUANGAN		30. FINANCE EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2021	2020	
Bunga pinjaman bank	160.390.236	151.007.844	Bank loan interest
Administrasi bank	66.429.711	56.242.187	Bank charges
Bunga pembiayaan konsumen	14.826.276	145.258.542	Consumer financing interest
Lain-lain	84.504.848	86.400.715	Others
Jumlah	326.151.071	438.909.288	Total
31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		31. OTHER INCOME (EXPENSES)	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2021	2020	
Perubahan program manfaat	1.298.480.235	-	Changes in benefit plans
Pendapatan administrasi	71.281.686	2.134.992	Administration income
Selisih kurs	(73.586.332)	87.690.357	Exchange rates
Lain-lain	(186.806.936)	(223.385.522)	Others
Jumlah	1.109.368.653	(133.560.173)	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. RUGI PER SAHAM

32. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic net loss per share and diluted loss attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Rugi per saham dasar

Basic loss per share

Rugi dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The loss and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share are as follows:

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10.302.795.659)	(6.708.410.139)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan rugi per saham dasar	1.431.119.501	1.282.688.370	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of basic loss per share
Rugi per saham - dasar	(7,20)	(5,23)	Loss per share - basic

Rugi per saham dilusian

Diluted loss per share

Rugi yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dilusian adalah sebagai berikut:

The earnings used in the calculation of diluted earnings per share are as follows:

	2021	2020	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dilusi	(10.302.795.659)	(6.708.410.139)	Loss used in the calculation of diluted loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusi untuk tujuan rugi per saham dilusi	1.431.119.501	1.303.421.717	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of diluted loss per share
Rugi per saham - dilusi	(7,20)	(5,15)	Loss per share - diluted

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share as of December 31, 2021.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut:

Weighted average number of shares used as the denominator:

	2021	2020	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan rugi per saham dasar	1.431.119.501	1.282.688.370	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic loss per shares
Penyesuaian untuk perhitungan rugi per saham dilusian:			Adjustments for calculation of diluted loss per share
Pelaksanaan waran	-	20.022.022	Warrant exercise
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan rugi per saham dilusian	1.431.119.501	1.302.710.392	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted loss per shares

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup bergerak dalam bidang penyedia jasa pembayaran, teknologi informasi dan perdagangan. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni menjual perangkat dan jasa layanan penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

The Group is engaged in payment gateway services, information technology and trading. The operational decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board of Directors has determined the operating segment based on those reports. The Group operates and manages the business in a single segment which is sales of devices and payment gateway services in Indonesia.

34. SIFAT SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi

a. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

2021

		2021	
Piutang lain-lain			Others receivables
Direksi dan Komisaris		218.400.000	Director and Commissioner

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of the relationship

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Direksi dan Komisaris/ Director and Commissioner	Personel manajemen kunci/ Key personnel management

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki satu pelanggan dengan nilai piutang sebesar 37% dan 35% dari saldo piutang. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment loss</i>	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Lancar	1,59%	6.453.702.937	(102.778.178)	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Past due:</i>
1-30 hari	4,58%	3.881.427.518	(177.826.663)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	12,89%	1.817.734.987	(234.355.880)	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	20,73%	2.905.549.657	(602.326.306)	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	46,27%	4.954.923.650	(2.292.580.321)	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		20.013.338.749	(3.409.867.348)	Total

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The Group believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had one customer that owed the Group with a receivable balance of 37% and 35% of the total trade receivables. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2021:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment loss	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Lancar	3,96%	20.528.720.355	(812.038.956)	Current
Lewat jatuh tempo				Past due:
1-30 hari	8,38%	4.921.799.343	(412.537.331)	1-30 days
31-60 hari	15,10%	551.872.811	(83.339.538)	31-60 days
61-90 hari	54,60%	51.092.747	(27.895.190)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	73,60%	3.204.352.897	(2.358.307.973)	More than 90 days
Jumlah		29.257.838.153	(3.694.118.988)	Total

c. Credit risk (continued)

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2020:

d. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Analysis of the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

2021					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan tiga tahun/ One to three years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	1.169.359.689	138.189.586	-	1.307.549.275	Bank loan
Utang usaha	16.107.997.336	-	-	16.107.997.336	Trade payables
Utang lain-lain	239.929.856	-	-	239.929.856	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.878.201.280	-	-	9.878.201.280	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	68.816.900	67.300.700	-	136.117.600	Consumer financing payables
Jumlah	27.464.305.061	205.490.286	-	27.669.795.347	Total
2020					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan tiga tahun/ One to three years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas sewa	17.325.000	217.325.000	-	234.650.000	Lease liabilities
Utang bank	208.883.079	626.649.237	348.138.473	1.183.670.789	Bank loan
Utang usaha	51.195.016.963	-	-	51.195.016.963	Trade payables
Utang lain-lain	-	426.516.077	-	426.516.077	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	16.637.835.940	-	16.637.835.940	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	134.988.900	404.966.700	625.725.600	1.165.681.200	Consumer financing payables
Jumlah	51.556.213.942	18.313.292.954	973.864.073	70.843.370.969	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Grup. Oleh sebab itu, Grup selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini (lanjutan):

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below (continued):

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Grup

Kegiatan usaha Grup sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Grup. Grup selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Grup sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan produk-produk Grup. Kegagalan Grup dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Grup, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Grup yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Grup.

b. Risk of business partners using Group's product

The Group's business activities are largely dependent on their business partners. The Group conducts regular visit to its business partner to give updates and get feedbacks related to Group's products and services. Group's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Group and this may eventually affect the Group's performance.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Grup melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Grup di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Grup dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/ langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Grup, membentuk sistem *monitoring* yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Grup dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Group violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Group's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Group manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Group based on the provisions and the applicable legislations.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Group disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Grup dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Grup telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Group can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Group has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Group to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

Selain itu dilaksanakan pula *legal review* oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. *Legal counselor* Grup bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Grup cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Group in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Group position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

f. Pandemi COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja pendapatan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

f. COVID-19 pandemic

In relation to development of the COVID-19 pandemic, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and overall business plan, including revenue performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen melihat adanya dampak pandemi COVID-19 dan/atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") yang dilakukan Pemerintah pada tahun 2021 terhadap bisnis dan operasional Grup. Dampak negatif mempengaruhi bisnis layanan penyedia jasa pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2021.

Based on the assessment, the management sees an impact due to the COVID-19 pandemic and/or Enforce Restrictions on Community Activities by the Government during year 2021 towards the Group's operational and business. This impacts negatively on the payment gateway services business until December 31, 2021.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Mega Shopintar Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 041/PKS/CASHLEZ/VIII/2020 sehubungan dengan sewa perangkat milik PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan biaya sebesar Rp 90.000/bulan/perangkat (termasuk PPN). Apabila perangkat yang disewakan rusak, maka pihak pesewa membayar penggantian perangkat sebesar Rp 3.800.000/perangkat (termasuk PPN).

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

b. PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 065/PKS/CASHLEZ/VIII/2019 sehubungan dengan sewa perangkat milik PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan biaya sebesar Rp 55.000/bulan/perangkat (termasuk PPN) 10% dan pajak-pajak lainnya.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

c. PT Blue Bird Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 065/PKS/CASHLEZ/X/2019 sehubungan dengan sewa perangkat milik PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan biaya sebesar Rp 55.000/bulan/perangkat (termasuk PPN). Apabila perangkat yang disewakan rusak maka pihak penyewa berkewajiban untuk menyediakan pegawai (*Person incharge*) untuk memperbaiki perangkat yang rusak.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

d. PT Summit Oto Finance

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 044/PKS/CASHLEZ/IX/2020 sehubungan dengan sewa perangkat milik PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dengan biaya sebagai berikut:

1. *Cashlez Reader Non Printer* Rp 100.000/bulan/perangkat,
2. *Cashlez Reader Printer* Rp 150.000/bulan/perangkat.

Apabila perangkat yang disewakan rusak maka pihak pesewa membayar penggantian perangkat :

1. *Cashlez Reader Non Printer* : Rp 1.700.000,-
2. *Cashlez Reader Printer* : Rp 2.500.000,-
3. *Cashlez One* : Rp 3.800.000,-

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

e. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 020/PKS/CASHLEZ/VI/2021 pada tanggal 01 Juli 2021 sehubungan dengan sewa mesin EDC dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan biaya sebesar Rp 242.000/bulan/perangkat. Apabila perangkat yang disewakan rusak ataupun hilang maka pihak pesewa membayar ganti rugi sebesar:

- C1 : Rp 3.500.000 hilang dijangka waktu 0-12 bulan
- C1 : Rp 3.200.000 hilang dijangka waktu 13-24 bulan
- C1 : Rp 2.900.000 hilang dijangka waktu 25-36 bulan
- WP2+ :Rp 2.150.000 hilang dijangka waktu 0-12 bulan
- WP2+ :Rp 1.800.000 hilang dijangka waktu 13-24 bulan
- WP2+ :Rp 1.450.000 hilang dijangka waktu 25-36 bulan

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

f. PT OTO Multiartha

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 043/PKS/CASHLEZ/IX/2020 sehubungan dengan sewa perangkat milik PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dengan biaya sebagai berikut :

1. *Cashlez Reader Non Printer* Rp 100.000/bulan/perangkat,
2. *Cashlez Reader Printer* Rp 150.000/bulan/perangkat.

Apabila perangkat yang disewakan rusak maka pihak pesewa membayar penggantian perangkat :

1. *Cashlez Reader Non Printer* : Rp 1.700.000,-
2. *Cashlez Reader Printer* : Rp 2.500.000,-
3. *Cashlez One* : Rp 3.800.000,-

a. PT Mega Shopintar Indonesia

Based on agreement Number: 041/PKS/CASHLEZ/VIII/2020 in connection with the rental of device owned by PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a rental period of 3 years and a fee of Rp 90,000/month/device (including VAT). If the equipment being rented is damaged, the lessee will pay for the replacement device in the amount of Rp 3,800,000/device (including VAT).

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

b. PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on agreement Number: 065/PKS/CASHLEZ/VIII/2019 in connection with the rental of equipment owned by PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a rental period of 3 years and a fee of Rp 55,000/month/device (including VAT) 10% and other taxes.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

c. PT Blue Bird Tbk

Based on agreement Number: 065/PKS/CASHLEZ/X/2019 in connection with the rental of device owned by PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a rental period of 3 years and a fee of Rp 55,000/month/device (including VAT). If the reader being rented is damaged, the lessee will provide an employee (Person incharge) to repair the damaged device.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

d. PT Summit Oto Finance

Based on the agreement Number: 044/PKS/CASHLEZ/IX/2020 in connection with the rental of equipment owned by PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a rental period of 1 year and renewal otomatically with the following costs:

1. *Cashlez Reader Non Printer* Rp 100,000/month/device
2. *Cashlez Reader Printer* Rp 150,000/month/device.

If the equipment being leased is damaged, the lessee will pay for the replacement of the equipment:

1. *Cashlez Reader Non Printer* : Rp 1,700,000,-
2. *Cashlez Reader Printer* : Rp 2,500,000,-
3. *Cashlez One* : Rp 3,800,000,-

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

e. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on agreement Number: 020/PKS/CASHLEZ/VI/2021 dated July 01, 2021, regarding the rental of equipment EDC with a rental period of 3 years, and a fee of Rp 242,000/month/device. If the equipment being leased is damaged or lost, the lessee will pay compensation in the amount of:

- C1 : Rp 3,500,000 lost in 0-12 months
- C1 : Rp 3,200,000 lost in 13-24 months
- C1 : Rp 2,900,000 lost in 25-36 months
- WP2+ : Rp 2,150,000 lost in 0-12 months
- WP2+ : Rp 1,800,000 lost in 13-24 months
- WP2+ : Rp 1,450,000 lost in 25-36 months

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

f. PT OTO Multiartha

Based on the agreement Number: 043/PKS/CASHLEZ/IX/2020 in connection with the rental of equipment owned by PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a rental period of 1 year and renewal otomatically with the following costs:

1. *Cashlez Reader Non Printer* Rp 100,000/month/device,
2. *Cashlez Reader Printer* Rp 150,000/month/device.

If the equipment being leased is damaged, the lessee will pay for the replacement of the equipment:

1. *Cashlez Reader Non Printer* : Rp 1,700,000,-
2. *Cashlez Reader Printer* : Rp 2,500,000,-
3. *Cashlez One* : Rp 3,800,000,-

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. PT Kayu Raya Indonesia

g. PT Kayu Raya Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 041/PKS/CASHLEZ/VIII/2020 sehubungan dengan sewa perangkat milik PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan biaya sebesar Rp 70.000/bulan/perangkat (termasuk PPN). Apabila perangkat yang disewakan rusak maka pihak pesewa membayar penggantian perangkat sebesar Rp 1.700.000 untuk perangkat non-printer dan Rp 2.500.000 untuk perangkat printer.

Based on agreement Number: 041/PKS/CASHLEZ/VIII/2020 in connection with the rental of device owned by PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a rental period of 3 years and a fee of Rp 70,000/month/device (including VAT). If the equipment being rented is damaged, the lessee will pay for the replacement of the equipment in the amount of Rp 1,700,000 for the non-printer device and Rp 2,500,000 for the printer device.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

39. REKLASIFIKASI AKUN

39. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim pada dan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Certain account in the December 31, 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the interim consolidated financial statements as at and for the period ended December 31, 2021.

Berikut ini mencerminkan informasi komparatif seperti yang dilaporkan sebelumnya:

The following reflects the comparative information as previously reported :

	Periode berakhir 31 Desember 2020/ Period ended December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43.430.889.873	(500.000.000)	42.930.889.873	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	30.700.000.000	500.000.000	31.200.000.000	Short term investments
Piutang usaha	27.048.719.165	(1.485.000.000)	25.563.719.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	447.048.923	1.485.000.000	1.932.048.923	Other receivables
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban umum dan administrasi	(40.055.572.802)	1.939.848.701	(38.115.724.101)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	-	(1.939.848.701)	(1.939.848.701)	Loss impairment on receivables
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit and loss:
Kerugian atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.434.000	(28.434.000)	-	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Kerugian atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	28.434.000	28.434.000	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	98.098.044.364	(18.472.460.168)	79.625.584.196	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.176.814.075)	(15.955.461.385)	(19.132.275.460)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(28.271.730.406)	4.590.159.238	(23.681.571.168)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(49.020.814.806)	31.566.879.949	(17.453.934.857)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(438.909.288)	-	(438.909.288)	Payments of finance costs
Penerimaan lainnya - neto	137.601.158	(137.601.158)	-	Receipts to others - net
Pembayaran lainnya - neto	-	(1.562.729.483)	(1.562.729.483)	Payment to others - net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

Periode berakhir 31 Desember 2020/
 Period ended December 31, 2020

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW (continued)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna	(725.535.798)	(46.110.657)	(771.646.455)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(30.700.000.000)	(500.000.000)	(31.200.000.000)	<i>Disbursement (placement) of time deposits</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.891.083.333)	17.323.664	(1.873.759.669)	<i>Payments of lease liabilities</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.430.889.873	500.000.000	42.930.889.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 ^{*)}	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.948.573.633	36.787.454.495	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	21.525.000.000	31.200.000.000	<i>Short term investment</i>
Piutang usaha	359.664.485	455.165.372	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.054.749.227	1.758.317.175	<i>Other receivables</i>
Persediaan	4.106.206.354	5.499.056.815	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	1.431.428.525	1.278.512.218	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	33.563.700	74.716.089	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	473.799.447	523.584.138	<i>Prepaid expense</i>
Biaya ditangguhkan	100.000.000	-	<i>Deferred expense</i>
Aset lancar lainnya	87.142.855	-	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR	38.120.128.226	77.576.806.302	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	1.024.828.500	1.047.534.000	<i>Investment in share</i>
Investasi pada entitas anak	51.000.000.000	51.000.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap - bersih	4.734.701.534	7.866.742.288	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	669.947.320	623.295.644	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	7.655.409.540	6.913.529.581	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	154.284.000	206.284.000	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	65.239.170.894	67.657.385.513	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	103.359.299.120	145.234.191.815	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

	2021	2020 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.496.853.528	32.705.587.281	Trade payables
Utang lain-lain	145.789.906	546.670.487	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.360.385.938	2.200.757.032	Accrued expenses
Utang pajak	133.781.121	104.663.598	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.196.449	192.773.022	Current maturity of consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.170.006.942	35.750.451.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	465.064.237	Consumer financing payables net of current maturity
Liabilitas imbalan pascakerja	1.498.741.259	2.203.277.513	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.498.741.259	2.668.341.750	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	7.668.748.201	38.418.793.170	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham			Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham			Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 dan 1.431.108.207 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	17.173.506.204	17.173.298.484	Issued and fully paid - 1,431,125,517 and 1,431,108,207 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	136.972.486.930	136.964.039.650	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.177.795.490	299.053.168	Remeasurement of defined - benefit liabilities
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.328.500	71.034.000	Valuation reserve of financial - assets at fair value through other comprehensive income
Akumulasi kerugian	(59.681.566.205)	(47.692.026.657)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	95.690.550.919	106.815.398.645	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	103.359.299.120	145.234.191.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK SENDIRI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 ADDITIONAL INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY ONLY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 ^{*)}	
Pendapatan	18.203.698.855	22.492.313.405	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.577.251.792)	(4.127.238.126)	Cost of revenue
LABA BRUTO	12.626.447.063	18.365.075.279	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(489.624.403)	(1.113.163.296)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.209.748.793)	(27.524.778.653)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(15.072.926.133)	(10.272.866.670)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	1.640.834.654	588.340.255	Finance income
Beban keuangan	(165.760.835)	(287.901.444)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	618.582.408	283.561.087	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(12.979.269.906)	(9.688.866.772)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak tangguhan	989.730.358	3.419.335.373	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	989.730.358	3.419.335.373	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.989.539.548)	(6.269.531.399)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	878.742.322	(66.660.513)	Remeasurement of employee benefit liabilities - net
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(22.705.500)	28.434.000	(Loss) gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih	856.036.822	(38.226.513)	Total other comprehensive income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.133.502.726)	(6.307.757.912)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham dasar	(9,35)	(4,89)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian	(9,35)	(4,81)	Diluted loss per share

^{*)} Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

^{*)} After reclassification (see appendix 6)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liabilities	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2020
Saldo per 1 Januari 2020	14.136.052.824	57.319.747.176	365.713.681	42.600.000	(41.323.712.291)	30.540.401.390	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(98.782.967)	(98.782.967)	Adjustment in relation to application of SFAS 73
Penambahan modal saham melalui penawaran umum	-	84.500.000.000	-	-	-	84.500.000.000	Increase in share capital through initial public offering
Biaya emisi saham	-	-	-	-	-	-	Stock issuance costs
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	-	(6.370.364.366)	-	-	-	(6.370.364.366)	
Pelaksanaan waran	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	Increase in share capital through cash Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	37.245.660	1.514.656.840	-	-	-	1.551.902.500	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	(66.660.513)	-	(6.269.531.399)	(6.269.531.399)	Remeasurement defined benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	28.434.000	-	28.434.000	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	17.173.298.484	136.964.039.650	299.053.168	71.034.000	(47.692.026.657)	106.815.398.645	Balance as of December 31, 2020
Pelaksanaan waran	207.720	8.447.280	-	-	-	8.655.000	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(11.989.539.548)	(11.989.539.548)	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	878.742.322	-	-	878.742.322	Remeasurement defined benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(22.705.500)	-	(22.705.500)	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	17.173.506.204	136.972.486.930	1.177.795.490	48.328.500	(59.681.566.205)	95.690.550.919	Balance as of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 ⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.365.855.495	41.366.740.768	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(29.696.607.428)	(4.255.957.558)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(18.096.993.031)	(19.325.709.043)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban usaha	(9.998.997.954)	(2.805.946.246)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(165.760.835)	(287.901.444)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.640.834.654	588.340.255	<i>Receipts from finance income</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	703.191.642	(1.257.514.252)	<i>Receipts (payments) to others - net</i>
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(37.248.477.457)	14.022.052.480	NET CASH (USED IN) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	-	(51.000.000.000)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	9.675.000.000	(31.200.000.000)	<i>Disbursement (placement) of time deposits</i>
Hasil penjualan aset tetap	787.564.950	951.258.726	<i>Proceeds from the sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(158.443.276)	(1.022.327.069)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tak berwujud	(262.007.142)	(671.505.876)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset hak guna	-	(725.535.798)	<i>Acquisition of right-of-use asset</i>
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	10.042.114.532	(83.668.110.017)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi saham	-	81.129.635.634	<i>Receipts from the initial public offering net of stock issuance costs</i>
Penerimaan atas setoran modal dari realisasi waran	8.655.000	1.551.902.500	<i>Receipts of paid up capital from realized warrants</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(16.532.127)	(1.891.083.333)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(624.640.810)	(371.141.701)	<i>Payments of consumer financing payables</i>
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(632.517.937)	80.419.313.100	NET CASH (USED IN) PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.838.880.862)	10.773.255.563	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36.787.454.495	26.014.198.932	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.948.573.633	36.787.454.495	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

⁾ Setelah reklasifikasi (lihat lampiran 6)

⁾ After reclassification (see appendix 6)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. REKLASIFIKASI AKUN

1. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Certain accounts in the financial statement for the year ended December 31, 2020, have been reclassified to confirm with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.287.454.495	(500.000.000)	36.787.454.495 <i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	30.700.000.000	500.000.000	31.200.000.000 <i>Short term investment</i>
Piutang usaha	1.940.165.372	(1.485.000.000)	455.165.372 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	273.317.175	1.485.000.000	1.758.317.175 <i>Other receivables</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) atas atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.434.000	(28.434.000)	- <i>Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit and loss:
Keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	28.434.000	28.434.000 <i>value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	41.076.027.001	290.713.767	41.366.740.768 <i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(19.281.709.043)	(44.000.000)	(19.325.709.043) <i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban usaha	(4.085.595.595)	1.279.649.349	(2.805.946.246) <i>Payments for operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto	268.848.863	(1.526.363.115)	(1.257.514.252) <i>Receipts (payment) to others - net</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(30.700.000.000)	(500.000.000)	(31.200.000.000) <i>Placement of time deposits</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.273.255.563	500.000.000	10.773.255.563 NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

The Cashlez logo features the word "cashlez" in a lowercase, sans-serif font. The letter "c" is light blue, while the remaining letters "ashlez" are white. The background of the entire page is a dark blue with a complex, geometric pattern of overlapping squares and lines, creating a sense of depth and digital connectivity.

cashlez

2021

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

CREATING OPPORTUNITIES THROUGH
DIGITAL PAYMENTS

www.cashlez.com